

**UPAYA PENINGKATAN SIKAP MENGHARGAI ORANG
LAIN MELALUI PENERAPAN METODE DISKUSI
PADA ANAK DI RA BABUL ILMU
RANTAUPRAPAT**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam
Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Disusun Oleh

FAUJIAH HANIM
NPM. 1701240030P

Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Faujiah Hanim
NPM : 1701240030P
PROGRAM STUDI : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
HARI, TANGGAL : Sabtu, 20 Oktober 2018
WAKTU : 08.00 s.d selesai

TIM PENGUJI
PENGUJI I : Drs. Zulkarnain Lubis, MA
PENGUJI II : Widya Masitah, M.Psi

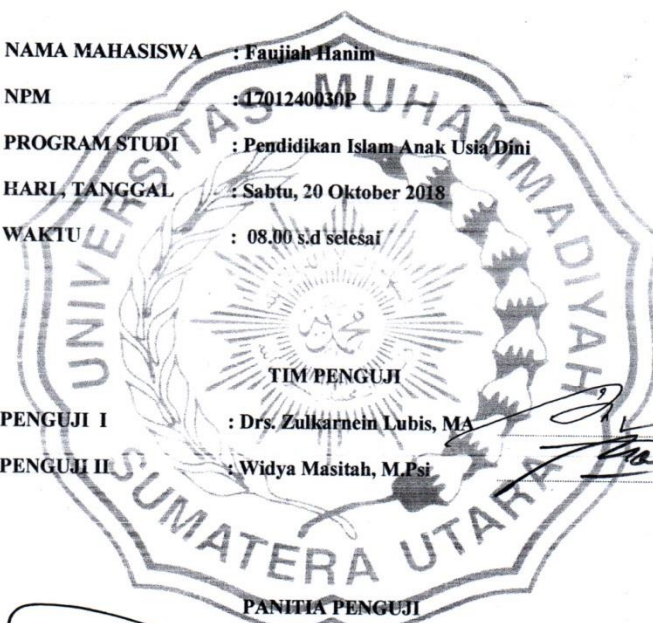
PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. Muhammad Qorib, MA

Zailani, S.PdI, MA



**UPAYA PENINGKATAN SIKAP MENGHARGAI ORANG LAIN
MELALUI PENERAPAN METODE DISKUSI
PADA ANAK KELOMPOK B DI RA BABUL ILMU RANTAUPRAPAT**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

FAUJIAH HANIM

NPM. 1701240030P

Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing



Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



Unggul, Cerdas & Berprestasi

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061)-6624576 Fax.(061)662
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id
Bankir: Bank Syariah Mandiri, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Jenjang : Strata Satu (S1)

Ketua Program Studi : Widya Masitah, S.Psi, M.Psi
Dosen Pembimbing : Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA

Nama Mahasiswa : FAUJIAH HANIM
NPM : 1701240030P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : UPAYA PENINGKATAN SIKAP MENGHARGAI ORANG LAIN MELALUI PENERAPAN METODE DISKUSI PADA ANAK KELOMPOK B DI RA BABUL ILMI RANTAUPRAPAT

| Tanggal | Materi Bimbingan | Paraf | Keterangan |
|------------|---|-------|------------|
| 12/09-2018 | lengkapi eppm, kppH, Prasiokus siklus 1,2,3, dokumentasi Prasiokus siklus. 123. | | |
| 10/10-2018 | lengkapi skenario perbaikan pra siklus s/d siklus II lengkapi tanda tangan dan stempel. | | |
| 13/10-2018 | Acc Sidang | | |

Medan, 13 Oktober 2018



Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi Pembimbing

Widya Masitah, S.Psi, M.Psi Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama : FAUJIAH HANIM
NPM : 1701240030P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : UPAYA PENINGKATAN SIKAP MENGHARGAI ORANG LAIN MELALUI PENERAPAN METODE DISKUSI PADA ANAK KELOMPOK B DI RA BABUL ILMIRANTAUPRAPAT

Medan, 13 Oktober 2018

Pembimbing



Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA

Disetujui Oleh:

KETUA PRODI PIAUD



Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

DEKAN



Dr. Muhammad Qorib, MA

Medan, 30 Oktober 2018

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (Tiga) Exemplar
Hal : Skripsi a.n. FAUJIAH HANIM
Kepada : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU

Di –

Medan

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n Faujiah Hanim yang berjudul: **Upaya Peningkatan Sikap Menghargai Orang Lain Melalui Penerapan Metode Diskusi Pada Anak Kelompok B Di RA Babul Ilmi Rantauprapat**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat gelar sarjana strata satu (S1) dalam ilmu pendidikan Fakultas Agama Islam Program Pendidikan Islam Anak Usia Dini UMSU.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing



Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061)-6624576 Fax.(061)662
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id
Bankir: Bank Syariah Mandiri, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nama Lengkap : FAUJIAH HANIM
NPM : 1701240030P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Upaya Peningkatan Sikap Menghargai Orang Lain Melalui
Penerapan Metode Diskusi Pada Anak Di RA Babul Ilmi
Rantauprapat

Denganini menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 17 Desember 2018

Hormat Saya,

Yang Membuat Pernyataan



FAUJIAH HANIM

ABSTRAK

FAUJIAH HANIM, NPM : 1701240030P, UPAYA PENINGKATAN SIKAP MENGHARGAI ORANG LAIN MELALUI PENERAPAN METODE DISKUSI PADA ANAK DI RA BABUL ILMI RANTAUPRAPAT.

Rendahnya sikap menghargai orang lain pada anak di RA Babul Ilmi Rantauprapat sangat perlu diatasi dengan upaya tindakan yang sistematis. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk meningkatkan sikap menghargai orang lain pada anak melalui penerapan metode diskusi. Subjek penelitian ini adalah anak di RA Babul Ilmi Rantauprapat yang berjumlah sebanyak 17 anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dalam tiga siklus dengan tahapan-tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Alat pengumpulan data penelitian berupa observasi, dokumentasi dan tanya jawab. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sikap menghargai orang lain pada anak dapat ditingkatkan melalui metode diskusi. Kegiatan diskusi yang dilakukan dengan langkah-langkah yang baik dan terbimbing mampu memunculkan berbagai sikap dalam kelompok. Proses interaksi anak dalam kegiatan diskusi membuat anak belajar mengembangkan sikap toleransi yaitu menghargai perbedaan dengan bersabar, mengembangkan sikap tenggang rasa dan menahan emosi ketika melihat adanya perbedaan, serta tidak mudah menghina dan memaksakan kehendak pada orang lain untuk kepentingan diri sendiri. Tingkat capaian hasil sikap anak pada saat prasiklus sebesar 23,53 % dengan kategori penilaian “Kurang”. Pada siklus I sikap menghargai orang lain pada anak meningkat menjadi 50,00 % dengan kategori “Cukup”. Peningkatan yang terjadi pada siklus II semakin baik sebesar 85,25 % dan siklus III sebesar 94,12 % dengan kategori yang sama “Baik Sekali”. Dengan demikian, guru harus terus berupaya meningkatkan sikap menghargai anak melalui berbagai kegiatan atau penggunaan metode belajar yang tepat.

Kata Kunci: *Sikap Menghargai, Metode Diskusi.*

ABSTRACT

FAUJIAH HANIM, NPM : 1701240030P, EFFORTS TO INCREASE ATTITUDE TO RESPECT OTHERS THROUGH APPLICATION OF DISCUSSION METHODS IN CHILDREN IN RA BABUL ILMI RANTAUPRAPAT.

The lack of respect for others in children in RA Babul Ilmi Rantauprapat can be greatly overcome by systematic action. The main objective of this research is to increase respect for others in children through the application of discussion methods. The subjects of this study were children in RA Babul Ilmi Rantauprapat which amounted to 17 children. This study uses a Classroom Action Research approach which is carried out in three cycles with stages, namely planning, implementing, observing, and reflecting. Research data collection tools in the form of observation, documentation and question and answer. Based on the results of this study it can be concluded that the attitude of respecting others for children can be improved through discussion methods. Discussion activities carried out with good and guided steps are able to bring various attitudes in groups. The process of interaction of children in discussion activities makes children learn to develop attitudes of tolerance, namely respecting differences by being patient, developing tolerance and holding emotions when they see differences, and not easily insulting and forcing others to their own interests. The level of achievement of children's attitudes when pre-cycle is 23,53% with the "Less" rating category. In cycle I, respect for others in children increased to 50,00% with the category "Enough". The increase in the second cycle is getting better by 85,25% and the third cycle by 94,12% with the same category "Very Good". Thus, the teacher must continue to strive to improve children's respect through various activities or the use of appropriate learning methods.

Keywords: *Appreciation Attitude, Discussion Method.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Allah Swt atas segala limpahan rahmat dan berkah-Nya sehingga tugas akhir skripsi yang berjudul “Upaya Peningkatan Sikap Menghargai Orang Lain Melalui Penerapan Metode Diskusi Pada Anak Di RA Babul Ilmi Rantauprapat” dapat terselesaikan dengan baik dan lancar sesuai harapan.

Penulisan dan penelitian ini dilaksanakan guna melengkapi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam di Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Agus Sani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan yang memberikan kesempatan belajar di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
2. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA selaku dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
3. Ibu Widya Masitah, S.Psi, M.Psi, selaku Ketua Program Studi PIAUD yang telah memberikan bimbingan, arahan serta bantuan selama ini.
4. Ibu Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah dengan sabar membimbing sampai selesai penulisan skripsi ini.
5. Kepada Kepala dan Guru-Guru di RA Babul Ilmi Rantauprapat yang telah membantu dalam melaksanakan kegiatan penelitian sejak awal pelaksanaan hingga akhir dari tindakan.
6. Kepada semua pihak yang turut membantu secara langsung ataupun tidak langsung sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.

Rantauprapat, 13 Oktober 2018

Penulis

Faujiah Hanim

DAFTAR ISI

Halaman

| | |
|---|------|
| ABSTRAK | i |
| ABSTRACT | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR TABEL | vi |
| DAFTAR GRAFIK | vii |
| DAFTAR GAMBAR | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN | ix |
| | |
| BAB I. PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 6 |
| C. Rumusan Masalah | 7 |
| D. Cara Memecahkan Masalah | 7 |
| E. Hipotesis Tindakan | 8 |
| F. Tujuan Penelitian | 8 |
| G. Manfaat Penelitian | 9 |
| | |
| BAB II. LANDASAN TEORETIS | |
| A. Sikap Menghargai Orang Lain | 10 |
| 1. Pengertian Sikap Menghargai Orang Lain | 10 |
| 2. Pentingnya Menghargai Orang Lain | 11 |
| 3. Tujuan Menghargai Orang Lain | 16 |
| 4. Cara Menghargai Orang Lain | 19 |
| 5. Ciri-Ciri Anak yang Mempunyai Sikap Menghargai Orang Lain | 21 |
| B. Metode Diskusi | 23 |
| 1. Pengertian Metode Diskusi | 23 |
| 2. Tujuan Penerapan Metode Diskusi | 24 |
| 3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Diskusi | 25 |
| 4. Penerapan Metode Diskusi Dalam Mengajar | 26 |
| | |
| BAB III. METODE PENELITIAN | |
| A. Setting Penelitian | 29 |
| B. Persiapan PTK | 31 |
| C. Subjek dan Objek Penelitian | 31 |
| D. Sumber Data | 31 |
| E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data | 33 |
| F. Indikator Pencapaian | 37 |
| G. Analisis Data | 37 |
| H. Prosedur Penelitian | 38 |
| I. Personalialia Penelitian | 40 |

| | |
|--|-----------|
| BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Hasil Penelitian | 41 |
| 1. Deskripsi Kondisi Awal (Prasiklus) | 41 |
| 2. Deskripsi Siklus I | 45 |
| 3. Deskripsi Siklus II | 51 |
| 4. Deskripsi Siklus III | 57 |
| B. Pembahasan Penelitian | 63 |
| | |
| BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN | |
| A. Kesimpulan | 66 |
| B. Saran | 66 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA | 67 |
| | |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 3.1. : Kepala dan Guru RA Babul Ilmi Rantauprapat | 31 |
| Tabel 3.2. : Data Anak RA Babul Ilmi Rantauprapat | 32 |
| Tabel 3.3. : Instrumen Observasi Penilaian Anak | 34 |
| Tabel 3.4. : Instrumen Observasi Penilai Guru Mengajar | 36 |
| Tabel 3.5. : Kriteria Capaian Hasil Belajar | 37 |
| Tabel 3.6. : Personalia Penelitian | 40 |
| Tabel 4.1. : Hasil Observasi Anak Sebelum Tindakan (Prasiklus) | 42 |
| Tabel 4.2. : Tingkat Capaian Anak Sebelum Tindakan (Prasiklus) | 43 |
| Tabel 4.3. : Tingkat Capaian Anak Berdasarkan Indikator BSH dan BSB Sebelum Tindakan (Prasiklus) | 43 |
| Tabel 4.4. : Hasil Observasi Anak Pada Siklus I | 47 |
| Tabel 4.5. : Tingkat Capaian Anak Pada Siklus I | 48 |
| Tabel 4.6. : Tingkat Capaian Anak Berdasarkan Indikator BSH dan BSB Pada Siklus I | 49 |
| Tabel 4.7. : Hasil Observasi Anak Pada Siklus II | 53 |
| Tabel 4.8. : Tingkat Capaian Anak Pada Siklus II | 54 |
| Tabel 4.9. : Tingkat Capaian Anak Berdasarkan Indikator BSH dan BSB Pada Siklus II | 55 |
| Tabel 4.10 : Hasil Observasi Anak Pada Siklus III | 59 |
| Tabel 4.11 : Tingkat Capaian Anak Pada Siklus III | 60 |
| Tabel 4.12 : Tingkat Capaian Anak Berdasarkan Indikator BSH dan BSB Pada Siklus III | 61 |
| Tabel 4.9. : Peningkatan Sikap Menghargai Orang Lain Sejak Prasiklus, Siklus I, Siklus II, dan Siklus III | 60 |

DAFTAR GRAFIK

| | Halaman |
|--|---------|
| Grafik 4.1. : Kondisi Kemampuan Sikap Anak Menghargai Orang Lain Sebelum Tindakan (Prasiklus) | 44 |
| Grafik 4.2. : Kondisi Kemampuan Sikap Anak Menghargai Orang Lain Pada Siklus I | 49 |
| Grafik 4.3. : Kondisi Kemampuan Sikap Anak Menghargai Orang Lain Pada Siklus II | 56 |
| Grafik 4.4. : Kondisi Kemampuan Sikap Anak Menghargai Orang Lain Pada Siklus III | 61 |
| Grafik 4.5. : Laju Peningkatan Sikap Anak Menghargai Orang Lain Pada Prasiklus, Siklus I, Siklus II, Dan Siklus III | 65 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 2.1. : Ilustrasi Sikap Menghargai | 12 |
| Gambar 3.1. : Siklus Penelitian Tindakan Kelas | 30 |

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas
2. Rencana Program Pembelajaran Mingguan (RPPM) Pra Siklus
3. Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) Pra Siklus
4. Lembar Refleksi Pra Siklus
5. Rencana Program Pembelajaran Mingguan (RPPM) Siklus I
6. Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) Siklus I
7. Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) 1 Siklus I
8. Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) 2 Siklus I
9. Lembar Refleksi Siklus I
10. Skenario Perbaikan Siklus I
11. Rencana Program Pembelajaran Mingguan (RPPM) Siklus II
12. Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) Siklus II
13. Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) 1 Siklus II
14. Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) 2 Siklus II
15. Lembar Refleksi Siklus II
16. Skenario Perbaikan Siklus II
17. Rencana Program Pembelajaran Mingguan (RPPM) Siklus III
18. Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) Siklus III
19. Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) 1 Siklus III
20. Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) 2 Siklus III
21. Lembar Refleksi Siklus III

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak Usia Dini memasuki masa keemasan sekaligus masa kritis dalam tahapan kehidupan dimulai dari lahir hingga memasuki pendidikan dasar. Oleh karena itu masa ini akan menentukan perkembangan selanjutnya. Anak mempunyai potensi yang sangat besar untuk berkembang. Masa ini merupakan masa yang tepat untuk meletakkan dasar-dasar pengembangan kemampuan fisik, bahasa, sosial-emosional, konsep diri, seni, moral dan nilai-nilai agama. Pada usia ini berbagai aspek perkembangan tersebut tumbuh dan berkembang dengan pesat, sehingga anak membutuhkan stimulasi pendidikan yang sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhannya. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan Zainal Aqib bahwa “masa peka (*teachable moment*) yang juga disebut sebagai masa emas (*golden age*) pada anak-anak usia dini yang hanya muncul sekali seumur hidup harus mendapatkan pelayanan sebaik-baiknya dari orang tua”.¹

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Anak berhak mendapatkan perawatan, pengasuhan, dan pendidikan yang sesuai dengan tingkat perkembangannya agar kebutuhan anak pada masa pekanya dapat terpenuhi secara optimal. Melalui pengalaman yang

¹Zainal Aqib, *Pedoman Teknis Penyelenggaraan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*, (Bandung: Nuansa Aulia, 2011), hlm. 4.

diperoleh anak dari lingkungan sekitarnya serta stimulasi-stimulasi dari orang dewasa di sekitar anak baik itu orang tua, keluarga maupun guru akan sangat berpengaruh pada kehidupan anak dimasa yang akan datang. Anak yang mendapatkan stimulasi pendidikan yang baik sesuai dengan tingkat perkembangannya akan dapat tumbuh dan berkembang dengan baik pula. Orang tua merupakan sosok utama bagi pendidikan anak yang memiliki tanggung jawab pada anak sebagaimana diungkapkan oleh Amin Syukur bahwa diantara kewajiban orang tua terhadap anak-anaknya adalah “memberikan pendidikan dan pengajaran, terutama hal-hal yang berkenaan dengan masalah agama”.²

Harapan semua pendidik anak usia dini adalah mengantarkan anak usia dini untuk tumbuh sesuai dengan tahapan perkembangannya secara optimal. Di sekolah, guru berupaya semaksimal mungkin agar anak mampu mengembangkan diri dalam suasana yang menyenangkan, melalui berbagai kegiatan yang menstimulasi proses perkembangan anak. Anak dapat bermain dan mengembangkan diri tanpa merasa tertekan dalam suasana yang menyenangkan. Anak diberikan kesempatan dan kebebasan untuk belajar, bereksplorasi dan berekspresi sesuai dengan minat dan keinginannya, sehingga membuat proses perkembangan anak dapat berlangsung secara cepat dan maksimal. Proses pembelajaran anak usia dini mengembangkan dasar-dasar pengembangan kemampuan fisik, bahasa, sosial-emosional, konsep diri, seni, moral dan nilai agama. Perkembangan kemampuan dasar tersebut dilengkapi juga dengan pendidikan karakter sebagai usaha aktif untuk membentuk kebiasaan baik,

²Amin Syukur, *Pengantar Studi Islam*, (Semarang: Pustaka Nuun, 2010), hlm. 144.

kebiasaan baik tersebut perlu ditanamkan terus sebagai nilai-nilai luhur yang bersifat universal pada anak sejak usia dini.

Pada saat ini pendidikan karakter dianggap sangat penting karena anak tidak cukup hanya membangun pengetahuannya saja, melainkan penanaman moral, nilai-nilai estetika, serta budi pekerti yang luhur. Pengenalan dan pembiasaan untuk berbudi pekerti yang baik dan luhur akan menjadikan anak tumbuh sebagai generasi yang unggul, berkualitas di masa yang akan datang. Unggul dan berkualitas di sini tidak hanya dalam kemampuan kognitif akan tetapi unggul dalam kualitas moral, budi pekerti sehingga generasi mendatang diharapkan memiliki karakter kebangsaan yang luhur. Setiap lembaga PAUD diwajibkan melengkapi pembelajaran dengan pendidikan karakter, sebagai implementasi kebijakan nasional tentang pembangunan karakter bangsa. Anak mampu memiliki kepribadian yang baik dan perilaku positif menjadi harapan bersama agar di kemudian hari menjadi generasi penerus bangsa yang mempunyai moral yang baik dan budi pekerti yang baik dan luhur.

Pada jenjang pendidikan anak usia dini, diketahui ada beberapa aspek pengembangan yang perlu diperhatikan, yaitu: “aspek pengembangan moral dan nilai-nilai agama, aspek pengembangan fisik, aspek pengembangan bahasa, aspek pengembangan kognitif, aspek pengembangan sosial emosional, dan aspek pengembangan seni”.³ Salah satu aspek yang menjadi penting diperhatikan adalah aspek sosial emosional tepatnya dikap toleransi atau menghargai orang lain. Sikap toleransi atau menghargai orang lain akan mengembangkan kebiasaan bersabar,

³Aqib, *op. cit*, hlm. 43.

tenggang rasa dan kemampuan menahan emosi ketika melihat adanya perbedaan. Anak dibiasakan menyikapi perbedaan dengan baik, seperti belajar menghargai dan tidak memaksakan kehendak. Muhibbin Syah mengemukakan bahwa “perkembangan psikososial siswa, atau sebut saja perkembangan sosial siswa, adalah proses perkembangan kepribadian siswa selaku seorang anggota masyarakat dalam berhubungan dengan orang lain”.⁴ Sikap yang berhubungan dengan orang lain yang cukup penting diantaranya adalah sikap mampu menghargai orang lain yang memiliki perbedaan. Selanjutnya, Abu Bakar Fahmi menyatakan bahwa “Anak yang dapat menghargai orang lain akan menjadi anak yang tahu berterima kasih, dan pada akhirnya ia menjadi tahu bersyukur pula. Ia akan menjadi anak yang tahu menghargai jerih payah orangtuanya dan menghargai orang-orang di sekelilingnya”.⁵

Perbedaan sesungguhnya bukan untuk dipermasalahkan namun sebagai sarana untuk menumbuhkan persatuan, saling menghormati dan menghargai perbedaan. Hal ini sesungguhnya sejalan dengan firman Allah Swt berikut:

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَمُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Artinya: Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal. (QS. Al-Hujurat/49: 13).⁶

⁴Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015), hlm. 36.

⁵Abu Bakar Fahmi, *Psikologi Anak 4 Tahun Pertama*, (Bandung: Grafika, 2010), hlm. 96.

⁶Usman el-Qurtuby, *Al-Qur'an Qardoba; Terjemah Tematik dan Tajwid Berwarna*, (Bandung: Cordoba Internasional-Indonesia, 2014), hlm. 517.

Pada masa prasekolah hubungan dengan teman sebaya merupakan sarana penting bagi anak untuk belajar bersosialisasi. Interaksi yang terjadi menjadi tempat bagi anak untuk belajar bernegosiasi, kompromi, dan bekerjasama. Pada masa itu kemampuan sosial-emosional dapat ditunjukkan dengan kemampuan seperti saling berbagi, kooperatif, menghargai perbedaan dan saling bergiliran serta kemampuan menyelesaikan masalah. Kemampuan sosial-emosional ini akan terstimulasi dengan baik dalam berbagai kegiatan di lembaga pendidikan prasekolah. Kegiatan yang bervariasi di RA dapat menjadi wadah bagi anak usia prasekolah untuk mengembangkan kemampuan bersosialisasi dengan teman sebaya dan lingkungannya.

Dari berbagai kegiatan pada anak usia dini yang dapat dilakukan untuk menumbuhkembangkan sikap saling menghargai adalah melalui penerapan metode diskusi. Hal ini didasari bahwa dalam kegiatan diskusi akan melibatkan berbagai kemampuan anak dalam menyikapi perbedaan pendapat yang dimiliki oleh teman atau kelompok lain. Anak juga akan terbiasa dengan sikap bersabar dalam mengemukakan pendapatnya yang mungkin kurang diterima oleh teman-temannya. Hal ini sejalan dengan pendapat Roestiyah NK bahwa “teknik diskusi adalah salah satu teknik belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru di sekolah. Dalam diskusi ini proses belajar mengajar terjadi, dimana interaksi antara dua atau lebih individu yang terlibat, saling tukar menukar pengalaman, informasi, memecahkan masalah, dapat terjadi juga semuanya aktif, tidak ada yang pasif sebagai pendengar saja”.⁷

⁷Roestiyah NK, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 5.

Melalui observasi yang dilakukan pada RA Babul Ilmi Rantauprapat terkait dengan sikap menghargai orang lain pada anak masih kurang baik. Indikasi tersebut dapat terlihat bahwa masih banyak anak yang kurang sabar menunggu teman yang sedang melakukan sesuatu bersama guru sehingga anak yang kurang sabar tersebut mengambil jalan pintas mendahului anak yang sudah lebih dulu. Masih terlihat sebagian besar anak hanya berteman dengan anak yang sependapat dengannya dan meninggalkan teman yang tidak sependapat. Masih terlihat anak yang suka memaksakan kehendaknya pada orang lain baik kepada guru maupun teman. Ketika ada anak yang mengemukakan suatu pendapat kepada guru dan kurang tepat, maka banyak anak lain bersorak dengan ungkapan “huuu”. Munculnya fenomena-fenomena tersebut, salah satunya disebabkan oleh sikap menghargai orang lain pada anak belum tumbuh secara maksimal. Penerapan kegiatan diskusi menjadi cara untuk mampu mengubah sikap anak menjadi lebih baik terhadap perbedaan dan orang lain.

Atas dasar kondisi diatas, maka akan dilakukan sebuah penelitian dengan judul “Upaya Peningkatan Sikap Menghargai Orang Lain Melalui Penerapan Metode Diskusi Pada Anak Kelompok B Di RA Babul Ilmi Rantauprapat”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, identifikasi masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Anak kurang tertib dalam antrian mencuci tangan di wastafel.
2. Anak dalam bersosialisasi masih kurang menghargai temannya.

3. Masih terlihat anak yang suka memaksakan kehendaknya pada orang lain baik kepada guru maupun teman.

C. Rumusan Masalah

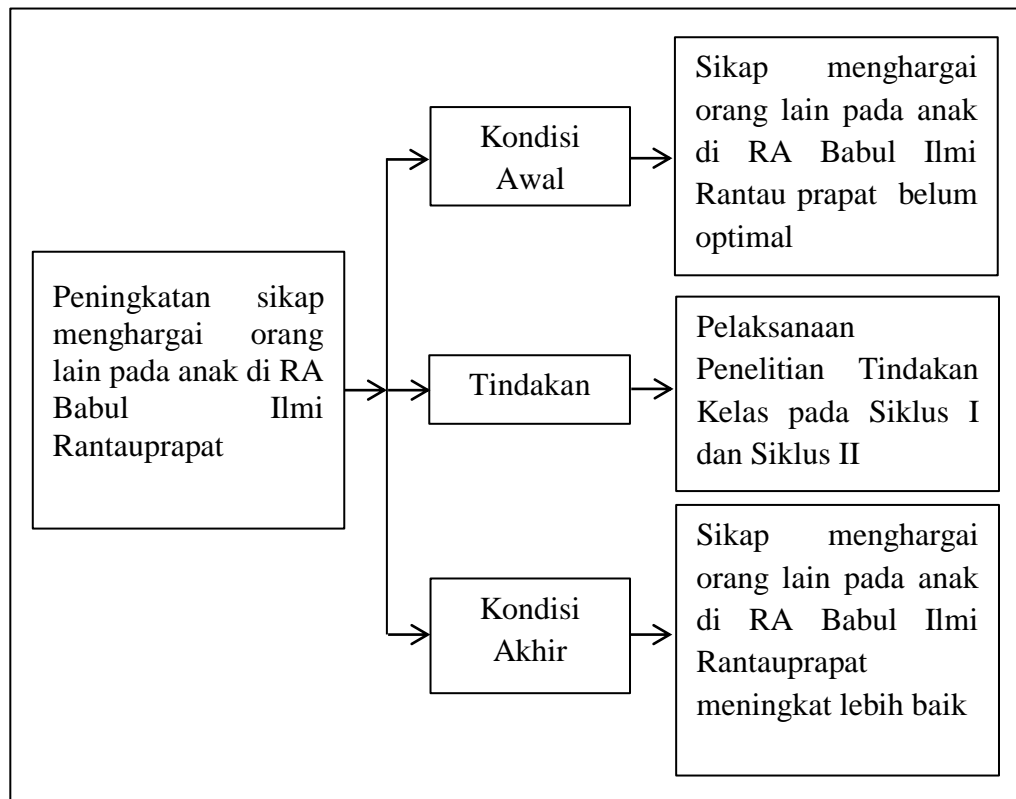
Dari berbagai identifikasi masalah di atas, rumusan masalah dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah apakah penerapan metode diskusi mampu meningkatkan sikap menghargai orang lain pada anak di RA Babul Ilmi Rantauprapat?

D. Cara Memecahkan Masalah

Cara memecahkan masalah dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah dengan menerapkan metode diskusi yang diharapkan dapat meningkatkan sikap menghargai orang lain pada anak di RA Babul Ilmi Rantauprapat. Cara yang dilakukan dengan merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar seperti menentukan tema pembelajaran yang akan diajarkan, membuat rencana kegiatan mingguan, membuat rencana kegiatan harian, mengembangkan skenario pembelajaran melalui metode diskusi, percakapan antara guru dan anak, tanya jawab terhadap tema yang diajarkan, pembelajaran secara klasikal dan individual, membuat format penilaian serta format observasi pembelajaran, baik observasi pembelajaran yang dilakukan guru maupun yang dilakukan anak. Dengan adanya penilaian terhadap seluruh aktivitas guru dan anak maka akan diketahui ada atau tidaknya perubahan atau peningkatan sikap menghargai orang lain pada anak.

Adapun kerangka pemecahan masalah yang direncanakan dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:

Diagram 1.1. Kerangka Pemecahan Masalah



E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam PTK ini adalah melalui penerapan metode diskusi mampu meningkatkan sikap menghargai orang lain pada anak di RA Babul Ilmi Rantauprapat.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan sikap menghargai orang lain pada anak di RA Babul Ilmi Rantauprapat.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran sebagai masukan pengetahuan yang dapat dijadikan bahan kajian bagi mahasiswa yang sedang mempelajari ilmu pendidikan anak usia dini, khususnya mengenai peningkatan sikap menghargai orang lain pada anak usia dini pada jenjang pendidikan prasekolah.
2. Secara Praktis. Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :
 - a. Bagi guru. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas akan memberikan masukan tentang metode pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan sikap menghargai orang lain pada anak di sekolah masing-masing.
 - b. Bagi anak. Diharapkan anak menjadi terbiasa dan dapat bersosialisasi dengan baik kepada semua orang yang ada disekitarnya, terlebih anak akan terbiasa dengan sikap menghargai orang lain yang berbeda dengannya.
 - c. Bagi Peneliti. Memberikan pengalaman dalam mengembangkan program pembelajaran, khususnya upaya peningkatan sikap menghargai orang lain pada anak RA. Selain itu, sebagai syarat untuk dapat menyelesaikan pendidikan S1 pada Prodi PIAUD di UMSU tahun 2018.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Sikap Menghargai Orang Lain

1. Pengertian Sikap Menghargai Orang Lain

Setiap orang hendaknya sadar bahwa seorang harus bisa dan mau menerima orang lain apa adanya, dalam arti tidak ada diskriminasi. Setiap orang harus mampu menerima seseorang dengan tidak membedakan suku, agama, bahasa, jenis kelamin, dan bangsanya. Setiap orang patut dan layak untuk dihargai dan dihormati. Penerimaan ini harus dilakukan dengan tulus dan penuh kesadaran. Jika seseorang mampu menerima orang lain apa adanya, orang itu pun akan diterima apa adanya. Layaknya hukum tabur tuai, apa yang ditabur seseorang, itu juga yang dituai orang tersebut.

Menurut Nanang, menghargai berarti “memberikan harga atau memberikan penilaian yang baik”.⁸ Zainal Aqib dan Sujak, mengemukakan bahwa “menghargai orang lain berarti sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat dan mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain”.⁹

Hal yang tidak kalah pentingnya dalam menghargai orang lain adalah harus mampu memperlakukan orang lain secara baik dan benar, dalam arti sesuai norma dan aturan yang berlaku. Kata “baik” diartikan tidak melecehkan (merendahkan), tidak melakukan tindakan kasar, tidak membunuh, dan segala

⁸Nanang, *Buku Panduan Guru Profesional Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Gava Media, 2008), hlm. 102.

⁹Zainal Aqib dan Sujak, *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*, (Bandung: Yrama Widya, 2011), hlm. 8.

hal yang bernuansa negatif. Sedangkan kata “benar” artinya sesuai dengan aturan yang berlaku, kedudukannya (statusnya) dan tanggung jawabnya.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa sikap saling menghargai merupakan cerminan dari perkembangan sosial emosional pada anak usia dini yang berdasarkan hati nurani, pikiran yang sesuai dengan nilai-nilai sosial.

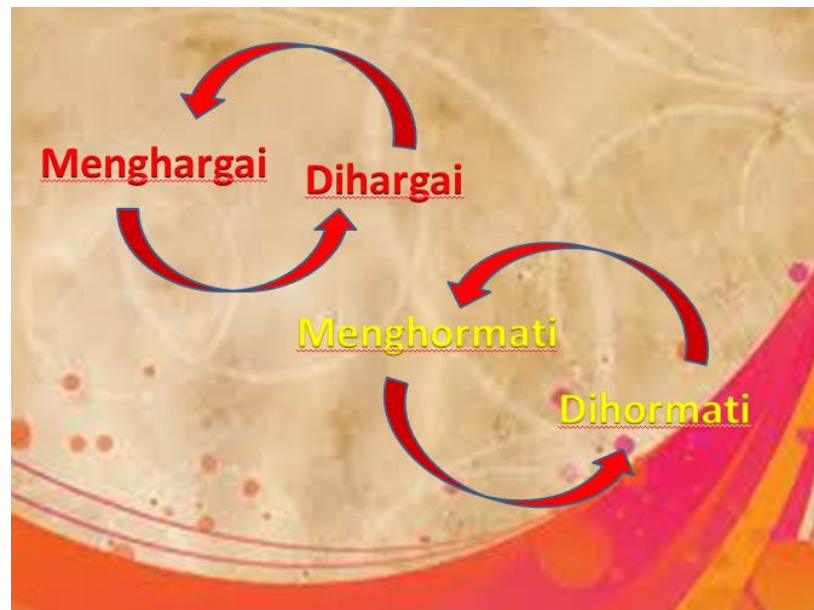
2. Pentingnya Menghargai Orang Lain

Demi terwujudnya dan memantapkan penghargaan terhadap orang lain, seseorang harus memahami juga alasan pentingnya menghargai orang lain. Semakin seseorang memahami alasan harus menghargai orang lain, makin baik dan besar pula penghargaan terhadap orang lain. Dengan demikian, setiap orang harus benar-benar mengerti dan memahami apa pentingnya menghargai orang lain, baik bagi orang lain yang dihargai maupun bagi dirinya sendiri. Hondi Panjaitan, mengemukakan beberapa alasan mengapa penting menghargai orang lain, yaitu:

- a. Semua manusia yang lahir di bumi ini layak dan pantas untuk dihargai.
- b. Semua sama kedudukannya dan sama posisinya dihadapan Tuhan dan hukum.
- c. Manusia makhluk sosial, yang artinya setiap orang tidak bisa hidup sendiri.¹⁰

¹⁰Hondi Panjaitan, *Pentingnya Menghargai Orang Lain*, Jurnal Humaniora, Vol. 5 No. 1 April 2014 : 88-96, hlm. 90-91.

Gambar 2.1. Ilustrasi Sikap Menghargai



Untuk memberi gambaran yang lebih luas tentang ketiga alasan mengapa pentingnya menghargai orang lain tersebut, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1). Semua manusia yang lahir di bumi ini layak dan pantas untuk dihargai.

Manusia sama-sama ciptaan oleh Allah Swt. Jika ciptaan Allah Swt lainnya dihargai, apalagi manusia yang lebih berharga dari segala ciptaan lainnya yang ada. Harga manusia tidak dapat diukur. Jika ada yang mengukurnya dengan uang, itu adalah tindakan yang salah dan tidak bermoral.

Di dalam Al-Qur'an, Allah Swt berfirman:

يَتَأْتِيهَا الْإِنْسَانُ مَا عَمَرَكَ بِرَبِّكَ الْكَرِيمِ ﴿٧٠﴾ الَّذِي خَلَقَكَ فَسَوَّنَكَ فَعَدَلَكَ ﴿٧١﴾
فِي أَيِّ صُورَةٍ مَّا شَاءَ رَكَّبَكَ ﴿٧٢﴾

Artinya: Hai manusia, Apakah yang telah memperdayakan kamu (berbuat durhaka) terhadap Tuhanmu yang Maha Pemurah. Yang telah menciptakan kamu lalu menyempurnakan kejadianmu dan menjadikan (susunan tubuh)mu seimbang, Dalam bentuk apa saja

yang Dia kehendaki, Dia menyusun tubuhmu. (QS. Al-Infithar/82: 6-8)¹¹

Berdasarkan ayat diatas, diketahui bahwa Allah Swt menyeru kepada semua manusia tanpa terkecuali tentang apa yang menyebabkan kedurhakaan yaitu tidak mematuhi segala hal yang ditentukan, padahal Allah Swt lah yang telah menciptakan semua manusia secara sempurna.

Atas dasar hal tersebut, maka seluruh manusia adalah sama yang telah diciptakan dimuka bumi. Dengan adanya kesamaan sebagai ciptaan Allah Swt tersebut maka pantas dan layak setiap orang untuk menghargai orang lain. Bahkan dalam ayat lain dijelaskan kemuliaan manusia, sebagaimana ayat berikut:

وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِّنَ الطَّيِّبَاتِ
وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَىٰ كَثِيرٍ مِّمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا

Artinya: Dan sesungguhnya telah Kami muliakan anak-anak Adam, Kami angkut mereka di daratan dan di lautan, Kami beri mereka rezki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah Kami ciptakan. (QS. Al-Israa/17: 70)¹²

Sangat jelas bahwa semua manusia telah dimuliakan oleh Allah Swt maka dari itu, setiap orang harus bisa menghargai orang lain dalam kehidupan sosialnya. Seseorang tidak boleh merendahkan orang lain dalam situasi dan kondisi apapun jika hal itu tidak mau kembali padanya. Manusia adalah makhluk berharga yang patut sama-sama dihargai keberadaannya.

¹¹el-Qurtuby, *op.cit*, hlm. 587.

¹²*Ibid*, hlm. 289.

2). Semua sama kedudukannya dan sama posisinya dihadapan Tuhan dan hukum.

Setiap orang tidak boleh menyombongkan diri dengan menganggap dirinya lebih berharga dan lebih penting dari orang lain. Setiap orang akan diberikan anugerah oleh Allah Swt bagi mereka yang sungguh-sungguh datang mencari dan bertakwa kepada-Nya. Allah Swt pencipta manusia tidak membeda-bedakan orang. Surga yang disediakan tidak hanya diperuntukkan untuk suku/etnis, kaum/golongan, bahasa, dan bangsa tertentu, bukan pula disediakan hanya untuk berkulit putih, tetapi juga untuk segala warna kulit termasuk kulit hitam tetapi hanya disediakan bagi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada-Nya yang dibuktikan dengan amal shaleh dalam kehidupannya. Allah Swt berfirman:

يٰٓاَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ
مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ ۚ وَالْأَرْحَامَ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ
عَلَيْكُمْ رَقِيبًا

Artinya: Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya Allah menciptakan isterinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturrahim. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu. (QS. An-Nisa/4: 1)¹³

Ayat di atas didahului dengan panggilan “Hai sekalian manusia”, padahal ayat tersebut turun setelah Nabi Saw. hijrah ke Madinah, yang

¹³Ibid, hlm. 77.

biasanya salah satu cirinya adalah didahului dengan panggilan “Hai orang-orang yang beriman”, namun demi persaudaraan persatuan dan kesatuan, ayat ini mengajak kepada semua manusia yang beriman dan yang tidak beriman (seluruh manusia) untuk saling membantu dan saling menyayangi, karena manusia berasal dari satu keturunan, tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan, kecil dan besar, beragama atau tidak beragama. Semua dituntut untuk mewujudkan persatuan dan rasa aman dalam masyarakat, serta saling menghormati hak-hak asasi manusia.

Di samping itu, setiap orang seharusnya sadar bahwa manusia sama kedudukannya di dalam hukum, yang artinya sama hak dan kewajibannya. Hal ini sudah diatur dalam Undang-Undang Dasar (UUD 1945) Republik Indonesia. Jadi setiap orang harus menyadari hal ini dengan sungguh-sungguh dan tulus, sehingga tidak ada lagi perbuatan yang tidak menghargai orang lain seperti membunuh, melecehkan, dan melakukan tindakan kekerasan yang melawan hukum. Sesungguhnya siapapun yang melakukan hal ini telah melanggar hukum Tuhan dan hukum dunia (negara) termasuk etika dan moral.

3). Manusia makhluk sosial, yang artinya setiap orang tidak bisa hidup sendiri.

Manusia saling membutuhkan, saling mencukupkan, dan saling melengkapi. Tanpa kehadiran orang lain hidup tidak lengkap atau tidak sempurna dan tidak bahagia. Seorang guru berharga karena ada muridnya; dosen berharga karena ada mahasiswanya; penyanyi berharga karena ada penontonnya/pendengarnya; pemimpin berharga karena ada yang dipimpinnya.

Seorang menjadi besar juga karena dibesarkan orang lain (orangtua). Suatu produk berharga karena ada pembelinya/pemakainya. Orang kota membutuhkan orang desa dan sebaliknya. Ustaz dan ulama berharga karena ada umatnya. Siapapun dia, apapun status atau jabatannya, pasti membutuhkan orang lain. Sesungguhnya hidup ini menjadi berharga atau berarti karena kehadiran orang lain. Jadi setiap orang harus berkata bahwa manusia saling membutuhkan, maka penting untuk saling menghargai.

3. Tujuan Menghargai Orang Lain

Untuk makin menghargai orang lain, seorang juga harus memahami tujuan menghargai orang lain, yaitu “untuk memuliakan Allah Swt, menciptakan kedamaian, dan menciptakan kebahagiaan dan kemajuan bersama”.¹⁴

- a. Tujuan menghargai orang lain yang pertama adalah untuk kemuliaan Allah Swt. Jika seorang dapat menghargai orang lain dengan tulus, sesungguhnya orang tersebut telah memuliakan Allah Swt karena dia telah mampu mentaati atau melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Tuhan, Sang pencipta, telah mengajar manusia untuk hidup saling mengasihi. Siapapun dia yang tidak dapat menghargai orang lain sesungguhnya dia telah melawan perintah Allah Swt, tidak menghormati Allah Swt sang pencipta manusia dan pemberi hidup. Di dalam Al-Qur'an dijelaskan sebagai berikut:

¹⁴Panjaitan, *op.cit*, hlm. 91.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا يَسْخَرُونَ قَوْمًا مِّن قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا
 نِسَاءً مِّن نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا
 بِاللِّقَابِ بئْسَ ٱلْأَسْمُ ٱلْفُسُوقُ بَعْدَ ٱلْإِيمَانِ ۚ وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ

ٱلظَّٰلِمُونَ ﴿١١﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh jadi yang direndahkan itu lebih baik dari mereka, dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh jadi yang direndahkan itu lebih baik, dan janganlah suka mencela dirimu sendiri dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan, seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan barangsiapa yang tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim. (QS. Al-Hujurat/49: 11).¹⁵

Pada ayat tersebut, Allah Swt memperingatkan orang-orang beriman supaya jangan ada suatu kaum yang mengolok-olok kaum yang lain, karena boleh jadi mereka yang diolok-olok itu jauh lebih mulia di sisi Allah dari pada mereka yang mengolok-olok. Demikian pula di kalangan kaum wanita, jangan ada yang mengolok-olok wanita yang lain, karena boleh jadi wanita yang diolok-olok lebih mulia dan terhormat di sisi Allah dari pada yang mengolok-olok. Allah juga melarang orang-orang beriman dari perbuatan mencela kaum sendiri, karena orang-orang beriman semua dipandang sebagai suatu tubuh yang diikat dengan kesatuan dan persatuan sesama orang-orang beriman. Mencela kaum mukminin sebagai suatu komunitas berarti mencela diri-sendiri. Allah Swt pada ayat ini juga melarang saling

¹⁵el-Qurtuby, *op.cit*, hlm. 516.

memanggil dengan panggilan atau gelar-gelar yang buruk, seperti panggilan: hai fasik, hai kafir, dan sebagainya padahal yang dipanggil adalah orang-orang yang beriman.

Ayat tersebut berisi larangan kepada manusia untuk melakukan sesuatu yang buruk. Oleh sebab itu, jika manusia melanggarnya maka sesungguhnya manusia tersebut tidak memuliakan Allah Swt.

- b. Tujuan berikutnya adalah menciptakan kedamaian. Kedamaian adalah harapan setiap orang. Bahkan negara dan bangsa-bangsa pun merindukan kedamaian. Salah satu syarat utama untuk terciptanya kedamaian adalah ketika seseorang telah mampu secara nyata dan tulus menghargai orang lain. Tragedi kemanusiaan terjadi karena seorang tidak sungguh-sungguh sadar dan berusaha untuk mampu menghargai orang lain; dan tragedi itu akan makin meluas dan merajalela jika seseorang membiarkan penghargaan terhadap orang lain terus diabaikan atau dibiarkan. Semua orang tanpa kecuali pemerintah dan aparat keamanan harus tegas menindak orang-orang yang tidak menghargai orang lain (melanggar kebebasan dan kemerdekaan orang lain) dan sungguh-sungguh berusaha secara sadar dan nyata untuk tetap berjuang dan meningkatkan penghargaan terhadap orang lain dengan membuang kemunafikan, egoisme, dan kepentingan golongan. Kedamaian adalah syarat mutlak terjadinya pembangunan.
- c. Tujuan ketiga dari pelaksanaan penghargaan terhadap orang lain adalah untuk menciptakan kebahagiaan dan kemajuan bersama, bahwa di mana ada kedamaian di situ ada kebahagiaan dan di situ juga akan terjadi kemajuan.

Seseorang tidak dapat mengalami kebahagiaan dan kemajuan tidak mampu menghargai orang lain. Sebagai contoh, sebuah keluarga berbahagia jika sesama anggota keluarga saling menghargai. Demikian juga dengan masyarakat tidak akan mengalami kemajuan jika di masyarakat tidak ada penghargaan terhadap orang lain. Justru yang terjadi sebaliknya, yaitu keributan, permusuhan, dan pembunuhan. Karena itu, mari bersungguh-sungguh mau dan terus menghargai orang lain demi kebahagiaan dan kemajuan bersama.

4. Cara Menghargai Orang Lain

Hal yang mendasari atau melandasi seorang harus menghargai orang lain adalah kesadaran sosial. Kesadaran sosial artinya bahwa setiap manusia harus benar-benar mengerti dan sadar bahwa setiap orang pasti saling membutuhkan dan saling melengkapi.

Setiap orang harus sadar bawa dirinya adalah makhluk sosial yang punya tanggung jawab sosial, baik terhadap lingkungan maupun terhadap sesama. Tanggung jawab sosial terhadap sesama antara lain yaitu melindungi, menghargai, memajukan, dan lain lain. Oleh karena itu, jika dilihat dari segi tanggung jawab sosial, sudah seharusnya setiap orang menghargai orang lain dan memperlakukannya dengan baik.

Tidak semua orang bisa menghargai dan menghormati orang-orang yang ada di sekitarnya. Banyak orang yang memperlakukan orang secara tidak adil. Orang yang dianggap lebih rendah daripada dirinya diperlakukan semena-mena, namun sebaliknya orang yang dianggap lebih tinggi derajatnya

daripada dirinya diperlakukan dengan baik dan penuh perhatian. Sebagai makhluk sosial yang baik hendaknya setiap orang harus memperlakukan semua orang sama dengan penuh rasa hormat. Jika saat ini masih belum dapat menghormati dan menghargai orang lain dengan baik, maka sudah saatnya berubah menjadi pribadi yang lebih baik dari hari-hari sebelumnya.

Untuk mengetahui bagaimana cara menghargai orang lain, Erzhal Risan Wikata mengemukakan beberapa cara, antara lain:

- a. Bersikap Ramah.
Cara menghormati setiap orang baik yang dikenal maupun yang tidak dikenal. Jika seseorang bersikap ramah terhadap orang lain maka orang lain juga akan menunjukkan sikap bersahabat kepadanya.
- b. Bersikap Adil.
Bersikap adil kepada semua orang membuat setiap orang merasa dihargai dan diperlukan setara. Setiap orang ingin diperlakukan dengan adil. Jika seseorang merasa diperlakukan tidak adil, ia akan cenderung memberikan respek buruk.
- c. Jangan Menghina atau Mengejek.
Menghargai orang lain berarti tidak merendahkan derajatnya di depan umum. Menghina atau mengejek orang lain dapat membuat ia sakit hati. Hindari menggunakan kata-kata yang menyakiti perasaan orang lain.
- d. Hormati Pendapat Orang.
Mendengarkan adalah sebuah penghargaan. Setiap orang ingin dihargai saat ia berbicara atau mengemukakan pendapat. Dengarkan dan hormati pembicaraan orang lain sekalipun anda tidak sependapat. Berikan pendapat anda jika diminta.
- e. Berikan Dukungan.
Seseorang dapat memberikan dukungan secara moral jika ia setuju terhadap perbuatan baik atau ajakan baik seseorang. Hal ini membuat seseorang yang telah berusaha berbuat baik merasa dihargai.
- f. Perhatikan Kesukaan dan Ketidaksukaan Orang.
Mengetahui kesukaan dan ketidaksukaan seseorang membantu seseorang untuk menghargainya dan menghindarkan ia berbuat sesuatu yang membuatnya tidak senang, baik secara sengaja maupun tidak.
- g. Jangan Menyindir.
Hargai orang lain dengan tidak mengungkit keburukannya, meskipun ia tidak menyebutkan namanya. Menyindir adalah membicarakan dengan sengaja tentang keburukan seseorang secara tidak langsung. Bagi orang

yang merasa disindir, sindiran sama saja dengan penghinaan yang merendahkan dirinya.

h. Jangan Membicarakan Kejelekan Orang.

Menghargai orang lain adalah menyembunyikan kekurangannya. Membicarakan kejelekan orang lain dibelakangnya dapat menjatuhkan wibawanya. Hindari menggunjing orang lain, ingatlah akan kekurangan diri sendiri sebelum membicarakan kekurangan orang lain.

i. Sensitif terhadap Perasaan Orang.

Adakalanya pembicaraan atau perbuatan seseorang dapat menyinggung perasaan orang lain meskipun tidak bermaksud demikian. Berlaku sensitif terhadap perasaan orang lain menghindarkan seseorang untuk membicarakan atau berbuat sesuatu yang tidak menyenangkan bagi orang lain.

j. Jangan Memaksa.

Menghargai orang lain adalah menghormati hak asasinya. Hindari memaksa atau melakukan intimidasi terhadap orang lain agar melakukan sesuatu yang diluar wewenang.¹⁶

Dengan demikian, ketika seseorang dapat melakukan beberapa cara diatas maka ia akan terhindar dari pribadi yang suka merendahkan orang lain. Meskipun demikian, seseorang memiliki cara tersendiri untuk menjadi pribadi yang tidak suka merendahkan orang lain dan sebaliknya suka menghargai orang lain.

5. Ciri-Ciri Anak yang Mempunyai Sikap Menghargai Orang Lain

Dalam kehidupan sosial masyarakat, setiap orang hendaknya memiliki sikap untuk saling menghargai orang lain karena pada dasarnya manusia akan tetap membutuhkan orang lain. Anak usia dini sebagai generasi muda yang akan melanjutkan perjalanan kehidupan berbangsa yang aman, daman dan tentran dengan kesejahteraan bagi semua pihak, harus diajarkan sikap untuk mampu menghargai dan menghormati orang lain.

¹⁶Erzhal Risan Wikata, *Bagaimana Cara Menghargai Orang Lain?*, Artikel, Diunduh Melalui: <https://www.dictio.id/t/bagaimana-cara-menghargai-orang-lain/8236>, Diakses: 23 Mei 2018.

Sebagai sesuatu yang melekat pada diri seorang anak, maka sikap menghargai orang lain setidaknya memiliki beberapa ciri, antara lain:

- a. Tidak suka memaksakan kehendak.
- b. Menghormati dan menghargai pilihan dan keputusan orang lain.
- c. Tidak membuat perbedaan menjadi masalah.¹⁷

Pada pergaulan anak usia dini, baik di sekolah maupun di rumah tentu akan dihadapkan dengan urusan orang lain. Oleh sebab itu ketika anak tidak mampu bersikap baik maka akan terjadi permasalahan. Untuk mampu menghargai orang lain, maka seorang anak usia dini harus memiliki ciri tidak suka memaksakan kehendak, anak harus bisa berbagai dan menghargai pilihan atau keputusan orang lain meskipun bertentangan dengannya.

Perbedaan adalah wajar karena tidak ada manusia yang diciptakan sama. Untuk itu, seorang anak usia dini dapat dikatakan memiliki sikap mampu menghargai orang lain jika ia mampu menjadikan perbedaan sebagai jembatan menuju kebersamaan bukan sebagai alat perdebatan dan masalah.

Pendapat lain mengatakan bahwa ciri-ciri sikap menghargai orang lain, termasuk pada anak usia dini, dapat dilihat dari hal-hal berikut:

- a. Sopan-santun.
- b. Berbicara yang sopan kepada orang yang lebih tua.
- c. Membantu sesama.
- d. Tidak membeda-bedakan orang.
- e. Taat pada aturan.
- f. Menyapa orang yang dikenal.
- g. Memberi salam.
- h. Berperilaku sopan.¹⁸

¹⁷Anonim, *Cara Mudah Menghadapi Ujian Akhir Sekolah*, (Jakarta: Grasindo, tt), hlm. 1.

¹⁸Icuk Sugiarti, *8 Ciri Sikap Menghormati*, Dikutip dari: <https://brainly.co.id/tugas/56850>, Diakses: 4 Juni 2018.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa ketika seorang anak usia dini sudah mampu bersikap rendah hati pada orang lain, mengalah, sopan ketika berbicara dengan orang lain atau tidak memotong pembicaraan dari orang lain, berperilaku sopan dan lain sebagainya maka seorang anak telah menunjukkan ciri sebagai anak yang mampu menghargai orang lain.

B. Metode Diskusi

1. Pengertian Metode Diskusi

Untuk mengetahui arti dari metode diskusi maka akan dipaparkan pengertiannya menurut para ahli diantaranya:

- a. Menurut Hasibuan dan Moedjiono dalam Tukiran Taniredja metode diskusi adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberikan kesempatan kepada para siswa untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan, atau menyusun berbagai alternatif pemecahan atas suatu masalah.¹⁹
- b. Menurut Zainal Aqib dan Ali Murtadlo, metode diskusi dalam pembelajaran merupakan cara menyampaikan bahan pelajaran, dimana pendidik memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan, atau menyusun berbagai alternatif pemecahan masalah melalui interaksi dalam kelompok, saling bertukar ide tentang suatu isu dengan tujuan untuk memecahkan masalah, menjawab suatu pertanyaan, menambah pengetahuan atau pemahaman, atau membuat suatu keputusan.²⁰

¹⁹Tukiran Taniredja, et.al. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 23.

²⁰Zainal Aqib dan Ali Murtadlo, *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*, (Bandung: Satu Nusa, 2016), hlm. 63.

c. Menurut Gilstrap dan Marti dalam Modul Strategi Belajar Mengajar, metode diskusi merupakan suatu kegiatan dimana sejumlah orang membicarakan bersama-sama melalui tukar pendapat tentang suatu topik atau masalah atau untuk mencari jawaban dari suatu masalah berdasarkan dari semua fakta yang memungkinkan untuk itu.²¹

Dari uraian di atas dapat dipahami metode diskusi merupakan teknik belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru di sekolah, dan di dalam diskusi ini proses belajar mengajar terjadi, dimana interaksi dua atau lebih individu yang terlibat, saling tukar menukar pengalaman, informasi, memecahkan masalah dapat terjadi juga semuanya aktif tidak ada yang pasif sebagai pendengar saja.

2. Tujuan Penerapan Metode Diskusi

Setiap metode pembelajaran tentu memiliki tujuan dalam penerapannya. Menurut Jumanta Hamdayana, tujuan metode diskusi adalah “untuk memperoleh pengertian bersama yang lebih jelas dan lebih teliti mengenai sesuatu”.²² Secara terperinci tujuan penerapan metode diskusi adalah:

- a. Mengembangkan keterampilan bertanya, berkomunikasi, menafsirkan dan menyimpulkan pada diri siswa.
- b. Mengembangkan sikap positif terhadap sekolah, para guru dan bidang studi yang dipelajarinya.
- c. Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah dan konsep diri yang lebih positif.
- d. Meningkatkan keberhasilan siswa dalam mengemukakan pendapat.
- e. Mengembangkan sikap terhadap isu-isu kontroversial.²³

²¹Tim Dosen PSKGJ, *Modul Strategi Belajar Mengajar*, (Medan: Unimed, 2011), hlm. 84.

²²Jumanta Hamdayana, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), hlm. 131.

²³Tim Dosen PSKGJ, *op.cit*, hlm. 85.

3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Diskusi

Dalam Modul Strategi Belajar Mengajar disebutkan beberapa kelebihan atau keunggulan metode diskusi antara lain:

- a. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi secara langsung. Partisipasi ini memungkinkan terjadinya keterlibatan intelektual, sosial-emosional, dan mental para siswa dalam proses belajar, baik sebagai partisipasi, ketua kelompok, atau penyusun pertanyaan diskusi.
- b. Digunakan secara mudah sebelum, selama ataupun sesudah metode-metode lain.
- c. Mampu meningkatkan berfikir kritis, partisipasi demokratis, mengembangkan sikap, motivasi, dan kemampuan berbicara yang dilakukan tanpa persiapan.
- d. Memberikan kesempatan kepada para siswa untuk menguji, mengubah dan mengembangkan pandangan, nilai dan keputusan yang diperlihatkan kesalahannya melalui pengamatan yang cermat dan pertimbangan kelompok.
- e. Memberikan kesempatan kepada para siswa untuk memahami kebutuhan memberi dan menerima sehingga siswa dapat mengerti dan mempersiapkan dirinya sebagai warga Negara yang demokratis.
- f. Menguntungkan para siswa yang lemah dalam pemecahan masalah. Hal ini dimungkinkan karena pemecahan oleh kelompok biasanya lebih tepat daripada pemecahan perorangan.²⁴

Kemudian, Jumanta Hamdayana mengemukakan bahwa metode diskusi memiliki kelebihan sebagai berikut:

- a. Menyadarkan anak didik bahwa masalah dapat dipecahkan dengan berbagai jalan dan bukan satu jalan (satu jawaban saja).
- b. Menyadarkan anak didik bahwa dengan berdiskusi mereka saling mengemukakan pendapat secara konstruktif sehingga dapat diperoleh keputusan yang lebih baik.
- c. Membiasakan anak didik untuk mendengarkan pendapat orang lain sekalipun berbeda dengan pendapatnya sendiri dan membiasakan bersikap toleran.
- d. Membiasakan anak didik untuk berpikir kritis dan mau mengungkapkan ide-ide kritisnya.²⁵

Selain memiliki kelebihan, metode diskusi juga memiliki kelemahan atau kekurangan, diantaranya:

²⁴*Ibid.*

²⁵Hamdayana, *op.cit.*, hlm. 134.

- a. Sulit diramalkan hasilnya, walaupun telah diatur secara hati-hati.
- b. Kurang efisien dalam penggunaan waktu dan membutuhkan perangkat meja dan kursi yang mudah diatur.
- c. Tidak menjamin penyelesaian, sekalipun kelompok setuju atau membuat kesepakatan pada akhir pertemuan, sebab keputusan yang dicapai belum tentu terlaksana.
- d. Seringkali didominasi oleh seorang atau beberapa orang anggota diskusi dan menyebabkan orang tidak berminat dan hanya sebagai penonton.
- e. Membutuhkan kemampuan berdiskusi dari para peserta agar dapat berpartisipasi secara aktif dalam diskusi. Kemampuan berdiskusi hanya akan dapat dimiliki oleh seseorang bila dipelajari dan dilatih.²⁶

Sementara itu, menurut Jumanta Hamdayana mengatakan bahwa kekurangan metode diskusi adalah:

- a. Tidak dapat dipakai pada kelompok yang besar.
- b. Peserta diskusi mendapat informasi yang terbatas.
- c. Apabila siswa tidak memahami konsep dasar permasalahan maka diskusi tidak efektif.
- d. Dapat dikuasai oleh orang-orang yang suka berbicara.
- e. Biasanya orang menghendaki pendekatan yang lebih formal.
- f. Alokasi waktu yang sulit karena banyak memakan waktu.²⁷

Dengan demikian, penerapan metode pembelajaran diskusi memiliki kelebihan dan kekurangan. Oleh sebab itu, guru sebagai fasilitator memiliki peran strategis agar kelebihan yang ada pada metode diskusi benar-benar berperan sebagaimana mestinya. Sedangkan kekurangan yang ada dapat diminimalisir dengan pengalihan pada metode atau teknik lainnya.

4. Penerapan Metode Diskusi Dalam Mengajar

Agar penggunaan metode diskusi berhasil dengan efektif, maka perlu dilakukan langkah-langkah penerapannya dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Adapun langkah-langkah penerapannya menurut Jumanta Hamdayana

²⁶Tim Dosen PSKGJ, *op.cit*, hlm. 86.

²⁷Hamdayana, *loc.cit*.

sebagai berikut:²⁸

a. Langkah Persiapan

- 1). Merumuskan tujuan yang ingin dicapai, baik tujuan yang bersifat umum maupun tujuan khusus. Tujuan yang ingin dicapai mesti dipahami oleh setiap peserta didik sebagai peserta diskusi. Tujuan yang jelas dapat dijadikan sebagai kontrol dalam pelaksanaan.
- 2). Menentukan jenis diskusi yang dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- 3). Menetapkan masalah yang akan dibahas. Masalah dapat ditentukan dari isi materi pembelajaran atau masalah-masalah yang aktual yang terjadi di lingkungan masyarakat yang dihubungkan dengan materi peserta didik sesuai dengan bidang studi yang diajarkan.
- 4). Mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan teknis pelaksanaan diskusi.

b. Pelaksanaan Diskusi

Hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan diskusi adalah:

- 1). Memeriksa segala persiapan yang dianggap dapat mempengaruhi kelancaran diskusi.
- 2). Memberikan pengarahan sebelum dilaksanakan diskusi, misalnya menyajikan tujuan yang ingin.
- 3). Dicapai serta aturan-aturan diskusi sesuai dengan jenis diskusi yang akan dilaksanakan.

²⁸*Ibid*, hlm. 134-135.

- 4). Melaksanakan diskusi sesuai dengan aturan main yang telah ditetapkan.
Dalam pelaksanaan diskusi hendaklah memperhatikan suasana atau iklim belajar yang menyenangkan.
- 5). Memberikan kesempatan yang sama kepada setiap peserta diskusi untuk mengeluarkan gagasan dan ide-idenya.
- 6). Mengendalikan pembicaraan kepada pokok persoalan yang sedang dibahas. Hal ini sangat penting, sebab tanpa pengendalian biasanya arah pembahasan menjadi melebar dan tidak fokus.

c. Menutup Diskusi

Akhir dan proses pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi hendaklah dilakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1). Membuat pokok-pokok pembahasan sebagai kesimpulan sesuai dengan hasil diskusi
- 2). Mereview jalannya diskusi dengan meminta pendapat dari seluruh peserta sebagai umpan balik untuk perbaikan selanjutnya.

Kesimpulan langkah-langkah metode diskusi antara lain merumuskan tujuan dan topik, membagi kelompok, pengarahan prosedur diskusi, penyajian materi, pelaksanaan diskusi, pemaparan hasil diskusi, tanggapan, pengimpulan hasil diskusi, review jalannya diskusi, dan penutup.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan untuk Penelitian Tindakan Kelas ini adalah RA Babul Ilmi Rantauprapat.

2. Waktu Penelitian

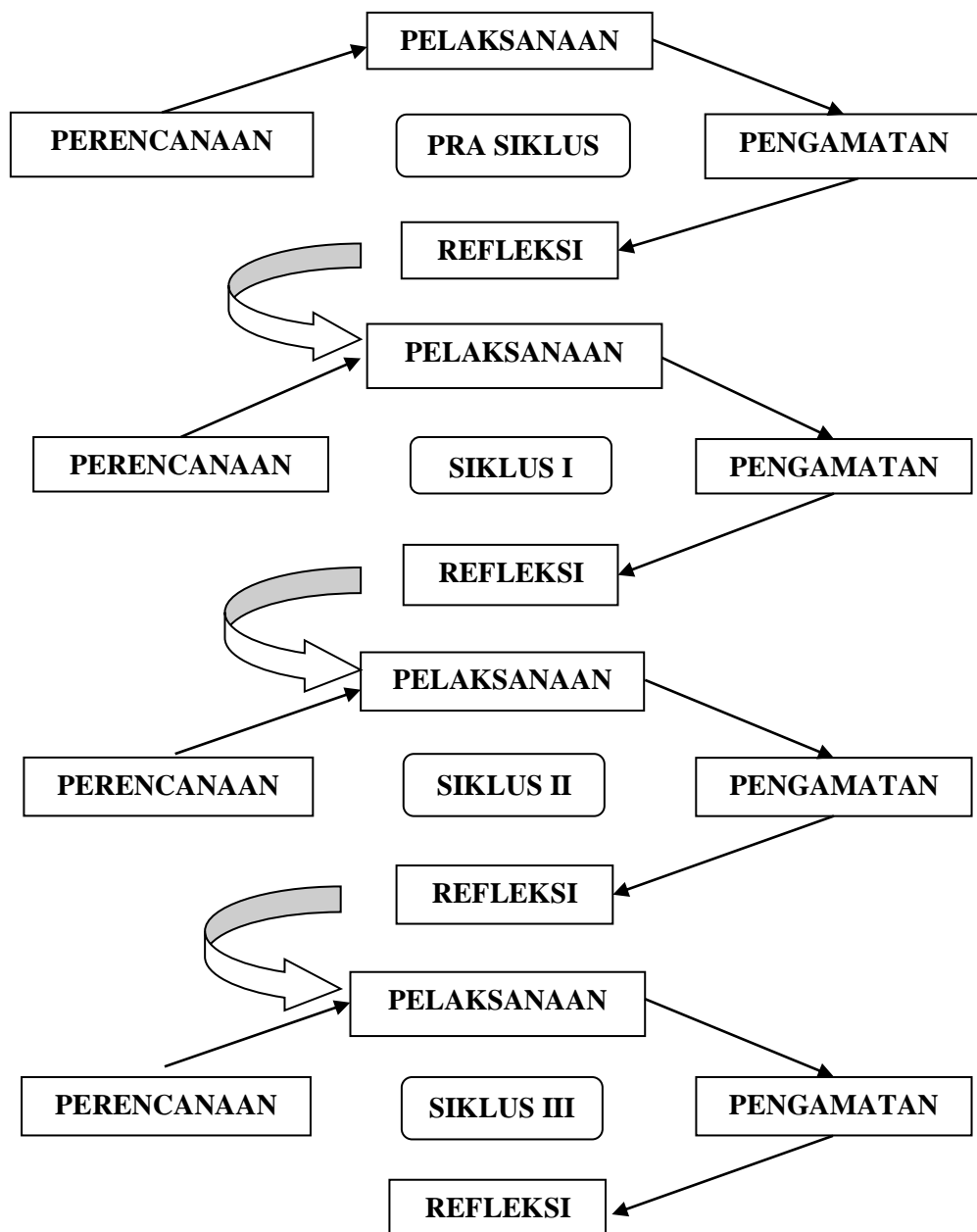
Penelitian dilakukan pada semester pertama tahun ajaran 2017-2018 dan dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Namun demikian, akan disesuaikan dengan kondisi yang akan dilalui selama masa proses pelaksanaan penelitian.

3. Siklus Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom action research*). Penelitian tindakan kelas adalah salah satu *action research* yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar anak menjadi meningkat. Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah perencanaan tindakan dengan menyiapkan metode pembelajaran dalam penelitian. Metode pembelajaran yang direncanakan dalam kegiatan pembelajaran adalah metode diskusi. Melalui metode diskusi diharapkan akan terjalin komunikasi yang baik dari setiap anak, dan diharapkan anak akan terbiasa dengan sikap menghargai orang lain.

Penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan dalam dua kali siklus, namun jika tidak memungkinkan atau belum mencapai ketuntasan maka dapat dilanjutkan pada siklus berikutnya. Untuk memberi gambaran model siklus penelitian maka dapat dilihat, sebagai berikut:

Gambar 3.1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas



B. Persiapan PTK

Penelitian Tindakan Kelas dilakukan melalui persiapan secara keseluruhan dari awal hingga akhir. Sebelum pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas, dilakukan berbagai rancangan persiapan pembelajaran yang akan dijadikan Penelitian Tindakan Kelas seperti Merencanakan tema pembelajaran, membuat RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan), membuat RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), menyediakan media dan sumber belajar, menyediakan alat observasi serta alat penilaian yang akan dijadikan dasar keberhasilan atau peningkatan sikap saling menghargai orang lain melalui penerapan metode diskusi.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek Penelitian Tindakan Kelas ini adalah anak di RA Babul Ilmi Rantauprapat. Sedangkan objek penelitian ini adalah peningkatan sikap menghargai orang lain pada anak di RA Babul Ilmi Rantauprapat.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari guru dan anak.

1. Kepala dan Guru di RA Babul Ilmi Rantauprapat

Untuk sumber data yang berasal dari guru, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1. Kepala dan Guru RA Babul Ilmi Rantauprapat TA. 2017-2018

| No | Nama | Status | Kelas |
|----|-----------------------|-----------|-------|
| 1 | Fauziah Hanim, S.Pd.I | Kepala RA | - |
| 2 | Eka Desi S.AUD | Guru | B |

| | | | |
|---|---------------------------|------|---|
| 3 | Putri Elyudar Rambe, S.Pd | Guru | B |
| 4 | Humaisarah, SE | Guru | B |
| 5 | Wardina Hasibuan, A.Ma | Guru | B |

2. Anak Kelompok B di RA Babul Ilmi Rantauprapat

Untuk sumber data yang berasal dari anak di RA Babul Ilmi Rantauprapat, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2. Data Anak RA Babul Ilmi Rantauprapat TA. 2017-2018

| No | Nama Anak | Jenis Kelamin | |
|----|--------------------|---------------|-----------|
| | | Laki-Laki | Perempuan |
| 1 | Aisyidila | | √ |
| 2 | Arkanda | √ | |
| 3 | Arif Ahdian | √ | |
| 4 | Aldi Hafid | √ | |
| 5 | Bayu Pranata | √ | |
| 6 | Diva Putri Syakira | | √ |
| 7 | Dipa Andini Gea | | √ |
| 8 | Faris Nauval | √ | |
| 9 | Gait Mardiyansyah | √ | |
| 10 | Hariel Azhar Lubis | √ | |
| 11 | Hadi Al Fath | √ | |
| 12 | Hizriyati Azha | | √ |
| 13 | Keisya Aulia | | √ |
| 14 | Kartika Rambe | | √ |
| 15 | Muhammad Fikar | √ | |

| | | | |
|----|---------------|------------|-----------|
| 16 | Owen Setiawan | √ | |
| 17 | Putri Lestari | | √ |
| | Jumlah | 10 Anak Lk | 7 Anak Pr |

3. Teman Sejawat dan Kolaborator

Teman sejawat yang dijadikan penilai pada pelaksanaan PTK adalah Ibu Eka Desi S.AUD. Sedangkan kolaborator Kepala RA yaitu Ibu Putri Elyudar Rambe, S.Pd.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Sesuai dengan perencanaan yang akan dilakukan, maka yang menjadi teknik dan alat pengumpulan data dalam PTK ini adalah:

1. Teknik

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa observasi, tanya jawab dan diskusi.

- a. Observasi. Dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas anak dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) dan implementasi dari menghargai orang lain pada anak.
- b. Unjuk kerja. Dipergunakan untuk mendapatkan data tentang sikap anak yang diamati ketika anak melakukan tugas tertentu.
- c. Diskusi. Dilakukan guru, teman sejawat, dan kolaborator untuk merefleksi dari hasil setiap siklus.

2. Alat Pengumpul Data

Dalam pengumpulan data pada Penelitian Tindakan Kelas biasanya digunakan alat pengumpul data. Alat pengumpul data dalam PTK ini yaitu:

- a. Tes, Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes sikap anak yang berfungsi untuk mengetahui dan mengukur penghargaan anak kepada temannya dalam proses pembelajaran.
- b. Observasi, Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian observasi. Alat observasi sendiri digunakan dalam rangka untuk mengumpulkan data melalui pengamatan yang hasil pengamatannya dapat dijadikan referensi pada saat melakukan refleksi.

Tabel 3.3. Instrumen Observasi Penilaian Anak

| No | Nama Anak | Indikator Peningkatan Sikap Menghargai Orang Lain Di RA Babul Ilmi Rantauprapat | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|--------------------|--|---|---|---|---|---|---|---|--|---|---|---|-------------------------------------|---|---|---|
| | | Anak Menghargai Pendapat Orang Lain | | | | Anak Mendengarkan Pendapat Orang Lain Dengan Serius | | | | Anak Tidak Mengejek Jika Teman Melakukan Kesalahan | | | | Anak Tidak Suka Memaksakan Kehendak | | | |
| | | B | M | B | B | B | M | B | B | B | M | B | B | B | M | B | B |
| 1 | Aisyidila | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Arkanda | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Arif Ahdian | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Aldi Hafid | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Bayu Pranata | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Diva Putri Syakira | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Dipa Andini Gea | | | | | | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|--------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 8 | Faris Nauval | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | Gait Mardiyansyah | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | Hariel Azhar Lubis | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 11 | Hadi Al Fath | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 12 | Hizriyati Azha | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 13 | Keisya Aulia | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 14 | Kartika Rambe | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 15 | Muhammad Fikar | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 16 | Owen Setiawan | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 17 | Putri Lestari | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Keterangan :

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Selain observasi dilakukan terhadap siswa, maka observasi juga dilakukan terhadap peneliti sebagai guru. Hal tersebut perlu dilakukan untuk melihat kemampuan peneliti dalam menerapkan kegiatan pembelajaran metode diskusi untuk meningkatkan sikap menghargai orang lain pada anak. Adapun instrument penilaian guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4. Instrumen Observasi Penilai Guru Mengajar

| No | Objek Yang Diamati | SB | B | KB |
|----|---|----|---|----|
| 1 | Guru dengan baik membuka kegiatan pembelajaran | | | |
| 2 | Guru dengan baik memberikan penjelasan kegiatan belajar yang akan dilakukan | | | |
| 3 | Guru mengajak siswa menyusun kriteria diskusi | | | |
| 4 | Guru dengan baik dengan baik mengamati jalannya diskusi | | | |
| 5 | Guru dengan baik mengarahkan siswa melakukan diskusi | | | |
| 6 | Guru dengan baik meluruskan kesalahan yang terjadi dalam diskusi | | | |
| 7 | Guru dengan baik mengajak siswa menyimpulkan hasil diskusi | | | |
| 9 | Guru dengan baik menutup kegiatan diskusi | | | |
| 10 | Guru dengan baik melaksanakan refleksi | | | |

Keterangan:

SB = Sangat Baik

B = Baik

KB = Kurang Baik

F. Indikator Pencapaian

Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas dinyatakan berhasil jika hasil pencapaian anak secara klasikal telah mencapai minimal 80 % yang diketahui dari hasil evaluasi setelah melakukan kegiatan belajar mengajar.

G. Analisis Data

Untuk menghitung data kuantitatif dalam penelitian ini maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

f = Jumlah anak yang mengalami perubahan

n = Jumlah seluruh anak

Untuk menentukan apakah keberhasilan anak dalam mengikuti kegiatan belajar melalui hasil evaluasi pembelajaran, maka ditetapkan kriteria capaian dengan kriteria pencapaian sebagai berikut:

Tabel 3.5. Kriteria Capaian Hasil Belajar

| No | Interval | Keterangan |
|----|-----------|---------------|
| 1 | 81 - 100% | Baik Sekali |
| 2 | 61-80% | Baik |
| 3 | 41-60% | Cukup |
| 4 | 21-40% | Kurang |
| 5 | 0-20% | Sangat Kurang |

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk siklus, setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

1. Tahap Perencanaan

Setelah mengetahui permasalahan yang terjadi di RA Babul Ilmi Rantauprapat, mengetahui akar permasalahannya, maka yang dilakukan adalah membuat perencanaan tindakan yang akan diterapkan untuk memecahkan masalah tersebut. Perencanaan adalah langkah yang dilakukan oleh guru ketika akan memulai tindakannya. Pada tahap perencanaan tindakan, peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) sesuai dengan tema, menyiapkan media dan alat pembelajaran, dan lain sebagainya. Perencanaan yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan sikap menghargai orang lain pada anak di RA Babul Ilmi Rantauprapat.

2. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti bekerjasama dengan guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Hal-hal yang harus diperhatikan oleh guru dalam tahap pelaksanaan tindakan adalah bagaimana kesesuaian antara pelaksanaan tindakan dengan perencanaan, kelancaran proses tindakan yang dilakukan oleh siswa, bagaimana situasi selama tindakan, bagaimana semangat siswa saat pelaksanaan tindakan, dan bagaimana hasil keseluruhan dari tindakan. Peneliti sebagai guru melakukan kegiatan pembelajaran pada anak di RA Babul Ilmi Rantauprapat. Pertama kali, guru meminta anak untuk memperhatikan

penjelasan guru pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan yaitu metode diskusi. Guru meminta anak-anak untuk membagi kelompok sesuai ketentuan yang ditetapkan guru. Setelah anak-anak berada pada kelompok masing-masing, guru memberikan penjelasan tentang kegiatan diskusi yang akan dilakukan sesuai tema dan tujuan.

3. Pengamatan

Pada tahap ini peneliti dan guru melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala yang tampak terjadi selama proses pembelajaran. Pengamatan dapat dilakukan dengan mengisi lembar *checklist* penilaian anak dan guru yang telah disiapkan sebelumnya. Selain itu, dapat pula menggunakan metode dokumentasi dengan mengambil foto anak dan guru ketika melakukan kegiatan pembelajaran. Di sini hal yang dilakukan oleh peneliti dan guru yaitu mencatat pada lembar *checklist* anak yang sudah mengalami peningkatan maupun yang belum mengalami peningkatan.

4. Refleksi

Pada tahap ini peneliti dan guru kelas melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan, mencari kelebihan dan kekurangan yang terjadi selama proses pembelajaran. Melalui kekurangan-kekurangan yang ada jika tingkat capaian belum maksimal sesuai dengan ketentuan yaitu 80 % secara klasikal maka akan diperbaiki pada tindakan di siklus berikutnya. Namun jika sudah dianggap cukup, maka penelitian akan dihentikan untuk melakukan efisiensi waktu dan pembiayaan.

I. Personalia Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti melibatkan beberapa orang.

Pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6. Personalia Penelitian

| No. | Nama | Status | Tugas | Jam Kerja Per Minggu |
|-----|----------------------------|----------|---|----------------------|
| 1. | Fauziah Hanim | Peneliti | Pelaksana Penelitian | - |
| 2. | Eka Desi S.AUD | Guru | Penilai Aktivitas Anak | 24 Jam |
| 3. | Putri Elyudar Rambe, S.Pd. | Guru | Penilai Aktivitas Peneliti sebagai guru | 24 Jam |

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Kondisi Awal (Prasiklus)

Metode yang digunakan untuk mengetahui kondisi awal sikap menghargai orang lain yaitu dengan menggunakan observasi. Penelitian mulai dilaksanakan pada bulan Agustus 2018 diawali dengan komunikasi antara peneliti sebagai guru kelas dengan guru pendamping kelas sebagai *observer* tentang permasalahan pembelajaran yang muncul dan sangat perlu adanya peningkatan ke arah yang lebih baik. Selanjutnya kegiatan awal penelitian adalah melakukan observasi terhadap proses pembelajaran khususnya kegiatan yang mengembangkan sikap menghargai orang lain pada anak B Di RA Babul Ilmi Rantauprapat. Kegiatan awal di luar kelas dan anak berbaris di depan kelas. Setelah berhitung dan bernyanyi bersama anak melakukan kegiatan fisik motorik dengan melompat bersama. Setelah melompat anak masuk ke dalam kelas satu per satu. Terlihat masih tiga anak yang belum terkondisi karena masih dalam tahap berpisah dengan orangtua. Kegiatan awal di dalam kelas anak duduk di kursi masing-masing berdasarkan kelompoknya. Kegiatan dimulai dengan berdoa, menjawab salam dan bernyanyi bersama. Kegiatan inti yang dilakukan untuk menilai sikap menghargai orang lain adalah berdiskusi tentang ciptaan Allah dimana anak diminta mengemukakan pendapatnya masing-masing di depan kelas sementara yang lain memperhatikan dan memberi tanggapan atas apa yang dikemukakan temannya.

Hasil observasi awal yang diperoleh dari pengamatan pelaksanaan proses pembelajaran menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1. Hasil Observasi Anak Sebelum Tindakan (Prasiklus)

| No | Nama Anak | Indikator Penilaian | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|--------------------|-------------------------------------|--------|-------------|-------------|---|--------|-------------|-------------|--|--------|-------------|-------------|-------------------------------------|--------|-------------|-------------|---|---|
| | | Anak Menghargai Pendapat Orang Lain | | | | Anak Mendengarkan Pendapat Orang Lain Dengan Serius | | | | Anak Tidak Mengejek Jika Teman Melakukan Kesalahan | | | | Anak Tidak Suka Memaksakan Kehendak | | | | | |
| | | B B | M B | B S H | B S B | B B | M B | B S H | B S B | B B | M B | B S H | B S B | B B | M B | B S H | B S B | | |
| 1 | Aisyidila | | √ | | | | √ | | | | | | | √ | | | √ | | |
| 2 | Arkanda | √ | | | | √ | | | | | | | √ | | | | √ | | |
| 3 | Arif Ahdian | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | | | √ | | |
| 4 | Aldi Hafid | | | | √ | √ | | | | | | | √ | | | | | | √ |
| 5 | Bayu Pranata | √ | | | | | √ | | | √ | | | | | | | √ | | |
| 6 | Diva Putri Syakira | | √ | | | √ | | | | √ | | | | | | | √ | | |
| 7 | Dipa Andini Gea | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | | | √ | | |
| 8 | Faris Nauval | | | √ | | | | √ | | √ | | | | | | | | √ | |
| 9 | Gait Mardiyansyah | | √ | | | √ | | | | | √ | | | | | | √ | | |
| 10 | Hariel Azhar Lubis | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | | | | √ | |
| 11 | Hadi Al Fath | | √ | | | √ | | | | | √ | | | | | | √ | | |
| 12 | Hizriyati Azha | √ | | | | √ | | | | √ | | | | | | | √ | | |
| 13 | Keisya Aulia | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | | | √ |
| 14 | Kartika Rambe | √ | | | | √ | | | | | √ | | | √ | | | | | |
| 15 | Muhammad Fikar | | √ | | | | | √ | | √ | | | | | | | √ | | |
| 16 | Owen Setiawan | | √ | | | √ | | | | | √ | | | | | | √ | | |
| 17 | Putri Lestari | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | | | √ | | |
| | Jumlah | 4 | 9 | 2 | 2 | 8 | 6 | 2 | 1 | 6 | 6 | 4 | 1 | 5 | 8 | 2 | 2 | | |

Tabel 4.2. Tingkat Capaian Anak Sebelum Tindakan (Prasiklus)

| No | Indikator | f 1 | f 2 | f 3 | f 4 | Jumlah Anak (n) |
|----|---|-------|-------|-------|-------|-----------------|
| | | BB | MB | BSH | BSB | (P) % |
| 1 | Anak Menghargai Pendapat Orang Lain | 4 | 9 | 2 | 2 | 17 |
| | | 23,53 | 52,95 | 11,76 | 11,76 | 100 % |
| 2 | Anak Mendengarkan Pendapat Orang Lain Dengan Serius | 8 | 6 | 2 | 1 | 17 |
| | | 47,07 | 35,29 | 11,76 | 5,88 | 100 % |
| 3 | Anak Tidak Mengejek Jika Teman Melakukan Kesalahan | 6 | 6 | 4 | 1 | 17 |
| | | 35,29 | 35,29 | 23,54 | 5,88 | 100 % |
| 4 | Anak Tidak Suka Memaksakan Kehendak | 5 | 8 | 2 | 2 | 17 |
| | | 29,41 | 47,07 | 11,76 | 11,76 | 100 % |

Berdasarkan tabel diatas, maka untuk mengetahui kriteria atau kondisi sikap anak menghargai orang lain sebelum tindakan dilakukan dengan menetapkan dua indikator peningkatan yaitu BSB dan BSH sebagaimana tabel berikut:

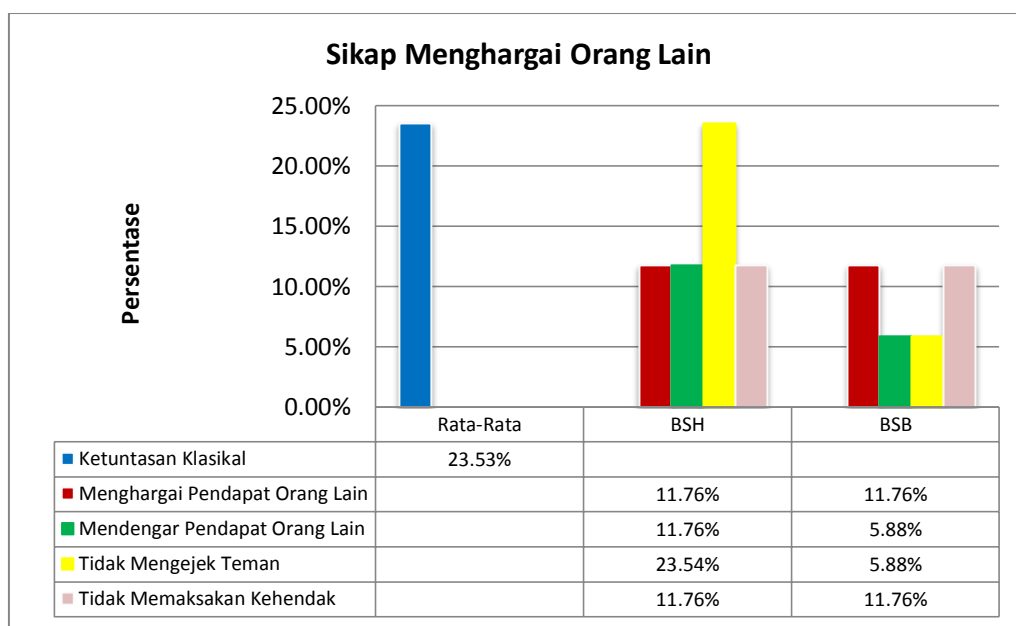
Tabel 4.3. Tingkat Capaian Anak Berdasarkan Indikator BSH dan BSB Sebelum Tindakan (Prasiklus)

| No | Aspek | Indikator | | Rata-Rata |
|----|---|-----------|-------|-----------|
| | | BSH | BSB | |
| 1 | Anak Menghargai Pendapat Orang Lain | 11,76 | 11,76 | 11,76 |
| 2 | Anak Mendengarkan Pendapat Orang Lain Dengan Serius | 11,76 | 5,88 | 8,82 |
| 3 | Anak Tidak Mengejek Jika Teman Melakukan Kesalahan | 23,54 | 5,88 | 14,71 |

| | | | | |
|---|-------------------------------------|------------------|-------|-------|
| 4 | Anak Tidak Suka Memaksakan Kehendak | 11,76 | 11,76 | 11,76 |
| | Jumlah | 58,82 | 35,28 | 47,05 |
| | Total BSH + BSB | 94,10 | | |
| | Rata-Rata (Ketuntasan Klasikal) | 23,53 % (Kurang) | | |

Kemudian, untuk lebih memberikan gambaran tentang sikap anak menghargai orang lain sebagaimana tabel diatas, maka dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 4.1. Kondisi Kemampuan Sikap Anak Menghargai Orang Lain Sebelum Tindakan (Prasiklus)



Berdasarkan penilaian hasil observasi sebelum tindakan pada aspek sikap menghargai orang lain dari tabel dan grafik diatas, diketahui bahwa:

1. Rata-rata ketuntasan klasikal anak hanya mencapai 23,53 % dengan kategori “kurang” dan belum mencapai nilai minimal indikator ketuntasan sebesar 80 % sesuai ketentuan yang ditetapkan.

2. Sikap anak dalam menghargai pendapat orang lain pada indikator BSH dan BSB baru mencapai nilai rata-rata 11,76 %.
3. Sikap siswa dalam mendengarkan pendapat orang lain pada indikator BSH dan BSB hanya mencapai nilai rata-rata 8,82 %.
4. Sikap anak untuk tidak mau mengejek teman yang melakukan kesalahan pada indikator BSH dan BSB diperoleh nilai rata-rata sebesar 14,71 %.
5. Sikap anak untuk tidak memaksakan kehendak sendiri pada indikator BSH dan BSB hanya mencapai 11,76 %.

Dengan hasil yang diperoleh maka akan dilaksanakan upaya peningkatan sikap anak dalam menghargai orang lain melalui penerapan metode diskusi pada anak di RA Babul Ilmi Rantauprapat pada siklus I.

2. Deskripsi Siklus I

a. Perencanaan

Penelitian dilakukan dalam tahapan yang berupa siklus-siklus pembelajaran. Pembelajaran dilakukan dalam tiga siklus dimana pada tiap siklus dilaksanakan dalam beberapa pertemuan. Siklus I selesai dilaksanakan dan beberapa hari sesudahnya dilakukan pengulangan kegiatan diskusi dengan harapan agar perubahan sikap anak menghargai orang lain dapat bersifat menetap. Tahap perencanaan siklus I meliputi kegiatan sebagai berikut:

- 1). Melakukan koordinasi dengan guru pendamping kelas sebagai observer.
- 2). Menyusun rencana kegiatan harian.
- 3). Mempersiapkan media dan sumber belajar yang dibutuhkan.

- 4). Menyiapkan lembar pengamatan untuk melihat tingkat perkembangan kemampuan anak.

b. Pelaksanaan

Pertemuan siklus I dilaksanakan tema pembelajaran sesuai dengan RPPH. Proses pembelajaran dimulai pada jam 08.00 sampai 11.00, diikuti oleh 17 anak terdiri dari 7 anak perempuan dan 10 anak laki-laki. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini tidak mengganggu jadwal pembelajaran di RA Babul Ilmi Rantauprapat dikarenakan penelitian tindakan kelas ini tidak merubah jadwal pembelajaran yang ada.

Kegiatan di luar kelas diawali dengan anak berbaris rapi dan tertib sesuai dengan urutan absen kedatangan anak. Kegiatan awal di dalam kelas dimulai dengan berdoa dan menjawab salam guru. Kegiatan awal dimulai, guru menanyakan anak yang berani sekolah sendiri (ditinggal orang tua) semua anak menjawab bersahutan bahkan ada yang maju ke depan untuk meyakinkan guru. Guru mengkondisikan anak agar kembali tertib tidak saling bersahutan dan meminta anak untuk sabar menunggu giliran. Kegiatan inti dilakukan dengan membagi tugas pada masing-masing kelompok untuk dikerjakan bersama-sama dan saling berdiskusi pada tugas yang ada. Hasil diskusi dalam kelompok masing-masing disampaikan di depan kelas dengan memberika kesempatan kelompok atau anak lain merespon hasil kerja kelompok lainnya secara bergantian. Ketika semua kelompok diskusi sudah selesai mengerjakan tugas diberi kesempatan untuk bermain terlebih dahulu di halaman sekolah. Beberapa anak masih suka

berebut dan belum mau memberi kesempatan teman yang lain untuk bergantian bermain. Kegiatan berikutnya adalah anak cuci tangan kemudian makan *snack* sesudah anak berdoa makan. Kegiatan penutup anak bernyanyi bersama kemudian mengingat kegiatan selama satu hari. Anak memperhatikan guru saat memperlihatkan hasil karya anak. Beberapa anak terlihat masih ada yang mencela hasil karya teman yang salah. Hal ini menunjukkan bahwa hasil tindakan pada siklus I masih belum maksimal sesuai dengan indikator yang diharapkan.

c. Observasi

Proses pembelajaran selama siklus I sebagian besar terlihat anak mengalami peningkatan sikap menghargai orang lain. Lembar observasi penilaian siklus I menggambarkan skor dari empat indikator dari sikap menghargai orang lain dengan persentase sebagai berikut:

Tabel 4.4. Hasil Observasi Anak Pada Siklus I

| No | Nama Anak | Indikator Penilaian | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|--------------------|-------------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--|---|---|---|-------------------------------------|---|---|---|
| | | Anak Menghargai Pendapat Orang Lain | | | | Anak Mendengarkan Pendapat Orang Lain Dengan Serius | | | | Anak Tidak Mengejek Jika Teman Melakukan Kesalahan | | | | Anak Tidak Suka Memaksakan Kehendak | | | |
| | | B | M | B | B | B | M | B | B | B | M | B | B | B | M | B | B |
| B | B | S | S | B | B | S | S | B | B | S | S | B | B | S | S | | |
| 1 | Aisyidila | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | | | √ |
| 2 | Arkanda | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | |
| 3 | Arif Ahdian | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | |
| 4 | Aldi Hafid | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | √ | | |
| 5 | Bayu Pranata | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | |
| 6 | Diva Putri Syakira | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | | √ |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|--------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 7 | Dipa Andini Gea | √ | | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | |
| 8 | Faris Nauval | | √ | | | | √ | | | | √ | | √ | | | | |
| 9 | Gait Mardiyansyah | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | √ | | |
| 10 | Hariel Azhar Lubis | | | √ | | | √ | | | √ | | | | | | √ | |
| 11 | Hadi Al Fath | √ | | | | √ | | | | | √ | | | √ | | | |
| 12 | Hizriyati Azha | | √ | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | |
| 13 | Keisya Aulia | | | √ | | | √ | | | | | √ | | | √ | | |
| 14 | Kartika Rambe | | √ | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | |
| 15 | Muhammad Fikar | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | √ | | |
| 16 | Owen Setiawan | | √ | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | |
| 17 | Putri Lestari | | | √ | | | √ | | | | | √ | | | √ | | |
| | Jumlah | 2 | 7 | 5 | 3 | 1 | 8 | 5 | 3 | 2 | 5 | 7 | 3 | 1 | 8 | 5 | 3 |

Tabel 4.5. Tingkat Capaian Anak Pada Siklus I

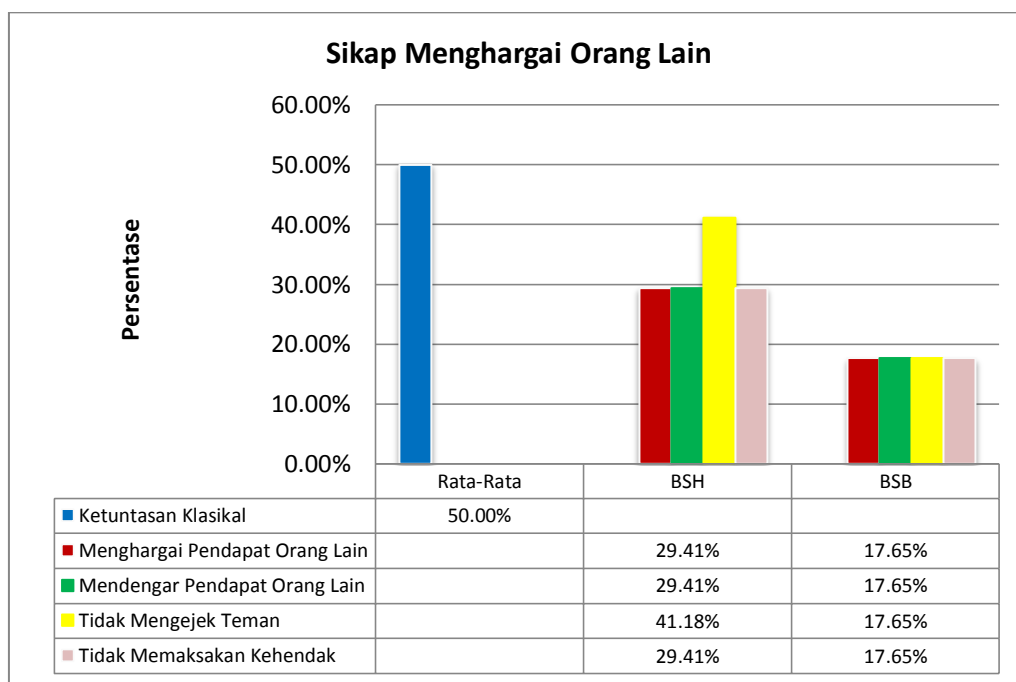
| No | Indikator | f 1 | f 2 | f 3 | f 4 | Jumlah Anak (n) |
|----|---|-------|-------|-------|-------|-----------------|
| | | BB | MB | BSH | BSB | (P) % |
| 1 | Anak Menghargai Pendapat Orang Lain | 2 | 7 | 5 | 3 | 17 |
| | | 11,76 | 41,18 | 29,41 | 17,65 | 100 % |
| 2 | Anak Mendengarkan Pendapat Orang Lain Dengan Serius | 1 | 8 | 5 | 3 | 17 |
| | | 5,88 | 47,06 | 29,41 | 17,65 | 100 % |
| 3 | Anak Tidak Mengejek Jika Teman Melakukan Kesalahan | 2 | 5 | 7 | 3 | 17 |
| | | 11,76 | 29,41 | 41,18 | 17,65 | 100 % |
| 4 | Anak Tidak Suka Memaksakan Kehendak | 1 | 8 | 5 | 3 | 17 |
| | | 5,88 | 47,06 | 29,41 | 17,65 | 100 % |

Tabel 4.6. Tingkat Capaian Anak Berdasarkan Indikator BSH dan BSB Pada Siklus I

| No | Aspek | Indikator | | Rata-Rata |
|----|---|-----------------|-------|-----------|
| | | BSH | BSB | |
| 1 | Anak Menghargai Pendapat Orang Lain | 29,41 | 17,65 | 23,53 |
| 2 | Anak Mendengarkan Pendapat Orang Lain Dengan Serius | 29,41 | 17,65 | 23,53 |
| 3 | Anak Tidak Mengejek Jika Teman Melakukan Kesalahan | 41,18 | 17,65 | 29,41 |
| 4 | Anak Tidak Suka Memaksakan Kehendak | 29,41 | 17,65 | 23,53 |
| | Jumlah | 129,41 | 70,60 | 100,00 |
| | Total BSH + BSB | 200,01 | | |
| | Rata-Rata (Ketuntasan Klasikal) | 50,00 % (Cukup) | | |

Untuk lebih memberikan gambaran tentang sikap anak menghargai orang lain sebagaimana tabel diatas, maka dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 4.2. Kondisi Kemampuan Sikap Anak Menghargai Orang Lain Pada Siklus I



Berdasarkan penilaian hasil observasi sebelum tindakan pada aspek sikap menghargai orang lain dari tabel dan grafik diatas, diketahui bahwa:

1. Rata-rata ketuntasan klasikal anak meningkat menjadi 50,00 % dengan kategori “cukup” dan belum mencapai nilai minimal indikator ketuntasan sebesar 80 % sesuai ketentuan yang ditetapkan.
2. Sikap anak dalam menghargai pendapat orang lain pada indikator BSH dan BSB mencapai nilai rata-rata 23,53 %.
3. Sikap siswa dalam mendengarkan pendapat orang lain pada indikator BSH dan BSB hanya mencapai nilai rata-rata 23,53 %.
4. Sikap anak untuk tidak mau mengejek teman yang melakukan kesalahan pada indikator BSH dan BSB diperoleh nilai rata-rata sebesar 29,41 %.
5. Sikap anak untuk tidak memaksakan kehendak sendiri pada indikator BSH dan BSB sebesar 23,53 %.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi ini dimaksudkan sebagai bahan masukan pada perencanaan siklus selanjutnya. Refleksi siklus I ini diharapkan dapat memberikan perubahan yang lebih baik terhadap proses pembelajaran dan hasil pada siklus berikutnya. Hal tersebut dapat dilihat pada persentase yang dicapai pada sikap toleransi anak. Kegiatan diskusi anak dapat memperlihatkan sikap menghargai orang lain pada anak menunjukkan peningkatan. Hasil refleksi pada siklus I memberikan informasi bahwa proses pembelajaran sudah memberikan informasi bahwa proses pembelajaran sudah memberikan kesempatan kepada anak untuk meningkatkan sikap menghargai orang lain.

Kendala-kendala yang dihadapi pada siklus I di antaranya adalah:

- 1). Sebagian anak belum aktif dalam kegiatan diskusi kelompok.
- 2). Guru teman sejawat belum memahami langkah-langkah kegiatan, sehingga tindakan kurang lancar.
- 3). Tidak semua mendapatkan kesempatan untuk mengungkapkan hasil diskusi secara merata, karena kegiatan diskusi dilakukan secara klasikal.

Peneliti melihat dan memperhatikan kondisi seperti tersebut di atas dan melakukan penyempurnaan-penyempurnaan baik mengenai proses pembelajaran, media dan kegiatan yang lebih menyenangkan anak. Peneliti berdiskusi dengan kolaborator maka dapat disusun suatu landasan sebagai penyempurnaan pada tindakan kelas siklus berikutnya antara lain:

- 1). Guru memberikan pendampingan bagi anak yang belum aktif dengan memberikan motivasi dan *reward*.
- 2). Guru melakukan koordinasi dengan guru pendamping secara lebih baik terkait dengan langkah-langkah pembelajaran yang akan digunakan.
- 3). Kelas dibagi menjadi beberapa kelompok kecil dengan tujuan agar anak mendapatkan kesempatan berdiskusi secara lebih merata.

3. Deskripsi Siklus II

a. Perencanaan

Upaya perbaikan tindakan dilakukan peneliti dalam Penelitian tindakan kelas siklus II. Tahap perencanaan siklus II meliputi kegiatan sebagai berikut:

- 1). Melakukan koordinasi dengan guru pendamping kelas sebagai observer

- 2).Menyusun rencana kegiatan harian
- 3).Mempersiapkan media dan sumber belajar yang dibutuhkan
- 4).Menyiapkan lembar pengamatan untuk melihat perkembangan sikap menghargai orang lain.

b. Pelaksanaan

Seperti halnya pada tindakan siklus I, pada pelaksanaan tindakan siklus II juga diikuti oleh 17 anak RA Babul Ilmi Rantauprapat dengan menyesuaikan kegiatan pembelajaran hari-hari sebelumnya. Kegiatan di luar kelas diawali dengan anak berbaris rapi dan tertib sesuai dengan urutan absen kedatangan anak. Kegiatan awal di dalam kelas dimulai dengan berdoa dan menjawab salam guru. Kegiatan awal dimulai dengan anak bercerita tentang persiapan ketika akan berangkat sekolah. Guru membagi kelompok kecil dimana tiap kelompok terdiri dari beberapa anak. Anak diberi kesempatan untuk bercerita tentang pengalaman pribadi sesuai dengan tema yang ada pada RPPH selama sepuluh menit.

Pada kegiatan inti anak kembali melaksanakan kegiatan diskusi dengan tema yang berbeda dari sebelumnya yang telah disiapkan guru, serta bermain dengan alat mainan yang ada. Setelah anak melakukan kegiatan diskusi dengan arahan dan panduan guru serta melihat perkembangan yang ada, maka anak diberi kesempatan untuk melakukan istirahat dan bermain di luar kelas. Setelah waktu bermain berakhir, anak segera mencuci tangan kemudian makan *snack* dan minum sesudah anak berdoa makan.

Proses pembelajaran selama pertemuan siklus II anak terlihat mulai mampu mengembangkan sikap menghargai orang lain. Untuk indikator menghargai teman atau orang lain anak sudah mulai baik dan meningkat. Beberapa anak sudah mampu menunjukkan kesediaannya mendengar pendapat orang lain. Sebagian besar anak tidak mencela hasil karya orang lain yang berbeda atau melakukan kesalahan. Kegiatan penutup anak bernyanyi bersama, kemudian anak menceritakan kegiatan yang telah dilaksanakan dan menyelesaikan masalah yang ada selama berkegiatan atau bermain bersama. Anak mendengarkan pengumuman dan berdoa pulang.

c. Observasi

Observer melakukan pengamatan dengan tujuan untuk mengamati sikap anak menghargai orang lain yang meliputi sikap menghargai pendapat orang lain, mendengar pendapat orang lain dengan serius, tidak mengejek teman yang melakukan kesalahan, dan tidak suka memaksakan kehendak diri pada orang lain. Pengamatan proses kegiatan belajar pada siklus II memberikan gambaran data sebagai berikut:

Tabel 4.7. Hasil Observasi Anak Pada Siklus II

| No | Nama Anak | Indikator Penilaian | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-----------|-------------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--|---|---|---|-------------------------------------|---|---|---|
| | | Anak Menghargai Pendapat Orang Lain | | | | Anak Mendengarkan Pendapat Orang Lain Dengan Serius | | | | Anak Tidak Mengejek Jika Teman Melakukan Kesalahan | | | | Anak Tidak Suka Memaksakan Kehendak | | | |
| | | B | M | B | B | B | M | B | B | B | M | B | B | B | M | B | B |
| | | B | B | S | S | B | B | S | S | B | B | S | S | B | B | S | S |
| | | | | H | B | | | H | B | | | H | B | | | H | B |
| 1 | Aisyidila | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ |
| 2 | Arkanda | | | √ | | | | | √ | | | √ | | | | | √ |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|--------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 3 | Arif Ahdian | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | √ | |
| 4 | Aldi Hafid | | | | √ | | | | √ | | √ | | | | | | | | | √ |
| 5 | Bayu Pranata | | | √ | | | | √ | | | | √ | | √ | | | | | | |
| 6 | Diva Putri Syakira | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | | | | √ | | |
| 7 | Dipa Andini Gea | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | | | | | √ |
| 8 | Faris Nauval | | √ | | | | | √ | | √ | | | | | | | | | √ | |
| 9 | Gait Mardiyansyah | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | | | √ | | |
| 10 | Hariel Azhar Lubis | | | | √ | | | √ | | | √ | | | | | | | | | √ |
| 11 | Hadi Al Fath | | | | √ | | | √ | | | √ | | | √ | | | | √ | | |
| 12 | Hizriyati Azha | | | √ | | | √ | | | √ | | | | | | | | | √ | |
| 13 | Keisya Aulia | | √ | | | | | √ | | √ | | | | | | | | | √ | |
| 14 | Kartika Rambe | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | | | | | √ |
| 15 | Muhammad Fikar | | | √ | | | √ | | | √ | | | | | | | | | √ | |
| 16 | Owen Setiawan | | | | √ | | | √ | | | √ | | | | | | | | | √ |
| 17 | Putri Lestari | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | | | | | √ |
| | Jumlah | 0 | 3 | 8 | 6 | 0 | 3 | 5 | 9 | 0 | 4 | 6 | 7 | 0 | 2 | 7 | 8 | | | |

Tabel 4.8. Tingkat Capaian Anak Pada Siklus II

| No | Indikator | f 1 | f 2 | f 3 | f 4 | Jumlah Anak (n) |
|----|---|------|-------|-------|-------|-----------------|
| | | BB | MB | BSH | BSB | (P) % |
| 1 | Anak Menghargai Pendapat Orang Lain | 0 | 3 | 8 | 6 | 17 |
| | | 0,00 | 17,64 | 47,07 | 35,29 | 100 % |
| 2 | Anak Mendengarkan Pendapat Orang Lain Dengan Serius | 0 | 3 | 5 | 9 | 17 |
| | | 0,00 | 17,64 | 29,41 | 52,95 | 100 % |
| 3 | Anak Tidak Mengejek Jika Teman Melakukan Kesalahan | 0 | 4 | 6 | 7 | 17 |
| | | 0,00 | 23,54 | 35,29 | 41,17 | 100 % |

| | | | | | | |
|---|-------------------------------------|------|-------|-------|-------|-------|
| 4 | Anak Tidak Suka Memaksakan Kehendak | 0 | 2 | 7 | 8 | 17 |
| | | 0,00 | 11,76 | 41,17 | 47,07 | 100 % |

Berdasarkan tabel diatas, maka untuk mengetahui kriteria atau kondisi sikap anak menghargai orang lain pada siklus II dilakukan dengan menetapkan dua indikator peningkatan yaitu BSB dan BSH sebagaimana tabel berikut:

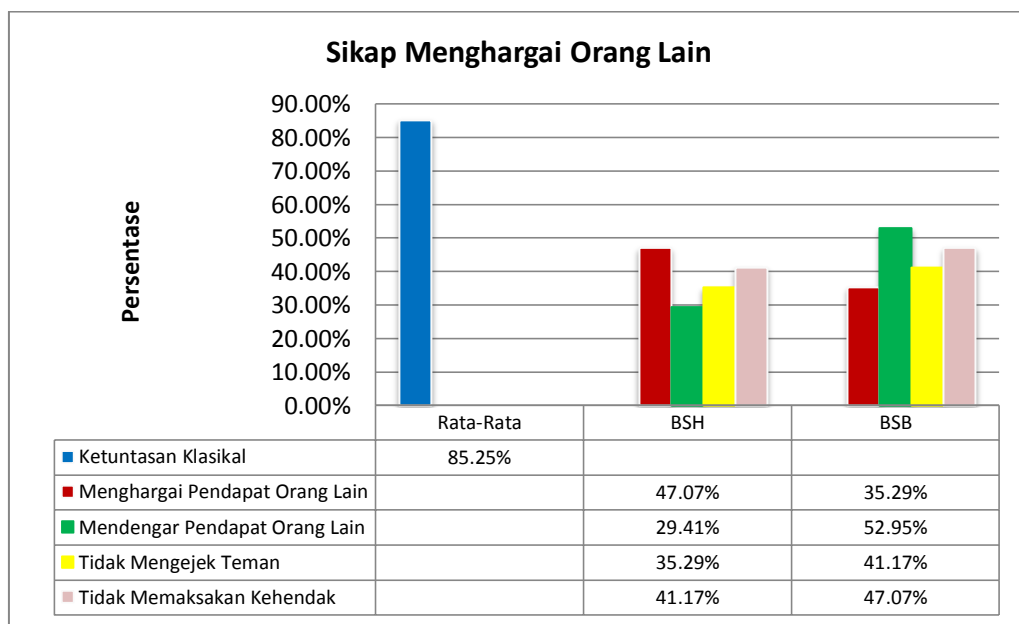
Tabel 4.9. Tingkat Capaian Anak Berdasarkan Indikator BSH dan BSB Pada Siklus II

| No | Aspek | Indikator | | Rata-Rata |
|----|---|-----------------------|--------|-----------|
| | | BSH | BSB | |
| 1 | Anak Menghargai Pendapat Orang Lain | 47,07 | 35,29 | 41,18 |
| 2 | Anak Mendengarkan Pendapat Orang Lain Dengan Serius | 29,41 | 52,95 | 41,18 |
| 3 | Anak Tidak Mengejek Jika Teman Melakukan Kesalahan | 35,29 | 41,17 | 38,23 |
| 4 | Anak Tidak Suka Memaksakan Kehendak | 41,17 | 47,07 | 44,12 |
| | Jumlah | 152,94 | 176,48 | 164,71 |
| | Total BSH + BSB | 341,19 | | |
| | Rata-Rata (Ketuntasan Klasikal) | 85,25 % (Baik Sekali) | | |

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa terjadi peningkatan kemampuan atau sikap anak dalam menghargai orang lain di sekolah dengan tingkat ketuntasan klasikal sebesar 85,25 % dengan kategori baik sekali. Hal ini tentu menjadi dasar bahwa pelaksanaan tindakan kelas pada siklus II sudah cukup efektif dalam meningkatkan sikap anak.

Untuk lebih memberikan gambaran tentang sikap anak menghargai orang lain sebagaimana tabel diatas, maka dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 4.3. Kondisi Kemampuan Sikap Anak Menghargai Orang Lain Pada Siklus II



Berdasarkan penilaian hasil observasi sebelum tindakan pada aspek sikap menghargai orang lain dari tabel dan grafik diatas, diketahui bahwa:

1. Rata-rata ketuntasan klasikal anak meningkat menjadi 85,25 % dengan kategori “baik sekali” dan telah mencapai nilai minimal indikator ketuntasan sebesar 80 % sesuai ketentuan yang ditetapkan.
2. Sikap anak dalam menghargai pendapat orang lain pada indikator BSH dan BSB mencapai nilai rata-rata 41,18 %.
3. Sikap siswa dalam mendengarkan pendapat orang lain pada indikator BSH dan BSB mencapai nilai rata-rata 41,18 %.
4. Sikap anak untuk tidak mau mengejek teman yang melakukan kesalahan pada indikator BSH dan BSB diperoleh nilai rata-rata sebesar 38,23 %.

5. Sikap anak untuk tidak memaksakan kehendak sendiri pada indikator BSH dan BSB sebesar 44,12 %.

d. Refleksi

Pelaksanaan siklus II mengalami peningkatan pada tiap indikator. Bahkan dari nilai rata-rata ketuntasan secara klasikal telah mencapai nilai sebesar 85,25 % dengan kategori “baik sekali” dimana nilai tersebut telah memenuhi indikator pencapaian yang ditetapkan sebesar 80,00 %. Namun demikian, untuk menjadikan sikap menghargai orang lain pada anak RA Babul Ilmi Rantauprapat menetap maka berdasarkan kesepakatan bersama dengan teman sejawat dan kolabor dilaksanakan tindakan berikutnya pada siklus III.

4. Deskripsi Siklus III

a. Perencanaan

Perencanaan kegiatan tindakan pada siklus III sama dengan siklus sebelumnya sebagai berikut:

- 1).Melakukan koordinasi dengan guru pendamping kelas sebagai observer
- 2).Menyusun rencana kegiatan harian
- 3).Mempersiapkan media dan sumber belajar yang dibutuhkan
- 4).Menyiapkan lembar pengamatan untuk melihat perkembangan sikap menghargai orang lain.

b. Pelaksanaan

Pada tindakan siklus III kembali 17 anak di RA Babul Ilmi Rantauprapat menjadi subjek tindakan. Kegiatan di luar kelas diawali dengan anak berbaris rapi dan tertib sesuai dengan urutan absen kedatangan

anak. Kegiatan awal di dalam kelas dimulai dengan berdoa dan menjawab salam guru. Guru membagi beberapa kelompok kecil dimana tiap kelompok terdiri dari beberapa anak. Anak diberi kesempatan untuk bercerita tentang pengalaman pribadi sesuai dengan tema yang ada pada RPPH selama sepuluh menit.

Pada kegiatan inti anak kembali melaksanakan kegiatan diskusi dengan tema yang berbeda dari sebelumnya yang telah disiapkan guru, serta bermain dengan alat mainan yang ada. Setelah anak melakukan kegiatan diskusi dengan arahan dan panduan guru serta melihat perkembangan yang ada, maka anak diberi kesempatan untuk melakukan istirahat dan bermain di luar kelas. Setelah waktu bermain berakhir, anak segera mencuci tangan kemudian makan dan minum bersama sesudah anak berdoa makan.

Proses pembelajaran selama pertemuan siklus III anak terlihat sudah mampu mengembangkan sikap menghargai orang lain. Untuk indikator menghargai teman atau orang lain anak sudah semakin baik dan meningkat. Sebagian besar anak sudah mampu menunjukkan kesediaannya mendengar pendapat orang lain. Sebagian besar anak tidak mencela hasil karya orang lain yang berbeda atau melakukan kesalahan. Kegiatan penutup anak bernyanyi bersama, kemudian anak menceritakan kegiatan yang telah dilaksanakan dan menyelesaikan masalah yang ada selama berkegiatan atau bermain bersama. Anak mendengarkan pengumuman dan berdoa pulang.

c. Observasi

Observer melakukan pengamatan dengan tujuan untuk mengamati sikap anak menghargai orang lain yang meliputi sikap menghargai pendapat orang lain, mendengar pendapat orang lain dengan serius, tidak mengejek teman yang melakukan kesalahan, dan tidak suka memaksakan kehendak diri pada orang lain. Pengamatan proses kegiatan belajar pada siklus III memberikan gambaran data sebagai berikut:

Tabel 4.10. Hasil Observasi Anak Pada Siklus III

| No | Nama Anak | Indikator Penilaian | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|--------------------|-------------------------------------|--------|-------------|-------------|---|--------|-------------|-------------|--|--------|-------------|-------------|-------------------------------------|--------|-------------|-------------|
| | | Anak Menghargai Pendapat Orang Lain | | | | Anak Mendengarkan Pendapat Orang Lain Dengan Serius | | | | Anak Tidak Mengejek Jika Teman Melakukan Kesalahan | | | | Anak Tidak Suka Memaksakan Kehendak | | | |
| | | B B | M B | B S H | B S B | B B | M B | B S H | B S B | B B | M B | B S H | B S B | B B | M B | B S H | B S B |
| 1 | Aisyidila | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | |
| 2 | Arkanda | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | √ | |
| 3 | Arif Ahdian | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | √ | | |
| 4 | Aldi Hafid | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | √ | |
| 5 | Bayu Pranata | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | √ | | |
| 6 | Diva Putri Syakira | | √ | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | |
| 7 | Dipa Andini Gea | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | √ | |
| 8 | Faris Nauval | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | √ | | |
| 9 | Gait Mardiyansyah | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | √ | | |
| 10 | Hariel Azhar Lubis | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | √ | |
| 11 | Hadi Al Fath | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | √ | | |
| 12 | Hizriyati Azha | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | √ | | |
| 13 | Keisya Aulia | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | √ | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|----------------|---|---|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 14 | Kartika Rambe | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | √ | | |
| 15 | Muhammad Fikar | | | √ | | | √ | | | √ | | | | | √ | | |
| 16 | Owen Setiawan | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | √ | | |
| 17 | Putri Lestari | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | √ | | |
| | Jumlah | 0 | 1 | 10 | 6 | 0 | 2 | 6 | 9 | 0 | 1 | 9 | 7 | 0 | 0 | 9 | 8 |

Tabel 4.11. Tingkat Capaian Anak Pada Siklus III

| No | Indikator | f 1 | f 2 | f 3 | f 4 | Jumlah Anak (n) |
|----|---|------|-------|-------|-------|-----------------|
| | | BB | MB | BSH | BSB | (P) % |
| 1 | Anak Menghargai Pendapat Orang Lain | 0 | 1 | 10 | 6 | 17 |
| | | 0,00 | 5,88 | 58,83 | 35,29 | 100 % |
| 2 | Anak Mendengarkan Pendapat Orang Lain Dengan Serius | 0 | 2 | 6 | 9 | 17 |
| | | 0,00 | 11,76 | 35,29 | 52,95 | 100 % |
| 3 | Anak Tidak Mengejek Jika Teman Melakukan Kesalahan | 0 | 1 | 9 | 7 | 17 |
| | | 0,00 | 5,88 | 52,95 | 41,17 | 100 % |
| 4 | Anak Tidak Suka Memaksakan Kehendak | 0 | 0 | 9 | 8 | 17 |
| | | 0,00 | 0,00 | 52,94 | 47,06 | 100 % |

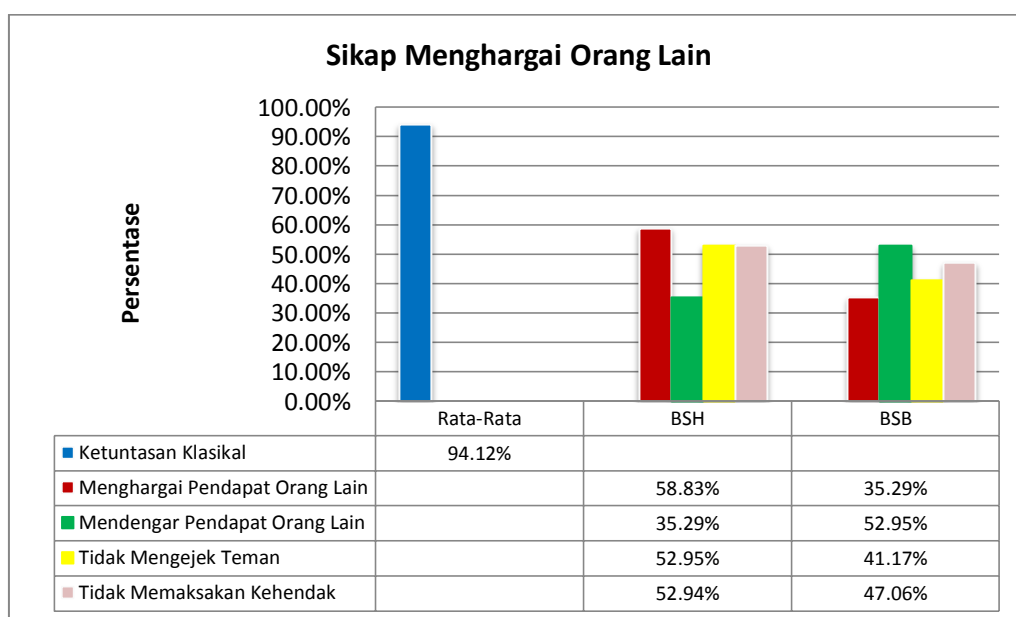
Berdasarkan tabel diatas, maka untuk mengetahui kriteria atau kondisi sikap anak menghargai orang lain pada siklus III dengan menetapkan dua indikator peningkatan yaitu BSB dan BSH sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.12. Tingkat Capaian Anak Berdasarkan Indikator BSH dan BSB Pada Siklus III

| No | Aspek | Indikator | | Rata-Rata |
|----|---|-----------------------|--------|-----------|
| | | BSH | BSB | |
| 1 | Anak Menghargai Pendapat Orang Lain | 58,83 | 35,29 | 47,06 |
| 2 | Anak Mendengarkan Pendapat Orang Lain Dengan Serius | 35,29 | 52,95 | 44,12 |
| 3 | Anak Tidak Mengejek Jika Teman Melakukan Kesalahan | 52,95 | 41,17 | 47,06 |
| 4 | Anak Tidak Suka Memaksakan Kehendak | 52,94 | 47,06 | 50,00 |
| | Jumlah | 200,01 | 176,47 | 188,24 |
| | Total BSH + BSB | 376,48 | | |
| | Rata-Rata (Ketuntasan Klasikal) | 94,12 % (Baik Sekali) | | |

Untuk memberikan gambaran tentang sikap anak menghargai orang lain pada siklus III, maka dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 4.4. Kondisi Kemampuan Sikap Anak Menghargai Orang Lain Pada Siklus III



Berdasarkan penilaian hasil observasi sebelum tindakan pada aspek sikap menghargai orang lain dari tabel dan grafik diatas, diketahui bahwa:

1. Rata-rata ketuntasan klasikal anak meningkat menjadi 94,12 % dengan kategori “baik sekali” dan belum mencapai nilai minimal indikator ketuntasan sebesar 80 % sesuai ketentuan yang ditetapkan.
2. Sikap anak dalam menghargai pendapat orang lain pada indikator BSH dan BSB mencapai nilai rata-rata 47,06 %.
3. Sikap siswa dalam mendengarkan pendapat orang lain pada indikator BSH dan BSB mencapai nilai rata-rata 44,12 %.
4. Sikap anak untuk tidak mau mengejek teman yang melakukan kesalahan pada indikator BSH dan BSB diperoleh nilai rata-rata sebesar 47,06 %.
5. Sikap anak untuk tidak memaksakan kehendak sendiri pada indikator BSH dan BSB mencapai nilai rata-rata sebesar 50,00 %.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil tindakan yang dilakukan pada siklus III maka semakin menguatkan hasil sebelumnya bahwa sikap anak dalam menghormati orang lain menjadi semakin baik dimana secara klasikal anak sudah sadar pada keharusan menghargai dan menghormati orang lain meskipun ada kekurangan pada diri orang lain. Atas dasar tingkat capaian perkembangan yang diperoleh maka tindakan dicukupkan dan tidak dilanjutkan karena sudah sesuai dengan harapan.

B. Pembahasan Penelitian

Tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan sikap anak menghargai orang lain adalah dengan melaksanakan kegiatan diskusi. Penelitian dilaksanakan dengan cara anak diminta untuk melaksanakan kegiatan diskusi sesuai tema atau materi yang sudah disiapkan oleh guru. Kegiatan diskusi ini melatih anak untuk mengembangkan sikap toleransi atau menghargai orang lain dapat dilaksanakan dalam situasi yang menyenangkan, suasana penuh kasih sayang, sehingga anak dapat termotivasi untuk mempraktekkan sendiri kebiasaan-kebiasaan baik dan membentuk perilaku yang berkarakter dalam interaksinya dengan teman sebaya maupun dengan orang lain secara konsisten dan berulang.

Kegiatan diskusi yang menyenangkan memotivasi anak untuk mengembangkan sikap menghargai orang lain dalam kelompoknya dimana rasa empati muncul dalam diri anak untuk mendengarkan pendapat teman atau orang lain, tidak mudah mengejek atau mencela teman yang melakukan kesalahan. Selain itu anak juga belajar untuk menghargai kebebasan teman mengungkapkan pendapatnya sendiri dengan tidak memaksakan kehendak kepada teman atau orang lain.

Dari kegiatan penelitian yang dilakukan sebelum tindakan melalui pelaksanaan tindakan kelas atau prasiklus diperoleh rata-rata ketuntasan klasikal sebesar 23,53 % dengan kategori “kurang”. Pada saat observasi prasiklus rata-rata anak masih belum memiliki kesadaran dan pemahaman

tentang bagaimana sikap menghargai orang lain yang harusnya dilakukan sehingga mengharuskan adanya upaya peningkatan sikap anak.

Pada saat pelaksanaan siklus I, anak diarahkan untuk menumbuhkan sikap menghargai orang lain melalui kegiatan diskusi dan hasilnya menjadi lebih baik dengan nilai ketuntasan klasikal sebesar 50,00 % dengan kategori “cukup”. Karena hasil yang diperoleh belum sesuai dengan ketuntasan minimal yaitu 80,00 % maka dilakukan tindakan kembali pada siklus II dengan meningkatkan upaya dan mengatasi kelemahan-kelemahan yang ada sehingga diperoleh peningkatan hasil atau ketuntasan klasikal dengan nilai rata-rata 85,25 % dengan kategori “baik sekali”. Meskipun hasil yang diperoleh sudah sangat baik namun untuk lebih menguatkan sikap menghargai orang lain pada anak, maka dilakukan tindakan pada siklus berikutnya yaitu siklus III.

Melalui upaya yang lebih maksimal dari guru, teman sejawat dan kolaborasi maka hasil yang diperoleh semakin lebih baik yaitu sebesar 94,12 % dengan kategori yang sama yaitu baik sekali. Adanya peningkatan secara terus menerus terutama setelah mengikuti tindakan pada siklus II dan siklus III maka dapat ditetapkan bahwa upaya peningkatan sikap menghargai orang lain melalui metode diskusi telah mencapai hasil sesuai dengan keinginan dari guru sehingga penelitian dihentikan.

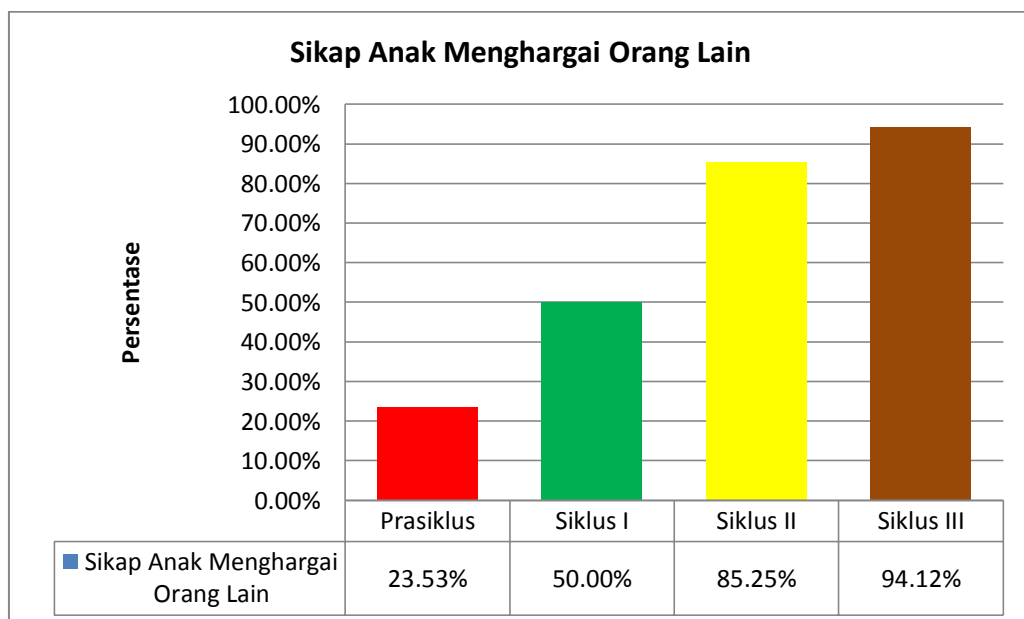
Untuk mengetahui tingkat capaian keberhasilan tindakan yang dilakukan sejak prasiklus, siklus I, siklus II, dan siklus III maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9. Peningkatan Sikap Menghargai Orang Lain Sejak Prasiklus, Siklus I, Siklus II, dan Siklus III

| No | Siklus | Tingkat Capaian | Kategori |
|----|------------|-----------------|-------------|
| 1 | Prasiklus | 23,53 % | Kurang |
| 2 | Siklus I | 50,00 % | Cukup |
| 3 | Siklus II | 85,25 % | Baik Sekali |
| 4 | Siklus III | 94,12 % | Baik Sekali |

Berdasarkan tabel diatas semakin terlihat jelas adanya peningkatan sikap anak dalam menghargai orang lain secara terus-menerus melalui penerapan metode diskusi yang dilakukan dengan menekankan pada sikap-sikap anak untuk bisa menghargai teman dan orang lain. Kemudian untuk lebih memperjelas peningkatan tersebut, maka dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 4.5. Laju Peningkatan Sikap Anak Menghargai Orang Lain Pada Prasiklus, Siklus I, Siklus II, Dan Siklus III



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sikap menghargai orang lain pada anak dapat ditingkatkan melalui metode diskusi. Kegiatan diskusi yang dilakukan dengan langkah-langkah yang baik dan terbimbing mampu memunculkan berbagai sikap dalam kelompok. Proses interaksi anak dalam kegiatan diskusi membuat anak belajar mengembangkan sikap toleransi yaitu menghargai perbedaan dengan bersabar, mengembangkan sikap tenggang rasa dan menahan emosi ketika melihat adanya perbedaan, serta tidak mudah menghina dan memaksakan kehendak pada orang lain untuk kepentingan diri sendiri.

B. Saran

Atas dasar kesimpulan hasil tindakan yang dilakukan, maka saran yang dikemukakan adalah:

1. Kepada guru hendaknya meningkatkan upaya sikap anak dalam menghargai orang lain selama anak berinteraksi dengan teman di sekolah. Dengan demikian diharapkan sikap tersebut akan terbawa oleh anak di rumah dan dilingkungannya.
2. Kepada anak hendaklah membiasakan diri dengan sikap menghargai orang lain yang berbeda agar tidak menjadi masalah yang sering terjadi disekolah. Suatu saat pasti kita butuh dengan orang lain dan sebagaimana kita ingin dihargai orang lain maka hargailah teman dan orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal dan Murtadlo, Ali, *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*, (Bandung: Satu Nusa, 2016).
- _____ dan Sujak, *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*, Bandung: Yrama Widya, 2011.
- _____, *Pedoman Teknis Penyelenggaraan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*, Bandung: Nuansa Aulia, 2011.
- Cara Mudah Menghadapi Ujian Akhir Sekolah*, Jakarta: Grasindo, tt.
- el-Qurtuby, Usman, *Al-Qur'an Qardoba; Terjemah Tematik dan Tajwid Berwarna*, Bandung: Cordoba Internasional-Indonesia, 2014.
- Fahmi, Abu Bakar, *Psikologi Anak 4 Tahun Pertama*, Bandung: Grafika Aditama, 2010.
- Hamdayana, Jumanta, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2017.
- Nanang, *Buku Panduan Guru Profesional Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Gava Media, 2008.
- NK, Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Panjaitan, Hondi, *Pentingnya Menghargai Orang Lain*, Jurnal Humaniora, Vol. 5 No. 1 April 2014.
- PSKGJ, Tim Dosen, *Modul Strategi Belajar Mengajar*, Medan: Unimed, 2011.
- Sugiarti, Icut, *8 Ciri Sikap Menghormati*, Dikutip dari: <https://brainly.co.id/tugas/56850>, Diakses: 4 Juni 2018.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015.
- Syukur, Amin, *Pengantar Studi Islam*, Semarang: Pustaka Nuun, 2010.
- Taniredja, Tukiran, et.al. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Wikata, Erzhal Risan, *Bagaimana Cara Menghargai Orang Lain?*, Artikel, Diunduh Melalui: <https://www.dictio.id/t/bagaimana-cara-menghargai-orang-lain/8236>, Diakses: 23 Mei 2018.

JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Nama Sekolah : RA Babul Ilmi

Alamat : Jln. Kp. Baru Rantauprapat

Kelompok : B

| Siklus | Hari/Tanggal | Waktu | Tema/Sub Tema |
|------------|------------------------------------|-------------------|---------------------------------|
| Prasiklus | Jum'at, 3 Agustus 2018 | 08.00 – 11.00 WIB | Aku Hamba Allah/ Identitasku |
| Siklus I | Senin-Jumat, 6-10 Agustus 2018 | 08.00 – 11.00 WIB | Aku Hamba Allah/ Identitasku |
| Siklus II | Senin-Jumat, 13-17 Agustus 2018 | 08.00 – 11.00 WIB | Aku Hamba Allah/ tubuhku |
| Siklus III | Senin-Jumat, 27-31 Agustus 2018 | 08.00 – 11.00 WIB | Aku Hamba Allah/ Panca Indra |

**Mengetahui,
Kepala RA Babul Ilmi**

(Faujiah Hanim, S.PdI)

**Rantauprapat, 3 Agustus 2018
Peneliti**

**(Faujiah Hanim)
NPM. 1701240030P**

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
RA BABUL ILMI RANTAUPRAPAT
PRASIKLUS**

TEMA : AKU HAMBA ALLAH
 KELOMPOK : B
 SEMESTER/MINGGU : 1 / 1
 KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.5, 2.8. 3.14, 4.14.

| No | Sub Tema | Muatan / Materi | Rencana Kegiatan |
|----|------------------------------|------------------------------------|---|
| 1 | Identitasku | 1.1.3. Aku diciptakan oleh Allah | 1. Berdiskusi tentang ciptaan Tuhan |
| | (Nama,jenis kelamin, | 1.2.2. Menyayangi diri sendiri | 2.Menyanyi lagu Aku |
| | Usia, nama ayah , Nama ibu) | 2.1.3. Menjaga kebersihan | 3.Menceritakan perbedaan suara orang laki-laki dan perempuan |
| | | 2.5.3. Berani tampil di depan umum | 4.Menyebutkan identitas diri dengan lengkap |
| | | 2.8.2. Mengurus dirinya sendiri | 5. Mewarnai gambar anak laki-laki dan perempuan , mainan kesukaan |
| | | 3.14.2. dan4.14.2.Hobyku | 14.Bercerita pengalaman anak. |

**Mengetahui,
Kepala RA Babul Ilmi**

(Faujiah Hanim, S.PdI)

**Rantauprapat, 3 Agustus 2018
Peneliti**

**(Faujiah Hanim)
NPM. 1701240030P**

RA BABUL ILMI RANTAUPRAPAT
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
PRASIKLUS

| | |
|-----------------|--|
| Semester | : I |
| Hari / Tanggal | : Jumat, 3 Agustus 2018 |
| Minggu/Hari Ke- | : 1 / 1 |
| Kelompok Usia | : B |
| Tema/sub tema | : Aku Hamba Allah / Identitasku (nama) |
| KD | : 1.1 – 1.2 – 2.5 – 2.8 – 3.1 – 4.1 – 3.3 -4.3 – 3.14- 4.14 |
| Materi | : - Aku ciptaan Allah - Menyayangi diri sendiri - Berani tampil di depan umum - Mengurus diri sendiri - Menyanyi lagu Aku - Fungsi identitas diri |
| Kegiatan main | : Kelompok dengan kegiatan pengaman |
| Alat dan bahan | : - Gambar anak laki-laki dan anak perempuan - Kertas, kartu nama, pensil |
| Karakter | : Religius, Mandiri |

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Doa dan salam sebelum belajar
- Hafalan Doa untuk kedua orang tua
- Dawamul Qur'an Surah Al-Fatihah
- Mutiara Al-Qur'an Surat Al-An'am 54 dan mutiara hadis mengucapkan salam.
- Berdiskusi tentang aku ciptaan Allah
- Mengamati seorang anak
- Berdiskusi tentang identitas anak yang ada di depan
- Berdiskusi cara menyayangi diri sendiri

B. Kegiatan Inti

- Mengamati: bed nama yang dimiliki anak masing-masing, ciptaan Allah
- Menanya: huruf pada namanya, menanyakan nama temannya, nama gurunya, dan nama Tuhannya

- Mengumpulkan informasi: mewarnai kaligrafi “Allah”, mencoba meniru menulis namanya, diskusi tentang ciptaan Allah.
- Menalar: nama dirinya, nama temannya, nama gurunya, nama Allah Swt adalah Tuhannya, huruf-huruf pada namanya, berhasil mengerjakan lembar kerja
- Mengomunikasikan: Menyebut namanya, nama temannya, nama gurunya, Menunjukkan hasil karya mewarnai gambar kaligrafi “Allah”, hasil karya mewarnai.

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Ketrampilan

- Menyebutkan identitas diri dengan lengkap
- Dapat menyayangi dirinya sendiri
- Dapat mewarnai gambar dengan rapi
- Dapat meniru menulis namanya sendiri

Diketahui
Kepala RA Babul Ilmi

Rantauprapat, 3 Agustus 2018
Peneliti

(Faujiah Hanim, S.Pd.I)

(Faujiah Hanim)
NPM. 1701240030P

LEMBAR REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PRASIKLUS

Nama : Faujiah Hanim
NPM : 1701240030P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

A. Refleksi Komponen Kegiatan

1. Kegiatan yang dilakukan masih perlu ditingkatkan
2. Materi disesuaikan dengan kebutuhan anak
3. Metode pembelajaran sesuai dengan indikator namun perlu ditingkatkan.
4. Alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan perkembangan anak.

B. Refleksi Proses Kegiatan

1. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran masih belum seluruhnya sesuai dengan RPPH yang saya susun.
2. Pengelolaan kelas masih perlu ditingkatkan.

Berdasarkan refleksi tersebut, maka saya memutuskan melakukan upaya peningkatan kemampuan sikap menghargai orang lain melalui penerapan metode diskusi.

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
RA BABUL ILMI RANTAUPRAPAT
SIKLUS I**

TEMA : AKU HAMBA ALLAH
 KELOMPOK : B
 SEMESTER/MINGGU : 1 / 1
 KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.5, 2.8. 2.12, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2,
 3.3, 4.3, 3.6, 4.6, 3.10, 4.10, 3.11, 4.11, 3.12,
 4.12,3.14, 4.14.

| No | Sub Tema | Muatan / Materi | Rencana Kegiatan |
|----|------------------------------|--|--|
| 1 | Identitas diri | 1.1.3. Aku diciptakan oleh Allah | 1.Berdiskusi tentang ciptaan Allah |
| | (Nama,jenis kelamin, | 1.2.2. Menyayangi diri sendiri | 2.Menyanyi lagu Aku |
| | Usia, nama ayah , Nama ibu) | 2.1.3. Menjaga kebersihan | 3.Menceritakan perbedaan suara orang laki-laki dan perempuan |
| | | 2.5.3. Berani tampil di depan umum | 4.Menyebutkan identitas diri dengan lengkap |
| | | 2.8.2. Mengurus dirinya sendiri | 5.Mewarnai gambar anak laki-laki dan perempuan , mainan kesukaan |
| | | 2.12.2.Meminta dan memberi maaf | 6.Mengelompokkan gambar anak menurut jenis kelamin |
| | | 3.1.1.dan 4,1,1 Menyanyi lagu AKU | 7.Menulis nama panggilan anak , alamat , nama ayah & ibu |
| | | 3.2.2. dan 4.2.2. Memberi & membalas salam | 8.Menjaga kebersihan diri :mandi |
| | | 3.3.2. dan 4.3.2.Fungsi identitas diri | 9.Menggambar bebas anak laki-laki / perempuan |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | 3.6.6. dan 4.6.6.Perbedaan suara anak laki- laki dan perempuan | 10.Membuat urutan bilangan pada gambar mainan kesukaan |
| | | 3.10.5.dan,4.10.5. Identitas anak dengan lengkap | 11.Menghitung teman menurut jenis kelamin |
| | | 3.11.1 dan 4.11.1.Expresi wajah &Pengenalan expresi wajah | 12.Memasangkan gambar sesuai pasangannya |
| | | 3,12.4. dan 4.12.4. Menggerakkan jari-jari tangan | 13.Suku kata awal sama :nama anak |
| | | 3.14.2. dan 4.14.2.Hobyku | 14.Bercerita pengalaman anak. |
| | | | 15.Menghias kue ulang tahun |
| | | | 16.Diskusi tentang cara menjaga kebersihan diri |
| | | | 17.Membiasakan anak mau memberi dan meminta maaf |
| | | | 18.Bercerita dengan kata ganti aku,saya |
| | | | 19.Membuat bentuk dengan plastisin |
| | | | 20.Melompat dari kursi |
| | | | 21.Membiasakan anak memberi dan membalas salam |
| | | | 22.Menulis angka sesuai usia anak sendiri |

| | | | |
|--|--|--|------------------------------|
| | | | 23.Membuat bentuk kartu nama |
| | | | 24.Membuat hadiah untuk ibu |

Diketahui
Kepala RA Babul Ilmi

Rantauprapat, 6 Agustus 2018
Peneliti

(Faujiah Hanim, S.Pd.I)

(Faujiah Hanim)
NPM. 1701240030P

RA BABUL ILMI RANTAUPRAPAT
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
SIKLUS I

| | |
|-----------------|---|
| Semester | : I |
| Hari / Tanggal | : Senin, 6 Agustus 2018 |
| Minggu/Hari Ke- | : 1 / 1 |
| Kelompok Usia | : B |
| Tema/sub tema | : Aku Hamba Allah / Identitasku (nama) |
| KD | : 1.1 – 1.2 – 2.5 – 2.8 – 3.1 – 4.1 – 3.3 -4.3 – 3.12- 4.12 |
| Materi | : - Aku ciptaan Allah - Menyayangi diri sendiri - Berani tampil di depan umum - Mengurus diri sendiri - Menyanyi lagu Aku - Fungsi identitas diri - Menggerakkan jari-jari tangan |
| Kegiatan main | : Kelompok dengan kegiatan pengaman |
| Alat dan bahan | : - Gambar anak laki-laki dan anak perempuan - Kertas, kartu nama, pensil |
| Karakter | : Religius, Mandiri |

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Doa dan salam sebelum belajar
- Hafalan Doa untuk kedua orang tua
- Dawamul Qur'an Surah Al-Fatihah
- Mutiara Al-Qur'an dan mutiara hadis mengucapkan salam.
- Berdiskusi tentang aku ciptaan Allah
- Mengamati seorang anak
- Berdiskusi tentang identitas anak yang ada di depan
- Berdiskusi cara menyayangi diri sendiri

B. Kegiatan Inti

- Mengamati: bed nama yang dimiliki anak masing-masing
- Menanya: huruf pada namanya, menanyakan nama temannya, nama gurunya, dan nama Tuhannya

- Mengumpulkan informasi: mewarnai kaligrafi “Allah”, mencoba meniru menulis namanya, mengerjakan tugas yang diberikan.
- Menalar: nama dirinya, nama temannya, nama gurunya, nama Allah Swt adalah Tuhannya, huruf-huruf pada namanya, berhasil mengerjakan lembar kerja
- Mengomunikasikan: Menyebut namanya, nama temannya, nama gurunya, Menunjukkan hasil karya mewarnai gambar kaligrafi “Allah”, hasil karya mewarnai.

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Menyebutkan identitas diri dengan lengkap
- Dapat menyayangi dirinya sendiri
- Dapat mewarnai gambar dengan rapi
- Dapat meniru menulis namanya sendiri

Diketahui
Kepala RA Babul Ilmi

Rantauprapat, 6 Agustus 2018
Peneliti

(Faujiah Hanim, S.Pd.I)

(Faujiah Hanim)
NPM. 1701240030P

RA BABUL ILMI RANTAUPRAPAT
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
SIKLUS I

| | |
|-----------------|---|
| Semester | : I |
| Hari / Tanggal | : Selasa, 7 Agustus 2018 |
| Minggu/Hari Ke- | : 1 / 2 |
| Kelompok Usia | : B |
| Tema/sub tema | : Aku Hamba Allah / Identitasku (Usia) |
| KD | : 1.1 – 1.2 – 2.5 – 3.3 – 4.3 – 3.11 -4.11– 3.12 -14.12 -3.14 - 4.14 |
| Materi | : - Aku ciptaan Allah - Menyayangi diri sendiri - Berani tampil di depan umum - Fungsi identitas diri - Hobyku - Menggerakkan jari-jari tangan |
| Kegiatan main | : Kelompok dengan kegiatan pengaman |
| Alat dan bahan | : - Kue ulang tahun kecil - Pensil,buku tulis - LKA |
| Karakter | : Religius, Mandiri |

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Doa dan salam sebelum belajar
- Hafalan Doa untuk kedua orang tua
- Dawamul Qur'an Surah Al-Fatihah
- Mutiara Al-Qur'an mutiara hadis mengucapkan salam.
- Menyanyi lagu ulang tahun
- Berdiskusi tentang aku ciptaan Allah
- Berdiskusi tentang identitas anak dengan lengkap (usia anak)
- Berdiskusi memberi dan membalas salam
- Berdiskusi tentang hobyku
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Kegiatan Inti

- Mengamati: kartu angka dan lilin ulang tahun dengan nomor 4,5,6.
- Menanya: usia teman-temannya dan tanggal kelahiran atau ulang tahunnya
- Mengumpulkan informasi: mengisi pola angka dari robekan kertas, mewarnai gambar pesta ulang tahun, membuat topi ultah dari kertas

koran, menyusun balok angka, melakukan kegiatan sesuai tugas kelompok.

- Menalar: usia dan tanggal lahirnya, bentuk angka yang menunjukkan usianya, penambahan usia setiap tahunnya yang biasa diperingati sebagai hari ulang tahunnya, berhasil menyusun balok angka, berhasil melakukan tugas kelompok.
- Mengomunikasikan: menyebutkan berapa usianya dan tanggal kelahirannya, menunjukkan hasil karyanya berupa mewarnai, mengisi pola angka, membuat topi dan menyusun balok angka, serta mengemukakan hasil diskusi kelompok.

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Berani tampil di depan temannya
- Menyebutkan usia anak
- Dapat memberi dan membalas salam
- Dapat memasang gambar sesuai pasangannya
- Dapat menghiasi kue ulang tahun

Diketahui
Kepala RA Babul Ilmi

(Faujiah Hanim, S.Pd.I)

Rantauprapat, 7 Agustus 2018
Peneliti

(Faujiah Hanim)
NPM. 1701240030P

RA BABUL ILMI RANTAUPRAPAT
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
SIKLUS I

| | |
|-----------------|---|
| Semester | : I |
| Hari / Tanggal | : Rabu, 8 Agustus 2018 |
| Minggu/Hari Ke- | : 1 / 3 |
| Kelompok Usia | : B |
| Tema/sub tema | : Aku Hamba Allah / Identitasku (Jenis Kelamin) |
| KD | : 1.1 – 1.2 – 2.1 – 2.8 – 3.1 – 4.1 – 3.10 -4.310– 3.12- 4.12 |
| Materi | : - Aku ciptaan Allah - Menyayangi diri sendiri - Menjaga kebersihan diri - Mengurus diri sendiri - Menyanyi lagu Aku - Identitas diri dengan lengkap - Menggerakkan jari-jari tangan |
| Kegiatan main | : Kelompok dengan kegiatan pengaman |
| Alat dan bahan | : - Gambar anak laki-laki dan anak perempuan - Kertas,kartu kata,pensil |
| Karakter | : Menyesuaikan diri |

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Doa dan salam sebelum belajar
- Dawamul Qur'an Surah Al-Fatihah
- Mutiara Al-Qur'an Surat Al-An'am 54 dan mutiara hadis mengucapkan salam.
- Kalimat Thayyibah: *Bismillahirrahmanirrahim*
- Berdiskusi cara menyayangi diri sendiri
- Berdiskusi cara mengurus diri sendiri
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Kegiatan Inti

- Mengamat: anak laki-laki dan anak perempuan (siswa RA yang ada di kelas)
- Menanya: perbedaan ciri-ciri anak laki-laki dan anak perempuan
- Mengumpulkan informasi: mewarnai gambar anak laki-laki dan perempuan, menjahir pola jilbab, mencocok pola topi, menyusun lego, melakukan diskusi kelompok

- Menalar: Allah mencipta manusia dengan dua jenis, perbedaan anak laki-laki dan anak perempuan, perbedaan pakaian yang dikenakan, perbedaan kesukaan, berhasil mengerjakan tugas yang diberikan
- Mengomunikasikan: menyebutkan perbedaan ciri-ciri tubuh anak laki-laki dan anak perempuan, menunjukkan hasil karyanya berupa topi, jilbab, dan menciptakan bentuk dari lego, serta hasil diskusi.

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Ketrampilan

- Menunjukkan diri anak
- Menyebutkan identitas diri dengan lengkap
- Dapat membedakan anak laki-laki dan anak perempuan
- Dapat membentuk telur dengan plastisin
- Dapat menebali suku kata awal sama dari nama temanya
- Dapat mengelompokkan gambar sesuai jenis kelamin
- Dapat meniru menulis nama temannya

Diketahui
Kepala RA Babul Ilmi

Rantauprapat, 8 Agustus 2018
Peneliti

(Faujiah Hanim, S.Pd.I)

(Faujiah Hanim)
NPM. 1701240030P

RA BABUL ILMI RANTAUPRAPAT
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
SIKLUS I

| | |
|-----------------|--|
| Semester | : I |
| Hari / Tanggal | : Kamis, 9 Agustus 2018 |
| Minggu/Hari Ke- | : 1 / 4 |
| Kelompok Usia | : B |
| Tema/sub tema | : Aku Hamba Allah / Identitasku (alamat) |
| KD | : 1.1 – 2.1 – 2.5 – 3.3 – 4.3 – 3.11 -4.11– 3.12 -14.12 -3.14 - 4.14 |
| Materi | : - Aku ciptaan Tuhan - Menjaga kebersihan diri - Berani tampil di depan umum - Fungsi identitas diri - Pengenalan ekspresi wajah - Hobyku - Menggerakkan jari-jari tangan |
| Kegiatan main | : Kelompok dengan kegiatan pengaman |
| Alat dan bahan | : - Pensil, kertas, gunting - Buku gambar |
| Karakter | : Religius, Mandiri |

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Menyanyi lagu Allah dekat
- Doa dan salam sebelum belajar
- Dawamul Qur'an Surah Al-Fatihah
- Mutiara Al-Qur'an Surat Al-An'am 54 dan mutiara hadis mengucapkan salam.
- Kalimat Thayyibah: *Bismillahirrahmanirrahim*
- Asmaul husna "Allah Swt"
- Berdiskusi tentang identitas anak (alamat rumah)
- Melompat dari kursi
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Kegiatan Inti

- Mengamati: kartu nama yang berisi nama dan alamat lengkap serta nomor HP
- Menanya: bagian dari alamat, seperti; nama jalan, nomor rumah, desa, kecamatan, dst.

- Mengumpulkan informasi: mewarnai gambar anak, mengucapkan salam, membuat nomor rumah di kertas, mencari jejak (maze) menuju rumah, menggambar bebas, mengerjakan tugas kelompok.
- Menalar: alamat rumahnya, mengucapkan salam saat masuk/keluar rumah, bentuk angka pada nomor rumah, jalan menuju rumahnya, berhasil mengerjakan lembar kerja.
- Mengomunikasikan: menyebut alamat rumahnya dan menunjukkan arahnya, menunjukkan hasil karya berupa membuat nomor rumah, maze, menggambar bebas dan mewarnai, serta hasil diskusi kelompok.

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Berani tampil menyebutkan alamat rumahnya di depan temannya
- Menyebutkan alamat rumah dengan lengkap
- Dapat menyebutkan huruf vokal
- Dapat membuat coretan jalan dari rumah menuju sekolah
- Dapat membuat bentuk papan nama alamat rumah

Diketahui
Kepala RA Babul Ilmi

Rantauprapat, 9 Agustus 2018
Peneliti

(Faujiah Hanim, S.Pd.I)

(Faujiah Hanim)
NPM. 1701240030P

RA BABUL ILMI RANTAUPRAPAT
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
SIKLUS I

| | |
|-----------------|---|
| Semester | : I |
| Hari / Tanggal | : Jumat, 10 Agustus 2018 |
| Minggu/Hari Ke- | : 1 / 5 |
| Kelompok Usia | : B |
| Tema/sub tema | : Aku Hamba Allah / Identitasku (Aku Anak Islam) |
| KD | : 1.1 – 1.2 – 2.6 – 2.8, 2.11, 3.1 – 4.1 – 3.3 – 3.10 - 4.10 – 3.11-4.11. |
| Materi | : - Aku ciptaan Allah - Menjaga kebersihan diri - Berani tampil di depan umum - Memberi dan membalas salam - Fungsi identitas diri - Menggerakkan jari-jari tangan |
| Kegiatan main | : Kelompok dengan kegiatan pengaman |
| Alat dan bahan | : - Gambar anak laki-laki dan anak perempuan - Gambar - Pensil |
| Karakter | : Disiplin, Mandiri, Menyesuaikan Diri |

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Menyanyi lagu mandi
- Doa dan salam sebelum belajar
- Dawamul Qur'an Surah Al-Fatihah
- Mutiara Al-Qur'an Surat Al-An'am 54 dan mutiara hadis mengucapkan salam.
- Kalimat Thayyibah: *Bismillahirrahmanirrahim*
- Asmaul husna "Allah Swt"
- Berdiskusi tentang aku ciptaan Allah
- Berdiskusi tentang menjaga kebersihan diri
- Berdiskusi tentang hobyku
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Kegiatan Inti

- Mengamati: Peralatan sholat (sarung, sajadah, mukena), tasbeih, Kitab Suci Al-Qur'an (dan buku Iqro')
- Menanya: macam-macam perlengkapan ibadah umat Islam & tata cara beribadah kepada Allah Swt.

- Mengumpulkan informasi: mengelompokkan peralatan sholat, mengarsir gambar sajadah, mengikuti gerakan sholat, membaca Iqro, melakukan diskusi kelompok
- Menalar: kewajiban sebagai seorang muslim, perlengkapan yang biasa digunakan untuk beribadah kepada Allah Swt, tatacara sholat dan mengaji, dan anak berhasil mengikuti praktek ibadah, serta mau melakukan diskusi kelompok.
- Mengomunikasikan: menyebutkan tata cara sholat secara sederhana, menunjukkan hasil karyanya berupa mengarsir gambar sajadah dan mengelompokkan peralatan sholat

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Ketrampilan

- Berani tampil di depan temannya
- Menyebutkan identitas diri anak Islam dengan lengkap
- Dapat memberi dan membalas salam yang baik
- Dapat menggunting gambar dengan rapi
- Dapat menceritakan dan mengurutkan cara sholat yang benar

Diketahui
Kepala RA Babul Ilmi

Rantauprapat, 10 Agustus 2018
Peneliti

(Faujiah Hanim, S.Pd.I)

(Faujiah Hanim)
NPM. 1701240030P

LEMBAR REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN PERBAIKAN KEGIATAN
SIKLUS I

Nama : Faujiah Hanim
NPM : 1701240030P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

A. Refleksi Komponen Kegiatan

1. Kegiatan yang dilakukan masih perlu ditingkatkan
2. Materi belum seluruhnya sesuai dengan kebutuhan anak
3. Media pembelajaran sudah sesuai dengan indikator.
4. Alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan perkembangan anak.

B. Refleksi Proses Kegiatan

1. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran masih belum seluruhnya sesuai dengan RPPH yang saya susun.
2. Pengelolaan kelas masih perlu ditingkatkan.

SKENARIO PERBAIKAN

Deskripsi Skenario Perbaikan Siklus I

Tujuan Perbaikan : Upaya Meningkatkan Sikap Menghargai Orang Lain
Melalui Penerapan Metode Diskusi

Siklus : I

Hari/Tanggal : Jum'at, 10 Agustus 2018

Hal yang harus diperbaiki : Kegiatan peningkatan sikap menghargai orang lain

Kegiatan Pengembangan : Untuk kegiatan peningkatan sikap menghargai orang
lain

Langkah-langkah Perbaikan:

1. Mengajak anak untuk melakukan kegiatan bermain dan berdiskusi secara baik dalam kelompok
2. Melakukan kerjasama dalam penyelesaian tugas kelompok.
3. Memberikan reward kepada anak yang paling bersahabat dalam kelompok.

Refleksi Pelaksanaan Perbaikan Untuk Siklus I

a. Refleksi Komponen Perbaikan Meliputi:

1. Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan perkembangan anak
2. Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
3. Metode yang digunakan lebih baik digunakan oleh anak

b. Refleksi Proses Kegiatan Meliputi:

1. Pelaksanaan kegiatan sesuai RPPH yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
2. Pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan kondisi anak.

Berdasarkan hasil refleksi, maka diputuskan akan ditindaklanjuti pada siklus II dengan lebih baik.

RA BABUL ILMU RANTAUPRAPAT
ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) I
SIKLUS I
PERENCANAAN PEMBELAJARAN

| | | |
|---|-------------------|-----------------|
| 1 | Nama Peneliti | FAUJIAH HANIM |
| 2 | NPM | 1701240030P |
| 3 | Tempat Penelitian | RA Babul Ilmi |
| 4 | Kelompok | B |
| 5 | Semester | I (Pertama) |
| 6 | Tanggal | 10 Agustus 2018 |

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

| No | Uraian | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|----|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Menentukan bahan pembelajaran dan merumuskan tujuan/indikator | | | | | |
| | 1.1 Menggunakan bahan pembelajaran yang sesuai dengan standar isi dan kompetensi | | | | | |
| | 1.2 Merumuskan tujuan/indikator pembelajaran | | | | | |
| | Rata-rata butir 1 = A = | | | | | |
| 2 | Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran dan sumber belajar | | | | | |
| | 2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi dari model yang dipilih | | | | | |
| | 2.2 Menentukan dan mengembangkan alat bantu/media pembelajaran | | | | | |
| | 2.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa | | | | | |
| | Rata-rata butir 2 = B = | | | | | |
| 3 | Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran | | | | | |
| | 3.1 Menyusun langkah-langkah | | | | | |

| | | | | | | |
|---|---|--|--|--|--|--|
| | pembelajaran | | | | | |
| | 3.2 Menentukan alokasi waktu pembelajaran | | | | | |
| | 3.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa | | | | | |
| | Rata-rata butir 3 = C = | | | | | |
| 4 | Merancang pengelolaan kelas | | | | | |
| | 4.1 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran | | | | | |
| | Rata-rata butir 4 = D = | | | | | |
| 5 | Merencanakan prosedur dan jenis serta menyiapkan alat penilaian | | | | | |
| | 5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian | | | | | |
| | 5.2 Membuat alat penilaian | | | | | |
| | Rata-rata butir 5 = E = | | | | | |
| 6 | Tampilan dokumen rencana pembelajaran | | | | | |
| | 6.1 Kebersihan dan kerapian | | | | | |
| | 6.2 Penggunaan bahasa tulis | | | | | |
| | Rata-rata butir 6 = F = | | | | | |

Nilai APKG I = R

$$R = \frac{A+B+C+D+E+F}{6} = \dots\dots\dots$$

Temat Sejawat,

Eka Desi

**RA BABUL ILMU RANTAU PRAPAT
ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) II
SIKLUS I**

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

| | | |
|---|-------------------|-----------------|
| 1 | Nama Peneliti | FAUJIAH HANIM |
| 2 | NPM | 1701240030P |
| 3 | Tempat Penelitian | RA Babul Ilmi |
| 4 | Kelompok | B |
| 5 | Semester | I (Pertama) |
| 6 | Tanggal | 10 Agustus 2018 |

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

| No | Uraian | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|----|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Melakukan Pembelajaran | | | | | |
| | 1.1 Melaksanakan tugas rutin kelas | | | | | |
| | 1.2 Memulai kegiatan pembelajaran | | | | | |
| | 1.3 Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan kemampuan/tujuan/ indikator, siswa, situasi, dan lingkungan | | | | | |
| | 1.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok, maupun klasikal | | | | | |
| | 1.5 Menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan kemampuan/tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan | | | | | |
| | 1.6 Menggunakan media belajar yang sesuai dengan tujuan, siswa, dan lingkungan | | | | | |
| | 1.7 Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien | | | | | |
| | 1.8 Mengakhiri kegiatan pembelajaran | | | | | |

| | | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|--|
| | Rata-rata butir 1 = A = | | | | | |
| 2 | Mengelola Interaksi Kelas | | | | | |
| | 2.1 Menunjukkan perhatian serta sikap bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada siswa | | | | | |
| | 2.2 Memicu dan memelihara keterlibatan siswa | | | | | |
| | 2.3 Melakukan komunikasi secara efektif | | | | | |
| | Rata-rata butir 2 = B = | | | | | |
| 3 | Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar | | | | | |
| | 3.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran | | | | | |
| | 3.2 Melaksanakan penilaian hasil belajar pada akhir pembelajaran | | | | | |
| | Rata-rata butir 3 = C = | | | | | |
| 4 | Kesan umum pelaksanaan pembelajaran | | | | | |
| | 4.1 Peka terhadap kemampuan berbahasa | | | | | |
| | 4.2 Penampilan guru dalam pembelajaran | | | | | |
| | 4.3 Keefektifan pembelajaran | | | | | |
| | Rata-rata butir 4 = D = | | | | | |

Nilai APKG II = R

$$R = \frac{A+B+C+D}{4} = \dots\dots\dots$$

Kolabor

Putri El Yudar

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
RA BABUL ILMI RANTAUPRAPAT
SIKLUS II**

TEMA : AKU HAMBA ALLAH

KELOMPOK : B

SEMESTER/MINGGU ; 1 / 2

KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.5, 2.8. 2.12, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2,
3.3, 4.3, 3.6, 4.6, 3.10, 4.10, 3.11, 4.11, 3.12,
4.12,3.14., 4.14.

| No | Sub Tema | Muatan / Materi | Rencana Kegiatan |
|----|-------------------------|---|---|
| 1 | TUBUHKU | 1.1.3.Tubuhku ciptaan Tuhan | 1. Diskusi tentang tubuhkan ciptaan Tuhan |
| | CIRI-CIRI TUBUH | 1.2.2.Menyayangi anggota tubuh | 2. Menyebutkan anggota tubuh |
| | ANGGOTA TUBUH | 2.1.3.Menjaga kebersihan tubuh | 3. Menyebutkan fungsi /guna anggota tubuh |
| | (Kepala, Tangan, Kaki) | 2.5.3.Berani tampil di depan umum | 4.Menyusun kepingan geometri menjadi bentuk orang |
| | | 2.8.2.Mengurus dirinya sendiri | 5.Menyanyi lagu Aku, dll |
| | | 2.12.2.Meminta dan memberi maaf | 6.Memberi dan membalas salam dengan benar |
| | | 3.1.1.dan 4,1,1 Menyanyi lagu AKU | 7.Menghubungkan gambar anggota tubuh dengan tulisan |
| | | 3.2.2. dan 4.2.2. Memberi & membalas salam | 8.Menulis nama-nama anggota tubuh |
| | | 3.3.1. dan 4.3.1.Anggota tubuhku | 9.Menunjukkan anggota tubuh anak |
| | | 3.3.3. dan 4.3.3.Kegunaan anggota tubuh | 10.Menyisir rambut sendiri, memakai sepatu sendiri |
| | | 3.6.3. dan 4.6.3.Perbedaan tubuh anak kecil dan anak dewasa | 11.Membedakan ukuran tubuh,warna rambut |

| | | | |
|--|--|---|---|
| | | 3.6.4.dan,4.6.4. Urutan pola | 12.Mengurutkan bilangan dengan benda- benda |
| | | 3.6.7.dan,4.6.7. Konsep bilangan | 13.Menghitung jari tangan dan jari kaki |
| | | 3.10.5.dan,4.10.5. Ciri-ciri tubuh | 14.Meminta maaf dengan jabat tangan yang benar |
| | | 3.11.1.dan 4.11.1 Pengenalan ekspresi wajah | 15.Menunjuk teman yang sedang senang,sedih,marah |
| | | 3,12.3. dan 4.12.3.Gambar / cerita | 16.Bermain bola, menendang bola, dll |
| | | 3,12.4. dan 4.12.4. Menggerakkan jari-jari tangan | 17.Berjalan dengan satu kaki, berjalan di atas papan titian |
| | | 3.14.2. dan 4.14.2.Menyisir rambut | 18.Mengurutkan gambar anak dari ukuran kecil-besar |
| | | | 19.Kolase gambar pita, dll |
| | | | 20.Menirukan 2-3 urutan kata |
| | | | 21.Mencari perbedaan tubuh anak laki-laki dan perempuan |
| | | | 22.Melakukan 3-4 perintah |
| | | | 23.Menjiplak jari – jari tangan |
| | | | 24.Ber cerita tentang gambar |

Diketahui
Kepala RA Babul Ilmi

(Faujiah Hanim, S.Pd.I)

Rantauprapat, 13 Agustus 2018
Peneliti

(Faujiah Hanim)
NPM. 1701240030P

RA BABUL ILMI RANTAUPRAPAT
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
SIKLUS II

| | |
|-----------------|--|
| Semester | : I |
| Hari / Tanggal | : Senin, 13 Agustus 2018 |
| Minggu/Hari Ke- | : 2 / 1 |
| Kelompok Usia | : B |
| Tema/sub tema | : Aku Hamba Allah/Tubuhku (Tubuhku) |
| KD | : 1.1 – 1.2 – 2.5 – 2.10, 3.1 – 4.1 – 3.10 -4.10– 3.11 -3.14 |
| Materi | : - Tubuhku ciptaan Allah - Menyayangi anggota tubuh - Menyanyi lagu - Anggota tubuhku - Nama-nama anggota tubuh - Diskusi Kelompok |
| Kegiatan main | : Kelompok dengan kegiatan pengaman |
| Alat dan bahan | : - Pensil, kertas - Plestisin, dan lain-lain |
| Karakter | : Disiplin, Peduli, Tanggung Jawab |

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa sebelum tidur dan bangun tidur
- Dawamul Qur'an Surah An-Naas
- Mutiara Qur'an: Surat Al-Ankabut 45 (Perintah sholat dan membaca Al-Quran
- Mutiara hadis: tdak boleh bersedih
- Dzikir: Tahmid
- Asmaul husna:Al-Khooliq (Yang Maha Pencipta)
- Menyanyi lagu Aku
- Berdiskusi tentang tubuhku ciptaan Tuhan
- Berdiskusi tentang anggota tubuh anak
- Berdiskusi tentang membersihkan anggota tubuh
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Kegiatan Inti

- Mengamati: Anak mengamati tubuhnya yang diciptakan Allah begitu sempurna
- Menanya: Anak menanyakan bagian-bagina dari tubuhnya

- Mengomunikasikan: mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan mengisi pola pada LKA, membuat garis lurus pada gambar tubuh, menuliskan nama anggota tubuh, mewarnai gambar tubuhku, dan melakukan diskusi tentang ciptaan Allah pada tubuh
- Menalar: Anak menalar dengan mampu mengetahui bagian-bagian tubuh dan namanya, bagian tubuh yang harus dilindungi, membuat garis lurus, menulis nama anggota tubuh, berhasil mengerjakan diskusi kelompok
- Mengomunikasikan: anak menyebutkan bagian-bagian tubuhnya, anak menunjukkan hasil karyanya berupa mengisi pola, mewarnai, membuat garis lurus, dan menulis serta menunjukkan hasil diskusi tentang ciptaan Allah pada tubuh

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Berdoa setelah belajar dan penutup

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa tubuhku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Ketrampilan

- Menyebutkan anggota tubuhnya
- Menulis nama-nama anggota tubuh
- Mengurutkan bilangan dengan benar
- Dapat menjelaskan tubuh ciptaan Allah

Diketahui
Kepala RA Babul Ilmi

(Faujiah Hanim, S.Pd.I)

Rantauprapat, 13 Agustus 2018
Peneliti

(Faujiah Hanim)
NPM. 1701240030P

RA BABUL ILMI RANTAUPRAPAT
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
SIKLUS II

| | |
|-----------------|--|
| Semester | : I |
| Hari / Tanggal | : Selasa, 14 Agustus 2018 |
| Minggu/Hari Ke- | : 2 / 2 |
| Kelompok Usia | : B |
| Tema/sub tema | : Aku Hamba Allah/Tubuhku (Bagian-Bagian Anggota Tubuh) |
| KD | : 1. 1 – 2. 5 – 2. 8. – 3 .12 – 4.12 – 3. 14 – 14. 14 |
| Materi | : - Tubuhku ciptaan Tuhan - Berani tampil di depan umum - Mengurus diri sendiri - Mengerakkan jari-jari tangan - Memakai sepatu sendiri - Diskusi tentang bagian-bagian anggota tubuh |
| Kegiatan main | : Kelompok dengan kegiatan pengaman |
| Alat dan bahan | : - Gambar - Kertas, gunting - Buku Gambar |
| Karakter | : Disiplin, Peduli, Tanggung Jawab |

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa sebelum tidur dan bangun tidur
- Dawamul Qur'an Surah An-Naas
- Mutiara Qur'an: Surat Al-Ankabut 45 (Perintah sholat dan membaca Al-Quran
- Mutiara hadis: tidak boleh bersedih
- Dzikir: Tahmid
- Asmaul husna: Al-Khooliq (Yang Maha Pencipta)
- Berdiskusi tentang tubuhku ciptaan Tuhan
- Berdiskusi tentang cara mengurus diri sendiri
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Kegiatan Inti

- Mengamati: Anak mengamati anggota tubuhnya mulai dari kepala, wajah, badan, kaki dan tangan
- Menanya: Anak menanyakan bagian-bagina dari tubuhnya misalnya ditangan ada jari, dikaki ada betis, paha, tumit, dst, serta gambar anggota tubuh

- Mengomunikasikan: mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan menjiplak tangan, mencocok bentuk topi, menggambar anggota tubuh melalui diskusi kelompok
- Menalar: Anak menalar dengan mampu mengetahui bagian-bagian anggota tubuhnya, membuat garis lengkung atas dan bawah, bagian-bagian dari kaki dan tangan, berhasil menggambar anggota tubuh hasil diskusi pada kelompok
- Mengomunikasikan: anak menyebutkan bagian-bagian dari anggota tubuhnya, anak menunjukkan hasil karyanya berupa gambar anggota tubuh melalui diskusi

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Bernyanyi kepala pundak
- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Berdoa setelah belajar dan penutup
- Mengucapkan salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa tubuhku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Ketrampilan

- Dapat menyebutkan ciri-ciri tubuhnya
- Dapat mengurutkan bilangan dengan benda- benda
- Dapat mencocok gambar dengan rapi
- Dapat menceritakan gambar anggota tubuh dengan baik

Diketahui
Kepala RA Babul Ilmi

Rantauprapat, 14 Agustus 2018
Peneliti

(Faujiah Hanim, S.Pd.I)

(Faujiah Hanim)
NPM. 1701240030P

RA BABUL ILMI RANTAUPRAPAT
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
SIKLUS II

| | |
|-----------------|---|
| Semester | : I |
| Hari / Tanggal | : Rabu, 15 Agustus 2018 |
| Minggu/Hari Ke- | : 2 / 3 |
| Kelompok Usia | : B |
| Tema/sub tema | : Aku Hamba Allah/Tubuhku (Fungsi Anggota Tubuh) |
| KD | : 1.1 – 2.1 – 3.2 – 4.2 – 3.6 -4.6– 3.10 -14.10. |
| Materi | : - Tubuhku ciptaan Allah - Menjaga kebersihan tubuh - Memberi dan membalas salam - Perbedaan tubuh anak (anak kecil & orang dewasa) - Fungsi anggota tubuh - Diskusi tentang fungsi anggota tubuh |
| Kegiatan main | : Kelompok dengan kegiatan pengaman |
| Alat dan bahan | : - Gambar anak dari ukuran kecil-besar - Kertas, pensil, krayon |
| Karakter | : Disiplin, Peduli, kerjasama |

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa sebelum tidur dan bangun tidur
- Dawamul Qur'an Surah An-Naas
- Mutiara Qur'an: Surat Al-Ankabut 45 (Perintah sholat dan membaca Al-Quran)
- Mutiara hadis: tdak boleh bersedih
- Dzikir: Tahmid
- Asmaul husna:Al-Khooliq (Yang Maha Pencipta)
- Menyanyi lagu Aku
- Berdiskusi tentang tubuhku ciptaan Allah
- Berdiskusi tentang fungsi anggota tubuh
- Berjalan dengan satu kaki
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain.

B. Kegiatan Inti

- Mengamati: Anak mengamati anggota tubuhnya mulai dari kepala, wajah, badan, kaki dan tangan
- Menanya: Anak menanyakan fungsi kepala, tangan, kaki dan badan.

- Mengomunikasikan: mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan apus abur pola kaos olah raga, membuat garis lengkung pada gambar topi, melakukan diskusi kelompok tentang fungsi anggota tubuh
- Menalar: Anak menalar dengan mampu mengetahui fungsi anggota tubuhnya, fungsi kepala, badan, tangan dan kaki, membuat garis lengkung atas, kegunaan tangan, mengerjakan tugas yang diberikan.
- Mengomunikasikan: anak menyebutkan fungsi anggota tubuhnya, anak menunjukkan hasil karyanya berupa beberapa fungsi anggota tubuh

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Bernyanyi tangan dan kaki
- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Tepuk rukun Islam
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Berdoa setelah belajar dan penutup
- Mengucapkan salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa tubuhku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Menyebutkan fungsi tubuhnya
- Menggambar bentuk orang dengan lengkap
- Dapat membuat sebuah benda dengan baik
- Dapat melakukan diskusi tentang fungsi anggota tubuh dengan baik

Diketahui
Kepala RA Babul Ilmi

Rantauprapat, 15 Agustus 2018
Peneliti

(Faujiah Hanim, S.Pd.I)

(Faujiah Hanim)
NPM. 1701240030P

RA BABUL ILMI RANTAUPRAPAT
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
SIKLUS II

| | |
|-----------------|--|
| Semester | : I |
| Hari / Tanggal | : Kamis, 16 Agustus 2018 |
| Minggu/Hari Ke- | : 2 / 4 |
| Kelompok Usia | : B |
| Tema/sub tema | : Aku Hamba Allah/Tubuhku (Ciri-Ciri Tubuh) |
| KD | : 1.1 – 2.1 – 2.5 -2.12 -3.3 – 4.3 – 3.6 -4.6– 3.11 -14.11. |
| Materi | : - Tubuhku ciptaan Allah - Menjaga kebersihan tubuh - Mau memberi dan memohon maaf - Kegunaan anggota tubuh - Diskusi tentang ciri-ciri anggota tubuh |
| Kegiatan main | : Kelompok dengan kegiatan pengaman |
| Alat dan bahan | : - Gambar anggota tubuh - Kertas, pensil, krayon - Buku gambar lux |
| Karakter | : Disiplin, peduli, tanggung jawab |

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa sebelum tidur dan bangun tidur
- Dawamul Qur'an Surah An-Naas
- Mutiara Qur'an: Surat Al-Ankabut 45 (Perintah sholat dan membaca Al-Quran)
- Mutiara hadis: tidak boleh bersedih
- Dzikir: Tahmid
- Asmaul husna: Al-Khooliq (Yang Maha Pencipta)
- Berdiskusi tentang cara membersihkan anggota tubuh (kuku)
- Bertepuk tangan dengan pola
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Kegiatan Inti

- Mengamati: Anak mengamati ciri-ciri tubuhnya mulai warna kulit, jenis rambut, bentuk wajah
- Menanya: Anak menanyakan perbedaan ciri tubuh misalnya jenis rambut keriting, ikal, lurus, warna kulit putih atau coklat
- Mengomunikasikan: mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan mewarnai gambar anak, mengubungkan bentuk sisir, membuat

ikat kepala dari daun, menggambar wajah di kertas, diskusi tentang ciri-ciri tubuh

- Menalar: Anak menalar dengan mampu mengetahui ciri-ciri tubuhnya, perbedaan ciri-ciri tubuh tiap orang, perbedaan benda yang digunakan, tiap anak memiliki kelebihan, mengerjakan tugas yang diberikan dalam diskusi kelompok
- Mengomunikasikan: anak menyebutkan ciri-ciri tubuhnya dan temannya yang berbeda, anak menunjukkan hasil karyanya berupa ciri-ciri tubuh

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Bernyanyi kaki ada dua
- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Tepuk rukun Iman
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Berdoa setelah belajar dan penutup
- Mengucap salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa tubuhku sebagai ciptaan Tuhan
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Ketrampilan

- Dapat menyebutkan ciri-ciri tubuhnya
- Dapat membedakan ciri-ciri tubuh dengan temannya
- Dapat menjiplak jari – jari tangannya sendiri

Diketahui
Kepala RA Babul Ilmi

Rantauprapat, 16 Agustus 2018
Peneliti

(Faujiah Hanim, S.Pd.I)

(Faujiah Hanim)
NPM. 1701240030P

RA BABUL ILMI RANTAUPRAPAT
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
SIKLUS II

| | |
|-----------------|--|
| Semester | : I |
| Hari / Tanggal | : Jumat, 17 Agustus 2018 |
| Minggu/Hari Ke- | : 2 / 5 |
| Kelompok Usia | : B |
| Tema/sub tema | : Aku Hamba Allah/Tubuhku (Gerak Tubuh) |
| KD | : 1.1 – 2.1 – 2.5 -2.12 -3.3 – 4.3 – 3.6 -4.6– 3.11 -14.11. |
| Materi | : - Tubuhku ciptaan Allah - Mengurus diri sendiri - Anggota tubuhku - Membentuk mainan - Diskusi tentang gerak tubuh |
| Kegiatan main | : Kelompok dengan kegiatan pengaman |
| Alat dan bahan | : - Gambar tubuh - Gambar - Buku, pensil |
| Karakter | : Kreatif, mandiri, kerjasama |

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa sebelum tidur dan bangun tidur
- Dawamul Qur'an Surah An-Naas
- Mutiara Qur'an: Surat Al-Ankabut 45 (Perintah sholat dan membaca Al-Quran
- Mutiara hadis: tdak boleh bersedih
- Dzikir: Tahmid
- Asmaul husna:Al-Khooliq (Yang Maha Pencipta)
- Berdiskusi tentang tubuhku ciptaan Allah
- Berdiskusi tentang cara mengurus diri sendiri
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Kegiatan Inti

- Mengamati: Anak mengamati bagian-bagian tubuhnya yang bisa digerakkan
- Menanya: Anak menanyakan mana saja bagian anggota tubuh yang dapat digerakkan misalnya mata, bahu, tangan, kaki dan pinggang
- Mengomunikasikan: mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan menarik lengkung pada gambar pola, permainan warna krayon

pola training, melompat dengan tali, mengikuti gerakan sederhana, serta diskusi tentang gerak tubuh

- Menalar: Anak menalar dengan mampu mengetahui bagian tubuh yang bisa digerakkan, membuat garis lengkung kanan kiri, mengapa tubuh kita bisa bergerak, gerakan tubuh (lari, lompat, lempar, dan sebagainya)
- Mengomunikasikan: anak menyebutkan bagian-bagian tubuhnya yang bisa digerakkan, anak menunjukkan hasil karyanya berupa gerak tubuh yang bias dilakukan

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Bernyanyi Gerakan (ini tanganku)
- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Tepuk rukun Iman
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Berdoa setelah belajar dan penutup
- Mengucap salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa tubuhku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Dapat menyebutkan bagian tubuhnya yang bisa digerakkan
- Dapat membuat gambar dan mewarnai
- Dapat meneruskan pola sesuai gambar
- Dapat menghubungkan gambar dengan tulisan

Diketahui
Kepala RA Babul Ilmi

Rantauprapat, 17 Agustus 2018
Peneliti

(Faujiah Hanim, S.Pd.I)

(Faujiah Hanim)
NPM. 1701240030P

LEMBAR REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN PERBAIKAN KEGIATAN
SIKLUS II

Nama : Faujiah Hanim
NPM : 1701240030P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

A. Refleksi Komponen Kegiatan

1. Kegiatan yang dilakukan masih perlu ditingkatkan
2. Materi belum seluruhnya sesuai dengan kebutuhan anak
3. Media pembelajaran sudah sesuai dengan indikator.
4. Alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan perkembangan anak.

B. Refleksi Proses Kegiatan

1. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran masih belum seluruhnya sesuai dengan RPPH yang saya susun.
2. Pengelolaan kelas masih perlu ditingkatkan.

SKENARIO PERBAIKAN

Deskripsi Skenario Perbaikan Siklus II

Tujuan Perbaikan : Upaya Meningkatkan Sikap Menghargai Orang Lain
Melalui Penerapan Metode Diskusi

Siklus : II

Hari/Tanggal : Jum'at, 17 Agustus 2018

Hal yang harus diperbaiki : Kegiatan peningkatan sikap menghargai orang lain

Kegiatan Pengembangan : Untuk kegiatan peningkatan sikap menghargai orang
lain

Langkah-langkah Perbaikan:

1. Mengajak anak untuk melakukan kegiatan berdiskusi secara baik dalam kelompok guna memenangkan kompetisi yang dibuat menarik
2. Melakukan kerjasama dalam penyelesaian tugas kelompok dalam kompetisi.
3. Memberikan reward kepada kelompok yang paling bersahabat dan memenangkan kompetisi.

Refleksi Pelaksanaan Perbaikan Untuk Siklus II

a. Refleksi Komponen Perbaikan Meliputi:

1. Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan perkembangan anak
2. Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
3. Metode yang digunakan lebih baik dari sebelumnya

C. Refleksi Proses Kegiatan Meliputi:

1. Pelaksanaan kegiatan sesuai RPPH yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
2. Pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan kondisi anak.

Berdasarkan hasil refleksi, maka diputuskan akan ditindaklanjuti pada siklus III dengan lebih baik guna meningkatkan sikap menghargai orang lain yang lebih maksimal.

RA BABUL ILMU RANTAUPRAPAT
ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) I
SIKLUS II
PERENCANAAN PEMBELAJARAN

| | | |
|---|-------------------|-----------------|
| 1 | Nama Peneliti | FAUJIAH HANIM |
| 2 | NPM | 1701240030P |
| 3 | Tempat Penelitian | RA Babul Ilmi |
| 4 | Kelompok | B |
| 5 | Semester | I (Pertama) |
| 6 | Tanggal | 10 Agustus 2018 |

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

| No | Uraian | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|----|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Menentukan bahan pembelajaran dan merumuskan tujuan/indikator | | | | | |
| | 1.1 Menggunakan bahan pembelajaran yang sesuai dengan standar isi dan kompetensi | | | | | |
| | 1.2 Merumuskan tujuan/indikator pembelajaran | | | | | |
| | Rata-rata butir 1 = A = | | | | | |
| 2 | Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran dan sumber belajar | | | | | |
| | 2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi dari model yang dipilih | | | | | |
| | 2.2 Menentukan dan mengembangkan alat bantu/media pembelajaran | | | | | |
| | 2.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa | | | | | |
| | Rata-rata butir 2 = B = | | | | | |
| 3 | Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran | | | | | |
| | 3.1 Menyusun langkah-langkah | | | | | |

| | | | | | | |
|---|---|--|--|--|--|--|
| | pembelajaran | | | | | |
| | 3.2 Menentukan alokasi waktu pembelajaran | | | | | |
| | 3.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa | | | | | |
| | Rata-rata butir 3 = C = | | | | | |
| 4 | Merancang pengelolaan kelas | | | | | |
| | 4.1 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran | | | | | |
| | Rata-rata butir 4 = D = | | | | | |
| 5 | Merencanakan prosedur dan jenis serta menyiapkan alat penilaian | | | | | |
| | 5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian | | | | | |
| | 5.2 Membuat alat penilaian | | | | | |
| | Rata-rata butir 5 = E = | | | | | |
| 6 | Tampilan dokumen rencana pembelajaran | | | | | |
| | 6.1 Kebersihan dan kerapian | | | | | |
| | 6.2 Penggunaan bahasa tulis | | | | | |
| | Rata-rata butir 6 = F = | | | | | |

Nilai APKG I = R

$$R = \frac{A+B+C+D+E+F}{6} = \dots\dots\dots$$

Temat Sejawat,

Eka Desi

**RA BABUL ILMU RANTAU PRAPAT
ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) II
SIKLUS II**

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

| | | |
|---|-------------------|-----------------|
| 1 | Nama Peneliti | FAUJIAH HANIM |
| 2 | NPM | 1701240030P |
| 3 | Tempat Penelitian | RA Babul Ilmi |
| 4 | Kelompok | B |
| 5 | Semester | I (Pertama) |
| 6 | Tanggal | 10 Agustus 2018 |

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

| No | Uraian | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|----|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Melakukan Pembelajaran | | | | | |
| | 1.1 Melaksanakan tugas rutin kelas | | | | | |
| | 1.2 Memulai kegiatan pembelajaran | | | | | |
| | 1.3 Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan kemampuan/tujuan/ indikator, siswa, situasi, dan lingkungan | | | | | |
| | 1.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok, maupun klasikal | | | | | |
| | 1.5 Menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan kemampuan/tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan | | | | | |
| | 1.6 Menggunakan media belajar yang sesuai dengan tujuan, siswa, dan lingkungan | | | | | |
| | 1.7 Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien | | | | | |
| | 1.8 Mengakhiri kegiatan pembelajaran | | | | | |

| | | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|--|
| | Rata-rata butir 1 = A = | | | | | |
| 2 | Mengelola Interaksi Kelas | | | | | |
| | 2.1 Menunjukkan perhatian serta sikap bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada siswa | | | | | |
| | 2.2 Memicu dan memelihara keterlibatan siswa | | | | | |
| | 2.3 Melakukan komunikasi secara efektif | | | | | |
| | Rata-rata butir 2 = B = | | | | | |
| 3 | Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar | | | | | |
| | 3.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran | | | | | |
| | 3.2 Melaksanakan penilaian hasil belajar pada akhir pembelajaran | | | | | |
| | Rata-rata butir 3 = C = | | | | | |
| 4 | Kesan umum pelaksanaan pembelajaran | | | | | |
| | 4.1 Peka terhadap kemampuan berbahasa | | | | | |
| | 4.2 Penampilan guru dalam pembelajaran | | | | | |
| | 4.3 Keefektifan pembelajaran | | | | | |
| | Rata-rata butir 4 = D = | | | | | |

Nilai APKG II = R

$$R = \frac{A+B+C+D}{4} = \dots\dots\dots$$

Kolabor

Putri El Yudar

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
RA BABUL ILMI RANTAUPRAPAT
SIKLUS III**

TEMA : AKU HAMBA ALLAH

KELOMPOK : B

SEMESTER/MINGGU ; 1 / 3

KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.5, 2.8. 2.12, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6, 3.10, 4.10, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12,3.14, 4.14.

| No | Sub Tema | Muatan / Materi | Rencana Kegiatan |
|----|---|--|---|
| 1 | Panca Indera | 1.1.3.Panca indra ciptaan Allah | 1.Diskusi tentang panca indra |
| | - Macamnya | 1.2.2.Menyayangi diri sendiri | 2.Merasakan macam-macam makanan |
| | - Manfaatnya | 2.1.3.Menjaga kebersihan | 3.Mewarnai gambar makanan yang berasa manis/asin/pedas dll |
| | (mata, hidung, lidah, Telinga, kulit) | 2.5.3.Berani tampil di depan umum | 4.Bercerita tentang pengalaman |
| | | 2.8.2.Mengurus dirinya sendiri | 5.Mengelompokkan benda berdasarkan rasa , suara (nyaring , pelan) |
| | | 2.12.2.Meminta dan memberi maaf | 6.Memilih makanan yang disukai |
| | | 3.1.1.dan 4,1,1 Menyanyi lagu Panca indra | 7.Memasangkan gambar panca indra dengan pasangannya |
| | | 3.2.2. dan 4.2.2. Memberi & membalas salam | 8.Menebali huruf dari nama-nama panca indra |
| | | 3.3.2. dan 4.3.2. Macam-macam rasa ,suara | 9.Bermain terompet |

| | | | |
|--|--|---|---|
| | | ,bau | |
| | | 3.6.1. dan 4.6.1.Perabaan (kasar-halus) | 10.Menyanyi lagu Panca indra |
| | | 3.10.5.dan,4.10.5. Macam-macam panca indra | 11.Memberi tanda pada gambar/benda yang disukai anak |
| | | 3.11.1.dan 4.11.1 Pengenalan ekspresi wajah | 12.Bercerita tentang gambar yang dibuatnya |
| | | 3,12.4. dan 4.12.4. Menggerakkan jari-jari tangan | 13.Mencocok gambar cabe, botol minyak wangi |
| | | 3.14.2. dan 4.14.2.Hobyku | 14.Menghidu/mencium benda-benda |
| | | | 15.Bermain tebak-tebakan (kata,bau),bisik berantai,petak umpet |
| | | | 16.Membedakan benda berdasarkan kasar-halus |
| | | | 17.Membilang jumlah panca indra |
| | | | 18.Membilang gambar makanan kesukaan |
| | | | 19.Menghitung hasil penjumlahan dengan benda |
| | | | 20.Membuat bentuk kaca mata pada gambar kepala |
| | | | 21.Mewarnai gambar anak menggosok gigi |
| | | | 22.Membuat topeng mata dari karton |

| | | | |
|--|--|--|------------------------|
| | | | 23.Melipat sapu tangan |
|--|--|--|------------------------|

Diketahui
Kepala RA Babul Ilmi

(Faujiah Hanim, S.Pd.I)

Rantauprapat, 27 Agustus 2018
Peneliti

(Faujiah Hanim)
NPM. 1701240030P

RA BABUL ILMI RANTAUPRAPAT
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
SIKLUS III

| | |
|-----------------|---|
| Semester | : I |
| Hari / Tanggal | : Senin, 27 Agustus 2018 |
| Minggu/Hari Ke- | : 3 / 1 |
| Kelompok Usia | : B |
| Tema/sub tema | : Aku Hamba Allah / Panca Indra (mata) |
| KD | : 1. 1 – 1. 2 – 2 .5 – 3 .1 – 4.1 – 3. 11 – 14. 11 – 3 .12 – 4 .12 – 3 .14 – 4 .14 |
| Materi | : - Mata Ciptaan Tuhan - Menyayangi diri sendiri - Berani tampil di depan umum - Menyanyi lagu panca indra - Pengenalan ekspresi wajah - Menggerakkan jari – jari tangan - Hobyku |
| Kegiatan main | : Kelompok dengan kegiatan pengaman |
| Alat dan bahan | : - Gambar anak - Pensil - Karton, gunting |
| Karakter | : Menghargai diri sendiri, hidup sehat, mandiri, rendah hati dan santun |

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: doa kesehatan
- Dawamul Qur'an: QS. Al-Falaq
- Mutiara Al-Qur'an : QS. Al-Baqarah 222 (Mensucikan diri)
- Mutiara hadis: Menjaga Lisan
- Dzikir: Tasbih
- Asmaul husna: Al-Bashiir (Yang Maha Melihat)
- Berdiskusi tentang panca indra
- Menyanyi lagu panca indra
- Berdiskusi tentang cara merawat mata
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Kegiatan Inti

- Melengkapi gambar kaca mata
- Menghitung jumlah mata
- Memasangkan gambar sesuai pasangannya
- Membuat topeng kaca mata dengan karton
- Diskusi kelompok

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa mata sebagai ciptaan Tuhan
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Dapat menyebutkan guna mata
- Dapat menceritakan cara merawat mata
- Dapat melengkapi gambar kaca mata
- Dapat membuat topeng kaca mata dari karton
- Dapat menghitung jumlah mata

Diketahui
Kepala RA Babul Ilmi

Rantauprapat, 27 Agustus 2018
Peneliti

(Faujiah Hanim, S.Pd.I)

(Faujiah Hanim)
NPM. 1701240030P

RA BABUL ILMI RANTAUPRAPAT
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
SIKLUS III

| | |
|-----------------|---|
| Semester | : I |
| Hari / Tanggal | : Selasa, 28 Agustus 2018 |
| Minggu/Hari Ke- | : 3 / 2 |
| Kelompok Usia | : B |
| Tema/sub tema | : Aku Hamba Allah / Panca Indra (hidung) |
| KD | : 1. 1 – 2. 1 – 2 .5 – 3 .1 – 4.1 – 3. 11 – 14. 11 – 3 .12 – 4 .12 – 3 .14 – 4 .14 |
| Materi | : - Hidung Ciptaan Tuhan - Menjaga kebersihan diri - Berani tampil di depan umum - Menyanyi lagu panca indra - Pengenalan ekspresi wajah - Menggerakkan jari – jari tangan - Hobyku |
| Kegiatan main | : Kelompok dengan kegiatan pengaman |
| Alat dan bahan | : - Gambar anak - Minyak wangi, minyak kayu putih, bunga dll - Gambar botol minyak wangi - Alat cocok |
| Karakter | : Menghargai diri sendiri, hidup sehat, mandiri, rendah hati dan santun |

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: doa kesehatan
- Dawamul qur'an: QS. Al-Falaq
- Mutiara Al-Qur'an : QS. Al-Baqarah 222 (Mensucikan diri)
- Mutiara hadis: Menjaga Lisan
- Dzikir: Tasbih
- Asmaul husna: Al-Bashiir (Yang Maha Melihat)
- Berdiskusi tentang panca indra
- Berdiskusi tentang cara menjaga kebersihan hidung
- Menyanyi lagu panca indra
- Bermain tebak-tebakan (bau)
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Kegiatan Inti

- Menghirup benda - benda
- Memberi tanda pada gambar yang disukai anak (bau sedap/wangi)
- Menghitung hasil penjumlahan dengan benda (mis:botol minyak wangi,bunga dll)
- Mencocok gambar botol minyak wangi
- Diskusi kelompok

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa hidung sebagai ciptaan Tuhan
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Dapat menyebutkan guna hidung
- Dapat menceritakan cara membersihkan hidung
- Dapat membedakan bau
- Dapat menghitung hasil penjumlahan dengan benda
- Dapat mencocok gambar botol minyak wangi dengan rapi

Diketahui
Kepala RA Babul Ilmi

(Faujiah Hanim, S.Pd.I)

Rantauprapat, 28 Agustus 2018
Peneliti

(Faujiah Hanim)
NPM. 1701240030P

RA BABUL ILMI RANTAUPRAPAT
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
SIKLUS III

| | |
|-----------------|--|
| Semester | : I |
| Hari / Tanggal | : Rabu, 29 Agustus 2018 |
| Minggu/Hari Ke- | : 3 / 3 |
| Kelompok Usia | : B |
| Tema/sub tema | : Aku Hamba Allah / Panca Indra (telinga) |
| KD | : 1. 1 – 2. 5 – 2. 8 – 2. 12. – 3 . 1 – 4.1 – 3 . 3 – 3 . 11 – 14. 11 – 3 . 12 – 4 . 12 – 3 . 14 – 4 . 14. |
| Materi | : - Telingaku Ciptaan Tuhan - Berani tampil di depan umum - Mengurus diri sendiri - Memohon dan memberi maaf - Menyanyi lagu panca indra - Macam-macam suara - Menggerakkan jari – jari tangan - Hobyku |
| Kegiatan main | : Kelompok dengan kegiatan pengaman |
| Alat dan bahan | : - Gambar anak - Terompet - Kertas , lem , gunting - Pensil |
| Karakter | : Bersahabat komunikatif, menghargai diri sendiri, hidup sehat, mandiri, rendah hati dan santun |

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: doa kesehatan
- Dawamul qur'an: QS. Al-Falaq
- Mutiara Al-Qur'an : QS. Al-Baqarah 222 (Mensucikan diri)
- Mutiara hadis: Menjaga Lisan
- Dzikir: Tasbih
- Asmaul husna: Al-Bashiir (Yang Maha Melihat)
- Berdiskusi tentang panca indra
- Berdiskusi tentang cara menjaga telinga
- Menyanyi lagu panca indra
- Bermain bisik berantai
- Mendengarkan teman yang memohon maaf
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Kegiatan Inti

- Bermain terompet
- Mengelompokkan gambar benda yang mempunyai suara nyaring
- Membuat terompet dari kertas
- Menebali huruf di bawah gambar terompet
- Diskusi kelompok

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa telinga sebagai ciptaan Tuhan
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Ketrampilan

- Dapat menyebutkan guna telinga
- Dapat menceritakan cara merawat telinga
- Dapat membedakan macam –macam suara
- Dapat membuat bentuk terompet dari kertas
- Dapat menebali huruf di bawah gambar terompet

Diketahui
Kepala RA Babul Ilmi

(Faujiah Hanim, S.Pd.I)

Rantauprapat, 29 Agustus 2018
Peneliti

(Faujiah Hanim)
NPM. 1701240030P

RA BABUL ILMI RANTAUPRAPAT
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
SIKLUS III

| | |
|-----------------|---|
| Semester | : I |
| Hari / Tanggal | : Kamis, 30 Agustus 2018 |
| Minggu/Hari Ke- | : 3 / 4 |
| Kelompok Usia | : B |
| Tema/sub tema | : Aku Hamba Allah / Panca Indra (lidah) |
| KD | : 1. 1 – 1. 2 – 2 .5. – 3 . 1 – 4. 1 – 3 . 2 – 4 . 2 – 3 .3 – 4 .3 – 3 .12 – 4 .12 – 3 .14 –.4. 14 |
| Materi | : - Lidahku Ciptaan Tuhan - Menyayangi diri sendiri - Berani tampil di depan umum - Menyanyi lagu “Jagalah” - Memberi dan membalas salam - Macam-macam rasa - Menggerakkan jari – jari tangan - Hobyku |
| Kegiatan main | : Kelompok dengan kegiatan pengaman |
| Alat dan bahan | : - Gambar anak - Gula,garam,cabe,kunyit,asam,dll - Gambar cabe - Alat cocok |
| Karakter | : Rasa ingin tahu, Menghargai diri sendiri, hidup sehat, mandiri, rendah hati dan santun |

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: doa kesehatan
- Dawamul qur’an: QS. Al-Falaq
- Mutiara Al-Qur’an : QS. Al-Baqarah 222 (Mensucikan diri)
- Mutiara hadis: Menjaga Lisan
- Dzikir: Tasbih
- Asmaul husna: Al-Bashiir (Yang Maha Melihat)
- Berdiskusi tentang panca indra
- Berdiskusi tentang cara menyayangi diri
- Menyanyi lagu Jagalah tanganmu
- Merasakan macam –macam makanan (asin ,pedas, pahit ,manis dll)
- Memberi salam yang baik
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Kegiatan Inti

- Mewarnai gambar yang berupa manis
- Mencocok gambar cabe
- Membilang gambar makanan kesukaan
- Memilih makanan yang disukai
- Diskusi kelompok

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa lidah sebagai ciptaan Tuhan
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Dapat menyebutkan guna lidah
- Dapat membedakan macam-macam rasa
- Dapat memilih makanan yang disukai
- Dapat membilang gambar makanan kesukaan
- Dapat mencocok gambar cabe dengan rapi

Diketahui
Kepala RA Babul Ilmi

(Faujiah Hanim, S.Pd.I)

Rantauprapat, 30 Agustus 2018
Peneliti

(Faujiah Hanim)
NPM. 1701240030P

RA BABUL ILMI RANTAUPRAPAT
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
SIKLUS III

| | |
|-----------------|---|
| Semester | : I |
| Hari / Tanggal | : Jum'at, 31 Agustus 2018 |
| Minggu/Hari Ke- | : 3 / 5 |
| Kelompok Usia | : B |
| Tema/sub tema | : Aku Hamba Allah / Panca Indra (kulit) |
| KD | : 1. 1 – 2. 1 – 2 .5. – 3 . 1 – 4. 1 – 3 . 6 – 4 . 6 – 3 .3 – 4 .3 – 3 .12 – 4 .12 – 3 .14 – 4. 14 |
| Materi | : - Kulit Ciptaan Tuhan - Menjaga kebersihan diri - Berani tampil di depan umum - Menyanyi lagu panca indra - Perabaan - Menggerakkan jari – jari tangan - Hobyku |
| Kegiatan main | : Kelompok dengan kegiatan pengaman |
| Alat dan bahan | : - Gambar anak - Benda – benda - Buku , pensil - Sapu tangan |
| Karakter | : Tanggung jawab, Menghargai diri sendiri, hidup sehat, mandiri, rendah hati dan santun |

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: doa kesehatan
- Dawamul qur'an: QS. Al-Falaq
- Mutiara Al-Qur'an : QS. Al-Baqarah 222 (Mensucikan diri)
- Mutiara hadis: Menjaga Lisan
- Dzikir: Tasbih
- Asmaul husna: Al-Bashiir (Yang Maha Melihat)
- Berdiskusi tentang panca indra
- Berdiskusi tentang cara menjaga kebersihan diri
- Menyanyi lagu panca indra
- Meraba benda - benda
- Permainan fisik
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Kegiatan Inti

- Membedakan benda berdasarkan kasar – halus
- Bercerita tentang gambar yang dibuatnya
- Mengelompokkan benda – benda berdasarkan kasar –halus
- Melipat sapu tangan
- Diskusi kelompok

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa kulit sebagai ciptaan Tuhan
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Ketrampilan

- Dapat menyebutkan guna tangan / kulit
- Dapat membedakan kasar – halus
- Dapat mengelompokkan benda
- Dapat menceritakan gambar yang dibuatnya
- Dapat melipat sapu tangan

Diketahui
Kepala RA Babul Ilmi

(Faujiah Hanim, S.Pd.I)

Rantauprapat, 31 Agustus 2018
Peneliti

(Faujiah Hanim)
NPM. 1701240030P

LEMBAR REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN PERBAIKAN KEGIATAN
SIKLUS III

Nama : Faujiah Hanim
NPM : 1701240030P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

A. Refleksi Komponen Kegiatan

1. Kegiatan yang dilakukan sudah berkembang dengan baik
2. Materi sesuai dengan kebutuhan anak
3. Metode pembelajaran sudah sesuai dengan indikator.
4. Alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan perkembangan anak.

B. Refleksi Proses Kegiatan

1. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran sudah sesuai dengan RPPH yang saya susun.
2. Pengelolaan kelas sudah berjalan dengan baik.

RA BABUL ILMU RANTAUPRAPAT
ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) I
SIKLUS III
PERENCANAAN PEMBELAJARAN

| | | |
|---|-------------------|-----------------|
| 1 | Nama Peneliti | FAUJIAH HANIM |
| 2 | NPM | 1701240030P |
| 3 | Tempat Penelitian | RA Babul Ilmi |
| 4 | Kelompok | B |
| 5 | Semester | I (Pertama) |
| 6 | Tanggal | 31 Agustus 2018 |

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

| No | Uraian | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|----|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Menentukan bahan pembelajaran dan merumuskan tujuan/indikator | | | | | |
| | 1.1 Menggunakan bahan pembelajaran yang sesuai dengan standar isi dan kompetensi | | | | | |
| | 1.2 Merumuskan tujuan/indikator pembelajaran | | | | | |
| | Rata-rata butir 1 = A = | | | | | |
| 2 | Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran dan sumber belajar | | | | | |
| | 2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi dari model yang dipilih | | | | | |
| | 2.2 Menentukan dan mengembangkan alat bantu/media pembelajaran | | | | | |
| | 2.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa | | | | | |
| | Rata-rata butir 2 = B = | | | | | |
| 3 | Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran | | | | | |
| | 3.1 Menyusun langkah-langkah | | | | | |

| | | | | | | |
|---|---|--|--|--|--|--|
| | pembelajaran | | | | | |
| | 3.2 Menentukan alokasi waktu pembelajaran | | | | | |
| | 3.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa | | | | | |
| | Rata-rata butir 3 = C = | | | | | |
| 4 | Merancang pengelolaan kelas | | | | | |
| | 4.1 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran | | | | | |
| | Rata-rata butir 4 = D = | | | | | |
| 5 | Merencanakan prosedur dan jenis serta menyiapkan alat penilaian | | | | | |
| | 5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian | | | | | |
| | 5.2 Membuat alat penilaian | | | | | |
| | Rata-rata butir 5 = E = | | | | | |
| 6 | Tampilan dokumen rencana pembelajaran | | | | | |
| | 6.1 Kebersihan dan kerapian | | | | | |
| | 6.2 Penggunaan bahasa tulis | | | | | |
| | Rata-rata butir 6 = F = | | | | | |

Nilai APKG I = R

$$R = \frac{A+B+C+D+E+F}{6} = \dots\dots\dots$$

Temat Sejawat,

Eka Desi

**RA BABUL ILMU RANTAU PRAPAT
ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) II
SIKLUS III**

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

| | | |
|---|-------------------|-----------------|
| 1 | Nama Peneliti | FAUJIAH HANIM |
| 2 | NPM | 1701240030P |
| 3 | Tempat Penelitian | RA Babul Ilmi |
| 4 | Kelompok | B |
| 5 | Semester | I (Pertama) |
| 6 | Tanggal | 31 Agustus 2018 |

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

| No | Uraian | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|----|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Melakukan Pembelajaran | | | | | |
| | 1.1 Melaksanakan tugas rutin kelas | | | | | |
| | 1.2 Memulai kegiatan pembelajaran | | | | | |
| | 1.3 Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan kemampuan/tujuan/ indikator, siswa, situasi, dan lingkungan | | | | | |
| | 1.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok, maupun klasikal | | | | | |
| | 1.5 Menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan kemampuan/tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan | | | | | |
| | 1.6 Menggunakan media belajar yang sesuai dengan tujuan, siswa, dan lingkungan | | | | | |
| | 1.7 Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien | | | | | |
| | 1.8 Mengakhiri kegiatan pembelajaran | | | | | |

| | | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|--|
| | Rata-rata butir 1 = A = | | | | | |
| 2 | Mengelola Interaksi Kelas | | | | | |
| | 2.1 Menunjukkan perhatian serta sikap bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada siswa | | | | | |
| | 2.2 Memicu dan memelihara keterlibatan siswa | | | | | |
| | 2.3 Melakukan komunikasi secara efektif | | | | | |
| | Rata-rata butir 2 = B = | | | | | |
| 3 | Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar | | | | | |
| | 3.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran | | | | | |
| | 3.2 Melaksanakan penilaian hasil belajar pada akhir pembelajaran | | | | | |
| | Rata-rata butir 3 = C = | | | | | |
| 4 | Kesan umum pelaksanaan pembelajaran | | | | | |
| | 4.1 Peka terhadap kemampuan berbahasa | | | | | |
| | 4.2 Penampilan guru dalam pembelajaran | | | | | |
| | 4.3 Keefektifan pembelajaran | | | | | |
| | Rata-rata butir 4 = D = | | | | | |

Nilai APKG II = R

$$R = \frac{A+B+C+D}{4} = \dots\dots\dots$$

Kolabor

Putri El Yudar

DOKUMENTASI PENELITIAN
SIKLUS I



Beberapa Rangkaian Kegiatan Anak Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Pada
Kegiatan Tindakan Siklus I

DOKUMENTASI PENELITIAN
SIKLUS II



Beberapa Rangkaian Kegiatan Anak Dalam Kegiatan Belajar Mengajar
Pada Kegiatan Tindakan Siklus II

DOKUMENTASI PENELITIAN
SIKLUS III



**Papan Nama Sekolah
RA BABUL ILMU**



**Peneliti Bersama Kolabor dan Ketua Yayasan
RA Babul Ilmi**



**Peneliti Bersama Kolabor dan Anak RA
Babul Ilmi (Subjek Penelitian)**



**Peneliti Mengajarkan Budaya Antri Sebagai
Bentuk Sikap Menghargai Orang Lain
(Mencuci Tangan)**



**Anak Melakukan Kegiatan Cuci Tangan
Secara Bergilir (Sikap Menghargai
Orang Lain)**



Peneliti Berdiskusi Dengan Anak Untuk Melakukan Kegiatan



Peneliti Bersama Anak Bermain Ular Naga Untuk Membangun Sikap Kebersamaan



Peneliti Mengajarkan Anak Untuk Berani Mengemukakan Kemampuan Di Depan Orang Lain



Anak Melakukan Kegiatan Bermain Dan Diskusi Pada Kelompok Masing-Masing



Peneliti Mengajak Anak Bermain



Peneliti Bersama Anak Mengakhiri Kegiatan Dengan Berdoa



Peneliti Melatih Sikap Anak Untuk Berbagi (Menghargai Orang Lain)

DOKUMENTASI PENELITIAN
PRASIKLUS



Beberapa Kegiatan Pembelajaran Sebelum Tindakan Dilakukan
atau Prasiklus